



suryainternusa

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan Entitas Induk:		<i>Additional Information of Parent Entity:</i>
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		<i>Attachment I: Statements of Financial Position</i>
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		<i>Attachment II: Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Attachment III: Statements of Changes in Equity</i>
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		<i>Attachment IV: Statements of Cash Flows</i>
Lampiran V: Informasi Tambahan		<i>Attachment V: Additional Information</i>



suryainternusa

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020*

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Johannes Suriadjaja |
| Alamat kantor / Office address | : | Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card | : | Widya Chandra II/3 Kav. 14 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-5262121 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | The Jok Tung |
| Alamat kantor / Office address | : | Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-5262121 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

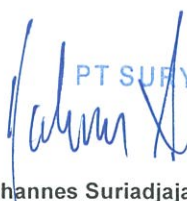
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2022 / March 31, 2022

Presiden Direktur/
President Director

Direktur /
Director


Johannes Suriadjaja



The Jok Tung

PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax. +62 21 526 7878
inquiry@suryainternusa.com
www.suryainternusa.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00185/2.1030/AU.1/03/0501-1/1/III/2022

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 64.a atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan dampak dari wabah virus corona terhadap PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya serta rencana dan langkah-langkah yang dibuat dalam menghadapi kondisi ini. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

We also draw attention to Note 64.a to the accompanying consolidated financial statements which explains the impact of the corona virus to PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries including the plans and steps made in dealing with this condition. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary

sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

L

Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 31 Maret/March 31, 2022



**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021 Rp	2020*) Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 60, 61, 62a	782,185,608,688	850,910,101,599	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3, 5, 60, 61			Trade Receivables
Pihak Berelasi	56	25,781,093	--	Related Party
Pihak Ketiga		417,252,133,848	282,706,142,485	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6, 60	643,329,978,987	714,204,011,273	Gross Amount due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	7, 52, 60, 61, 62a	114,850,515,134	134,221,493,657	Other Current Financial Assets - Third Parties
Piutang Retensi	3, 8, 60	344,249,936,492	422,231,018,547	Retention Receivables
Persediaan	9	552,993,739,888	489,515,271,526	Inventories
Uang Muka	10	67,795,407,376	50,403,599,725	Advances
Pajak di Bayar di Muka	28a	68,454,803,946	49,360,547,606	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	11, 61	17,099,201,546	10,535,765,434	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		3,008,237,106,998	3,004,087,951,852	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang dari Pihak Berelasi	12, 56, 60, 62a	--	35,575,000,000	Due from Related Party
Aset Pajak Tangguhan	3, 28d	44,389,505,652	21,871,735,082	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	13, 41, 56	29,968,858,344	--	Investment in Associate Entity
Investasi Saham	14, 60, 62a	84,950,515	89,625,110	Investment in Shares
Investasi pada Ventura Bersama	15, 56	280,021,979,783	294,244,821,360	Investment in Joint Ventures
Aset Real Estat	16	2,431,363,284,180	2,246,593,420,747	Real Estate Assets
Properti Investasi	3, 17, 62a	692,171,187,366	704,211,959,439	Investment Properties
Aset Tetap	3, 18, 62a	1,083,831,500,158	1,172,465,217,221	Fixed Assets
Aset Hak Guna	3, 19	93,163,682,883	101,797,431,002	Right-of-Use Assets
Uang Muka Lain-lain	20, 62a	18,575,012,509	4,248,387,376	Other Advances
Uang Muka Investasi	21	25,833,553,776	--	Investment Advances
Aset Tidak Lancar Lainnya	22, 31, 60, 61	44,529,901,048	34,790,540,519	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,743,933,416,214	4,615,888,137,856	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		7,752,170,523,212	7,619,976,089,708	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi, lihat catatan 65

*) Reclassified, see note 65

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021 Rp	2020*) Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	23, 60	68,782,874,784	246,146,680,222	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	24, 60, 61, 62a	546,951,400,714	532,560,336,417	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	25, 60, 61			Other Short-Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga		68,308,573,657	74,101,641,022	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	26	64,486,724,447	49,336,001,036	Advances from Customers
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 27, 60	3,879,007,169	13,098,595,175	Gross Amount due to Customers
Utang Pajak	28b	64,606,478,910	43,487,828,810	Taxes Payable
Beban Akrua	3, 29, 60, 61	34,756,871,973	31,939,366,091	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	3, 30	--	18,338,228,404	Provision for Land and Environmental Development
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Loans
Bank	31, 60	159,887,694,572	77,583,524,911	Banks
Utang Obligasi	32, 60	--	389,097,216,538	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	33, 60, 61	122,808,164,189	122,845,256,434	Other Payables to Third Parties
Liabilitas Sewa	3, 34, 60	19,609,696,417	9,557,951,823	Lease Liabilities
Uang Muka Proyek	35	266,583,207,912	214,844,830,333	Project Advances
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	36	31,179,247,055	39,750,195,534	Unearned Income - Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,451,839,941,799	1,862,687,652,750	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Bank	31, 60	1,016,390,078,341	592,400,098,628	Banks
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	33, 60, 61	935,869,720,986	552,704,981,492	Other Payables to Third Parties
Liabilitas Sewa	3, 34, 60	92,050,308,168	96,316,542,939	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	37, 60, 61	23,420,057,203	32,886,580,113	Tenants' Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 38	153,633,913,699	199,777,167,085	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	3, 33, 60	27,328,961,803	50,714,292,793	Derivative Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	36	1,084,787,635	1,414,152,435	Long-Term Unearned Income - Net of Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,249,777,827,835	1,526,213,815,485	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,701,617,769,634	3,388,901,468,235	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Rp125 per Saham				Par Value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	39	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 Shares
Tambahan Modal Disetor	40	290,374,540,166	290,374,540,166	Additional Paid-in Capital
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	46	508,166,937	1,968,309,000	Allowances for Share-Based Compensation
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	13, 41	152,160,580,923	147,540,555,024	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saham Treasuri	42	(71,079,768,517)	(71,079,768,517)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	43	39,000,000,000	39,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		2,614,028,317,172	2,812,764,702,705	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	7, 33	(28,509,972,809)	(57,483,025,093)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,584,638,043,872	3,751,241,493,285	Total of Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	44	465,914,709,706	479,833,128,188	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		4,050,552,753,578	4,231,074,621,473	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,752,170,523,212	7,619,976,089,708	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi, lihat catatan 65

*) Reclassified, see note 65

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN USAHA	47	2,352,908,880,457	2,947,321,285,487	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	48	(1,835,892,701,500)	(2,312,088,982,391)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		517,016,178,957	635,232,303,096	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	49	(22,589,424,177)	(29,547,640,788)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	50	(432,939,123,542)	(484,664,392,312)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	51	75,146,479,103	93,185,878,447	Other Income
Beban lainnya	52	(30,596,608,063)	(40,881,552,737)	Other Expenses
LABA USAHA		106,037,502,278	173,324,595,706	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	53	(56,561,501,062)	(75,809,716,534)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan	23, 31, 32, 33, 54	(222,389,257,439)	(201,865,374,586)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	13	(10,194,877,002)	--	Equity in Net Loss of Associate Entity
Bagian Laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	15	(13,322,402,934)	4,105,108,915	Equity in Net Earning (Loss) of Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(196,430,536,159)	(100,245,386,499)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	3, 28c, 28d	5,258,238,038	22,958,134,863	INCOME TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN		(191,172,298,121)	(77,287,251,636)	LOSS FOR THE YEARS
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
<u>Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</u>				<u>Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss</u>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 38	1,616,648,599	1,052,158,134	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain				Portion of Other Comprehensive Income
Entitas Ventura Bersama	15	36,341,357	(341,925,466)	Joint Venture Entities
Entitas Asosiasi	13	(31,290,553)	--	Associate Entity
Perubahan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar	14	(4,674,595)	(12,221,934)	Changes in Financial Assets that Measured at Fair Value
Pajak Penghasilan Terkait	28d	(542,171,546)	(135,649,784)	Related Income Tax
Sub Jumlah		<u>1,074,853,262</u>	<u>562,360,950</u>	Sub Total
<u>Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</u>				<u>Items That Will be Reclassified to Profit or Loss</u>
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas transaksi lindung nilai		18,862,030,036	(24,924,553,868)	Unrealized gain (loss) on hedge transaction
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi		(3,691,971,136)	--	Less: Reclassification adjustment on gain which already included in profit or loss
Sub Jumlah	33	<u>15,170,058,900</u>	<u>(24,924,553,868)</u>	Sub Total
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya	7	12,192,457,379	2,018,243,124	Changes in fair value of financial assets through other comprehensive income
Ditambah (Dikurangi): Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian (keuntungan) yang termasuk dalam laba rugi	7	1,615,210,600	(5,495,794,510)	Add (Less): Reclassification adjustment on loss (gain) which are already included in profit or loss
Sub Jumlah		<u>13,807,667,979</u>	<u>(3,477,551,386)</u>	Sub Total
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		<u>30,052,580,141</u>	<u>(27,839,744,304)</u>	Other Comprehensive Income (Expenses) for the Years - Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(161,119,717,980)	(105,126,995,940)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(200,216,687,914)	(87,542,037,164)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		9,044,389,793	10,254,785,528	Non-Controlling Interest
		<u>(191,172,298,121)</u>	<u>(77,287,251,636)</u>	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(169,763,333,249)	(115,727,838,026)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	44	8,643,615,269	10,600,842,086	Non-Controlling Interest
		<u>(161,119,717,980)</u>	<u>(105,126,995,940)</u>	
RUGI PER SAHAM DASAR	55	<u>(44.02)</u>	<u>(19.10)</u>	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent										Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Paid Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Cadangan Kompensasi Berkas Saham/ Allowances for Share-Based Compensation	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba *) Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total				
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Changes in Fair Value of Financial Assets	Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai/ Unrealized Loss on Hedge Transaction					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2020	588,156,180,000	290,374,540,166	--	152,330,768,031	(36,118,835,862)	38,000,000,000	2,924,010,508,743	(4,220,930,116)	(24,847,767,789)	3,927,684,463,173	492,351,314,864	4,420,035,778,037	Balance as of January 1, 2020	
Cadangan umum	43	--	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	--	--	General Reserves	
Cadangan Kompensasi Berkas Saham	46	--	--	1,968,309,000	--	--	--	--	--	1,968,309,000	--	1,968,309,000	Changes of Ownership in Subsidiaries	
Dividen	45	--	--	--	--	--	(22,932,295,200)	--	--	(22,932,295,200)	(20,521,951,100)	(43,454,246,300)	Dividend	
Saham Treasuri	42	--	--	--	--	(34,960,932,655)	--	--	--	(34,960,932,655)	--	(34,960,932,655)	Treasury Stock	
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	41	--	--	--	(4,790,213,007)	--	--	--	--	(4,790,213,007)	(2,597,077,662)	(7,387,290,669)	Changes of Ownership in Subsidiaries	
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	(87,542,037,164)	--	--	(87,542,037,164)	10,254,785,528	(77,287,251,636)	Loss for the Year	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7, 33	--	--	--	--	--	228,526,326	(3,489,773,320)	(24,924,553,868)	(28,185,800,862)	346,056,558	(27,839,744,304)	Other Comprehensive Income for the Year	
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020		588,156,180,000	290,374,540,166	1,968,309,000	147,540,555,024	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,812,764,702,705	(7,710,703,436)	(49,772,321,657)	3,751,241,493,285	479,833,128,188	4,231,074,621,473	Balance as of December 31, 2020
Cadangan Kompensasi Berkas Saham	46	--	--	(1,460,142,063)	--	--	--	--	--	(1,460,142,063)	--	(1,460,142,063)	Allowances for Share-Based Compensation	
Dividen	45	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(19,358,878,260)	(19,358,878,260)	Dividend	
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	41	--	--	--	4,620,025,899	--	--	--	--	4,620,025,899	(3,203,155,491)	1,416,870,408	Changes of Ownership in Subsidiaries	
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	(200,216,687,914)	--	--	(200,216,687,914)	9,044,389,793	(191,172,298,121)	Loss for the Year	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7, 33	--	--	--	--	--	1,480,302,381	13,802,993,384	15,170,058,900	30,453,354,665	(400,774,524)	30,052,580,141	Other Comprehensive Income for the Year	
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021		588,156,180,000	290,374,540,166	508,166,937	152,160,580,923	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,614,028,317,172	6,092,289,948	(34,602,262,757)	3,584,638,043,872	465,914,709,706	4,050,552,753,578	Balance as of December 31, 2021

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements as a whole

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		2,425,181,010,053	2,730,885,915,220	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(2,155,889,464,219)	(2,846,714,887,774)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(342,616,695,112)	(389,259,450,438)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga		(220,378,886,984)	(199,673,588,012)	Interest Paid
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	34, 54, 62b	(6,993,755,040)	(6,645,350,234)	Interest Paid from Lease Liabilities
Pembayaran Pajak Penghasilan		(69,142,662,632)	(115,500,315,384)	Income Tax Paid
Penerimaan Kas Lainnya dari Operasi		29,051,545,204	16,067,660,327	Other Cash Received from Operations
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(340,788,908,730)	(810,840,016,295)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan Investasi pada Nilai Wajar	7	33,964,961,044	80,809,034,231	Sale of Investment at Fair Value
Penerimaan Bunga	51	22,889,201,631	44,430,073,851	Interest Received
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama	15, 62a	2,259,000,000	40,534,958,009	Income Shares from Joint Ventures
Hasil Penjualan Properti Investasi	17	1,818,181,818	4,954,545,455	Proceeds from Sale of Investment Properties
Hasil Penjualan Aset Tetap	18	932,202,803	994,998,203	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Perolehan Investasi pada Ventura Bersama	15	(1,379,000,000)	(4,344,400,000)	Acquisitions of Investment in Joint Ventures
Realisasi Keuntungan (Kerugian) Investasi pada Nilai Wajar	7, 51, 52	(1,580,560,849)	3,512,251,964	Realized Gain (Loss) from Investment at Fair Value
Pengurangan (Penambahan) Uang Muka Lain-lain	20, 62a	(14,313,847,355)	19,290,099,749	Deduction (Addition) of Other Advances
Perolehan Properti Investasi	17, 62a	(20,393,358,178)	(28,629,995,454)	Acquisitions of Investment Properties
Perolehan Aset Tetap	18, 62a	(21,503,938,339)	(65,520,118,618)	Acquisitions of Fixed Assets
Penambahan Uang Muka Investasi	21	(25,833,553,776)	--	Addition of Investment Advances
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(23,140,711,201)	96,031,447,390	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang	31, 62b	537,429,769,302	9,900,000,000	Additional of Long Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	33, 62b	499,450,000,000	--	Receipts of Other Third Party Loans
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek	23, 62b	50,926,906,949	137,000,000,000	Additional of Short Term Bank Loans
Pembayaran Dividen Kas kepada Pemegang Saham Perusahaan	45	--	(22,932,295,200)	Payment of Cash Dividend to the Company's Shareholders
Peningkatan Saham Treasury	42	--	(34,960,932,655)	Increase of Treasury Stock
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	34, 62b	(1,264,269,111)	(5,102,892,000)	Payment of Principal Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Kas kepada Kepentingan Non-Pengendali		(19,358,878,260)	(20,521,951,100)	Payment of Cash Dividend to Non-Controlling Interest
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	31, 62b	(26,021,428,568)	(36,836,029,646)	Payments of Long Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	33, 62b	(129,687,608,620)	(301,926,142)	Payments of Other Third Party Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	23, 62b	(228,217,930,129)	(81,100,000)	Payments of Short Term Bank Loans
Pembayaran Pokok Utang Obligasi	32, 62b	(390,000,000,000)	--	Principal Payment of Bonds Payable
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		293,256,561,563	26,162,873,257	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(70,673,058,368)	(688,645,695,648)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		850,910,101,599	1,527,062,933,248	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	51	1,948,565,457	12,492,863,999	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	62a	782,185,608,688	850,910,101,599	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS

Lihat Catatan 62 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 62 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, No.10 tanggal 14 Mei 2020, tentang pengangkatan kembali anggota dewan komisaris Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-AH.01.03-0244377 tanggal 11 Juni 2020 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092345.AH.01.11. TAHUN 2020 Tanggal 11 Juni 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan / pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Ny. Umi Sutanto, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment based on notarial deed No. 10 dated May 10, 2020 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, regarding reappointment members of the Company's board of commissioners. The Deed of this changes have received and recorded in the database system of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0244377 dated June 11, 2020 and was listed in the Company Register No. AHU-0092345.AH.01.11.TAHUN 2020 dated June 11, 2020.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 2.419 dan 2.520 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

The Company and its Subsidiaries (herein after referred as "the Group") had an average total number of 2,419 and 2,520 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's board of management as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021 dan / and 2020			
Presiden Komisaris	:	Hagianto Kumala *)	: President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Emil Salim *)	: Vice President Commissioner
Komisaris	:	Ir Royanto Rizal	: Commissioners
		Steen Dahl Poulsen	
		Crescento Hermawan	
Presiden Direktur	:	Johannes Suriadjaja	: President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Eddy Purwana Wikanta	: Vice President Director
Direktur	:	The Jok Tung	: Directors
		Wilson Effendy	

*) Komisaris Independen

*) Independent Commissioner

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

2021 dan / and 2020			
Ketua	:	Hagianto Kumala	: Chairman
Anggota	:	Kardinal A. Karim	: Members
		Vonny Sulaimin	

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Herman Gunadi.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2021 and 2020 are I Ketut Asta Wibawa and Herman Gunadi.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2021	2020	2021	2020
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / Development and management of industrial estate	1995	100.00	100.00	3,371,326,136	3,060,986,349
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100.00	100.00	553,626,576	612,797,399
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / Investment in other companies	1968	100.00	100.00	23,632,783	36,579,935
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / Trading, development, agriculture, minina and services	2012	100.00	100.00	57,170,329	138,805,520

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2021	2020	2021	2020
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / Property development	2006	100.00	100.00	278,789,912	312,142,917
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2010	100.00	100.00	531,909,798	557,441,026
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2014	100.00	100.00	2,420,239	1,535,075
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, Industry and services	2017	100.00	100.00	9,710,258	9,713,330
PT Surya Semesta Realti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa / Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	76,962,842	76,926,330
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian dan jasa / Trading, development, Industry transportation, agriculture and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	140,110	139,886
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	1985	86.79	86.79	420,870,791	464,632,280
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / Development, real estate, property, trading and warehousing	2017	66.69	66.69	204,186,445	211,630,543
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / Building construction	1975	66.03	66.03	2,142,945,408	2,221,459,174
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2009	100.00	100.00	62,187,891	102,205,457
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	2017	100.00	100.00	24,996,735	25,050,826
PT Surya Bajo Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, Industry and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	38,073,591	38,095,077
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	873,209,767	697,935,472
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	353,887,372	272,498,948
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	380,163,500	357,937,201
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	283,840,114	260,994,444
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	229,700,950	222,316,498
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	506,278	509,065
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan/ Development, expansion and harbour management services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	489,126	498,836
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,021,912	1,020,518
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	2017	100.00	100.00	99,476,191	99,538,049

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2021	2020	2021	2020
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	40,192,925	28,005,855
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	159,940,132	150,005,855
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa / Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	39,891,816	39,864,392
PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa / Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,100,043	1,093,393
PT Bumi Raya Sakti (BRTI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa / Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,516,382	1,274,751
PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur (SCSI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa / Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	4,053,917	4,049,274
PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa / Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	54,033,046	54,006,822
PT Surya Siti Pratama (SSMA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa / Development, real estate, management of industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,041,218	1,036,282
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ Downstream Business Activities of Oil and Gas and industrial gas power plant	2016	79.00	74.00	88,467,144	89,524,199
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2018	66.02	66.02	3,611,017	6,487,917

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 4 Februari 2021 dari Fiefie Pieter, S.H., para pemegang saham SEP, Entitas Anak SCS, menyetujui pengalihan sebanyak 18.300 lembar saham milik pemegang saham lainnya kepada SCS.

Dengan pengalihan saham ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SEP, secara tidak langsung, meningkat dari 74% menjadi 79%.

**PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur (SCSI)
d/h PT Sarana Alam Industri (SARI)**

Berdasarkan akta pernyataan keputusan diluar rapat para pemegang saham No. 02 tanggal 7 Juli 2020 dari Fiefie Pieter, S.H., Notaris di Karawang, seluruh pemegang saham SARI menyetujui perubahan nama menjadi "PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur" (SCSI).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCSI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Based on notarial deed No. 2 dated February 4, 2021 from Fiefie Pieter, S.H., the shareholders of SEP, a Subsidiary of SCS, approved to transfer of 18,300 shares owned by other shareholders to SCS.

With the transfer of shares, the Company's percentage of ownership in SEP, indirectly, increased from 74% to 79%.

**PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur
(SCSI) formerly PT Sarana Alam Industri
(SARI)**

Based on deed of decision outside shareholder's meeting No. 02 dated July 7, 2020, by Fiefie Pieter, S.H., a Notary in Karawang, all of SARI's shareholders agreed to change its name become "PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur" (SCSI).

The Company's percentage of ownership in SCSI, indirectly, is 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bumi Raya Sakti (BRTI)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat para pemegang saham No. 07 tanggal 25 Agustus 2020 dari Fiefie Pieter, S.H., Notaris di Karawang, seluruh pemegang saham BRTI menyetujui pengalihan atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 999.000 lembar saham milik SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, kepada SCS, Entitas Anak SCS.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada BRTI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat para pemegang saham No. 16 tanggal 26 Agustus 2020 dari Fiefie Pieter, S.H., Notaris di Karawang, seluruh pemegang saham BAGS menyetujui pengalihan atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 999.000 lembar saham milik SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, kepada SCS, Entitas Anak SCS.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada BAGS, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 41).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Bumi Raya Sakti (BRTI)

Based on deed of decision shareholder's meeting No. 07 dated August 25, 2020, by Fiefie Pieter, S.H., a Notary in Karawang, all of BRTI's shareholders agreed to transfer of subscribed and fully paid capital amounted to 999,000 shares owned by SCS, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, to SCS, a Subsidiary of SCS.

The Company's percentage of ownership in BRTI, indirectly, is 100%.

PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)

Based on deed of decision shareholder's meeting No. 16 dated August 26, 2020, by Fiefie Pieter, S.H., a Notary in Karawang, all of BAGS's shareholders agreed to transfer of subscribed and fully paid capital amounted to 999,000 shares owned by SCS, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, to SCS, a Subsidiary of SCS.

The Company's percentage of ownership in BAGS, indirectly, is 100%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Based on the shareholders agreement, NRC, a Subsidiary on June 4, 2013, NRC's shareholders agreed to issuing new shares amounted to 173,913,000 shares which was taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 18, 2013, based on the Decision Letter No. S-174/D.04/2013, NRC, a Subsidiary, received an Effective Statement Letter to perform public offering from the Financial Services Authority amounted to 306,087,000 shares to the public, with par value of Rp100 per share with offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has been listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

With issuance of NRC's new shares to SIS, and from initial public offering, the percentage of ownership of the Company to NRC, directly and indirectly, had been diluted from 83.33% to 67.20%. The total difference in transactions with non-controlling interest from this dilution amounted to Rp197,722,228,655 (Note 41).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 41).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 41).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD22.500.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On December 2, 2014, the Company sold 75,000,000 of NRC's shares, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% (Note 41).

On 2015, NRC's paid up capital, a Subsidiary, increase amounted to Rp1,625,770,000 from realization of warrant execution.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, each sold 48,000,000 shares and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Percentage of ownership and EPI, a Subsidiary, at NRC, a Subsidiary, directly and indirectly after NRC's paid up capital from warrants execution and sale of shares in the Indonesian Stock Exchange, decrease from 64.18% to 60.75% (Note 41).

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. Thus The Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 62.11% from 60.75%.

In 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 65.37% from previously 62.11%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus The Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 66.03% from 65.37%.

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounted to USD22,500,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22.500.000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounted to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounted to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares without Pre-emptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp167,222,000,000.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No. IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp36,222,489,573.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/ BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup masing-masing menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/ 2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group respectively determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2.c Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): "Akuntansi Sukuk";
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): "Akuntansi Wa'd";
- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): "Properti Investasi";
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): "Pengaturan Bersama"; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): "Perjanjian Konsesi Jasa".

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**2.c New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business";
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.
- PSAK 110 (Improvement 2020): "Accounting for Sukuk";
- PSAK 111 (Improvement 2020): "Accounting Wa'd";
- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

substansial) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

considered when assessing whether the Group controls another entities.

The Group's financial statements incorporate the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though the results caused non-controlling interests have a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

carrying amounts at the date when control is lost;

- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,269	14,105	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	16,127	17,330	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	10,534	10,644	Singapore Dollar ("SGD")
Poundsterling Inggris ("GBP")	19,200	19,085	Great Britain Poundsterling ("GBP")
Dolar Australia ("AUD")	10,344	10,771	Australian Dollar ("AUD")
Baht Thailand ("THB")	428	470	Thailand Baht ("THB")

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- a) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

2.f. Transactions With Related Parties

Related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) Person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself establish such plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any members of a group where the entity is a part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to contractual cash flows held to collect; and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, minus or plus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) the amount of the loss allowance; and*
 - (ii) the amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) Group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are measured in a way that reflects:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;*
- ii. The time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets are determined to have low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, therefore it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTPL*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori *FVTPL* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into *FVTPL* measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the *FVTPL* measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTOCI*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran *FVTPL* menjadi kategori pengukuran *FVTOCI*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran *FVTPL*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Grup tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the FVTOCI. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVTPL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

The Group does not reclassify any financial liability.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter party.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs of measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* atas perubahan kurs dan tingkat suku bunga untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi hubungan lindung nilai mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting**

The Group uses derivative financial instruments, such as cross currency swap and interest rate swap to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation of hedge relationship includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Group actually use to hedge that quantity of hedged item.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di penghasilan komprehensif lain ("OCI") sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Grup menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain pada laba rugi.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item nonkeuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai-nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode dimana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in other comprehensive income ("OCI") while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Net gain (loss) on cash flow hedge is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group uses currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense in profit or loss.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from owners represents the receivable of the Group originated from construction of contract work performed but work is still in progress. Gross amount is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable of the Group from owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every billing which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian, pengembangan dan pematangan tanah, serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Project advances represents advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.n. Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land not yet been developed, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition, development and improvement of the land, and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investment in Associate Entity

Associate entity are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associate entity accounted for using the equity method. Under the equity method, the initial recognition of investment is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the subsequent share of the investee's profit or loss. The investor's share of the profit or loss is recognized in profit or loss. Receipt of distributions from the investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share in investee arising from other comprehensive income, including changes arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;*
- (b) if the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or*
- (c) when the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset, if and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	5 – 20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	5	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8	<i>Furniture, Fixture and Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and replacement are capitalized.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Transfer to investment property made if, and only if, there is a change in use, indicated by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made if, and only if, there is a change in use, indicated by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2.r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	20 – 40	<i>Buildings and Improvements</i>
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 16	<i>Landscaping, Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4 – 8	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Proyek	8	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Perlengkapan Operasional	2 – 6	<i>Operational Equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labor, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.t. Impairment of Nonfinancial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.u. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 ("UU 11/2020") untuk tahun 2021 dan/atau Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003") untuk tahun 2020.

Grup mengakui jumlah aset atau liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.u. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11 year 2020 ("Law 11/2020") for the year 2021 and/or Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") for the year 2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit asset or liability at the present value of the defined benefit asset or obligation at the end of the reporting period less the fair

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit asset or obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

2.w. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - The Group has the right to operate the asset; or*
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hakguna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease by lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.x. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- The Customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kavling, rumah dan kavling dan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue club tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of lots, house and lot and condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.y. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss).*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 tentang pajak penghasilan dari pengalihan Hak atas Tanah atau Bangunan, dan perjanjian pengikatan jual beli atas tanah dan/atau bangunan beserta perubahannya pasal 2 ayat 1 besaran tarif pajak yang dikenakan adalah sebesar 2,5% untuk selain rumah sederhana atau rumah susun sederhana dan 1% untuk rumah sederhana atau rumah susun sederhana.

Sesuai dengan Pasal 4 Ayat 2 UU PPh, dari penghasilan Jasa Pengelolaan dan Persewaan Properti dikenakan tarif 10% Final. Penghasilan Perusahaan dari jasa pengelolaan dan persewaan properti sebagian dikenakan tarif 10% final dan sebagian penghasilan dari Jasa Properti ada yang tidak dikenakan PPh Final sesuai dengan UU PPh.

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 46 (revisi 2014) sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban lain-lain Perusahaan dan entitas anak.

2.z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) Intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Final Income Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

In accordance with Government Regulation No. 34 of 2016 concerning income tax from the transfer of Land or Building Rights, and binding sale and purchase agreements on land and/ or buildings along with amendments to article 2 paragraph 1 the tax rate charged is 2.5% for other than simple houses or simple flats and 1% for simple houses or simple flats.

In accordance with Article 4 Paragraph 2 of the Income Tax Act, of income and Rental Property Management Services charged at 10% Final. The Company's income from rental property management services and partially charged at 10% final, and some income from the Property Services are not subject to any Final Income Tax in accordance with the Income Tax Act.

The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 46 (revised 2014), so that the presentation of final tax expense is presented to other expenses of the Company and subsidiary.

2.z. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.aa. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.ab. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.aa. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

If some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.ab. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ac. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ad. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.ac. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred aset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.ad. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.ae. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Grup menyediakan program opsi saham untuk karyawan dan anggota manajemen yang berhak (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Grup yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- for which separate financial information is available.

2.ae. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Group provides stock option program to eligible employees and members of the management (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognized in statements of comprehensive income as cumulative cost which reflects the revised estimates, with a corresponding adjustment based on the completed provision for employee benefits with equity instruments.

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimation Uncertainty and

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan kritis dalam penentuan kebijakan akuntansi

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 60.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan disesuaikan dengan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan disesuaikan dengan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi, aset tetap dan aset hak guna

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Critical judgments in applying the accounting policies

Determining classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 60.

Source of Estimation Uncertainty

Assessing recoverable amounts of accounts receivable

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and adjusted with increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and adjusted with estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Determining depreciation method and estimated useful lives of investment properties, fixed assets and right-of-use assets.

The estimation of the useful lives of investment properties, fixed assets and right-of-use assets is based on the the Group's collective assessment of industry practice, internal

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Estimasi dari masa manfaat aset hak guna adalah berdasarkan jangka waktu sewa atas aset tersebut dan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.q, 2.r, 17, 18 dan 19.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya periode di mana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties, fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The estimated useful lives of the right of-use assets are based on the lease term of the assets and are depreciated using the straight-line method over their useful lives. Further details are disclosed in Notes 2.q, 2.r, 17, 18 and 19.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 38.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategi perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8.

Program pemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan. Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.

Impairment Losses on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment losses should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8.

Management and employee stock option program (MESOP)

The Company measures the cost of equitysettled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for sharebased payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2.ae dan 46.

appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for sharebased payment transactions are disclosed in Notes 2.ae and 46.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follows:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		
	2021 Rp	2020 Rp	
Piutang Usaha	417,277,914,941	282,706,142,485	Trade Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	643,329,978,987	714,204,011,273	Gross Amount Due from Customers
Piutang Retensi	344,249,936,492	422,231,018,547	Retention Receivables
Properti Investasi	692,171,187,366	704,211,959,439	Investment Properties
Aset Tetap	1,083,831,500,158	1,172,465,217,221	Fixed Assets
Aset Hak Guna	93,163,682,883	101,797,431,002	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tangguhan	44,389,505,652	21,871,735,082	Deferred Tax Assets
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3,879,007,169	13,098,595,175	Gross Amount Due to Customers
Beban Akrua	34,756,871,973	31,939,366,091	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	--	18,338,228,404	Provision for Land and Environmental Development
Liabilitas Sewa	111,660,004,585	105,874,494,762	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	153,633,913,699	199,777,167,085	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	27,328,961,803	50,714,292,793	Derivative Liabilities

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2021 Rp	2020 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,119,637,303	1,234,780,374	Rupiah
Dolar Singapura	122,186,100	123,463,459	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	101,382,529	107,269,790	United States Dollar
Poundsterling Inggris	61,126,554	60,760,789	Great British Poundsterling
Euro	48,380,520	51,990,390	Euro
Baht Thailand	6,066,330	6,659,796	Thailand Baht
Sub Jumlah	1,458,779,336	1,584,924,598	Sub Total
Rekening Bank	365,413,044,269	217,398,957,396	Current Accounts
Deposito Berjangka	415,313,785,083	631,926,219,605	Time Deposits
Jumlah	782,185,608,688	850,910,101,599	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut:

The details of current accounts are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	129,344,859,671	76,363,770,255
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91,515,029,275	38,053,052,988
PT Bank OCBC NISP Tbk	62,907,853,747	44,965,542,572
PT Bank Central Asia Tbk	28,364,583,525	22,604,509,531
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,674,293,331	4,509,957,936
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,423,377,727	15,068,461,981
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2,987,572,985	716,969,752
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,741,756,421	431,989,708
PT BPR Lestari	641,336,205	--
PT Bank Commonwealth	491,125,868	397,443,429
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	257,112,438	345,000,618
PT Bank DBS Indonesia	209,588,949	175,796,663
PT Bank HSBC Indonesia	101,010,944	101,010,944
PT Bank Mega Tbk	88,906,929	258,258,051
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	22,358,622	139,000,790
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000) / Others (each below Rp100,000,000)	13,112,346	64,863,062
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,667,948,372	5,599,293,442
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,786,141,603	4,385,839,336
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,323,978,647	410,264,282
PT Bank Central Asia Tbk	1,703,525,429	377,861,309
PT Bank Permata Tbk	937,182,628	2,212,238,154
PT Bank HSBC Indonesia	73,869,471	81,504,896
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71,471,759	71,056,668
PT Bank Mega Tbk	65,047,377	65,271,029
Jumlah / Total	365,413,044,269	217,398,957,396

Rincian, tingkat bunga dan jangka waktu deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

The details, interest rates, and terms of time deposits
are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	225,000,000,000	384,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	78,523,690,650	101,393,246,489
PT Bank Mayapada International Tbk	65,500,000,000	65,055,302,721
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32,500,000,000	5,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	8,000,000,000	23,000,000,000
PT Bank Commonwealth	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	790,094,433	273,551,497
PT BPR Lestari	--	20,000,000,000
PT Bank BTPN Tbk	--	9,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	972,575,382
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Permata Tbk	--	18,231,543,516
Jumlah / Total	415,313,785,083	631,926,219,605

Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka /
Contractual Interest Rates on Time Deposits
Rupiah
Dollar Amerika Serikat / United States Dollar
Jangka Waktu / Maturities

2.00 - 4.00%	2.75 - 7.00%
--	0.80% - 1.50%
1-3 Bulan / Months	1-3 Bulan / Months

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There is no cash and cash equivalents placed to related parties as of December 31, 2021 and 2020.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan pelanggan:

a. By customers:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 56)	25,781,093	--
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Pou Yuen Indonesia	85,219,132,294	--
PT Trans Bumi Serbaraja	77,880,000,000	--
PT Royal Pacific Nusantara	24,158,956,643	30,582,095,443
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	24,076,438,670	--
PT Karang Mas Sejahtera	23,090,373,619	28,509,333,299
PT Jaya Bumi Cakrawala	21,284,535,800	23,366,761,275
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	19,027,835,417	14,916,227,258
PT Graha Tunas Selaras	16,143,911,693	--
PT Raharja Mitra Familia	13,417,899,264	22,525,370,164
PT Sarananka Indahpancar	12,900,000,000	--
PT Protech Asia Engineering	12,069,624,775	14,269,624,775
PT Trisakti Makmur Persada	11,645,004,827	1,308,287,445
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	7,976,744,063	12,895,624,278
PT Kontek Aja	3,735,783,260	14,192,537,700
PT Unilever Indonesia Tbk	44,722,222	15,512,740,960
PT Banua Multi Guna	--	40,522,605,600
PT Prima Pratama Citra	--	11,288,069,211
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000,000)	156,996,652,898	141,991,033,563
Sub Jumlah Pihak Ketiga / Sub Total Third Parties	509,667,615,445	371,880,310,971
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(92,415,481,597)	(89,174,168,486)
Sub Jumlah Pihak Ketiga - neto / Sub Total Third Parties - net	417,252,133,848	282,706,142,485
Jumlah / Total	417,277,914,941	282,706,142,485

b. Berdasarkan kategori umur:

b. By age category:

	2021 Rp	2020 Rp	
Belum Jatuh Tempo	290,384,365,337	121,405,207,564	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1-30 hari	49,992,783,396	38,179,472,961	1-30 Days
31-60 hari	7,427,489,315	30,303,349,079	31-60 Days
61-90 hari	26,896,686,015	6,432,340,830	61-90 Days
91-120 hari	9,553,378,114	3,605,221,181	91-120 Days
lebih dari 120 hari	125,438,694,361	171,954,719,356	More than 120 Days
Jumlah	509,693,396,538	371,880,310,971	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(92,415,481,597)	(89,174,168,486)	Allowances for Impairment
Neto	417,277,914,941	282,706,142,485	Net

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2021 Rp	2020 Rp	
Rupiah	502,989,997,634	361,927,020,109	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,703,398,904	9,953,290,862	United States Dollar
Jumlah	509,693,396,538	371,880,310,971	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(92,415,481,597)	(89,174,168,486)	Allowances for Impairment
Neto	417,277,914,941	282,706,142,485	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal	89,174,168,486	22,483,137,531	Beginning Balance
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	--	50,938,398,825	Adjustment on Initial Implementation of PSAK 71
Penambahan Selama Tahun Berjalan	4,110,485,247	15,752,632,130	Additions During the Year
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	(160,031,526)	--	Write off During the Year
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(709,140,610)	--	Recovery During the Year
Saldo akhir	92,415,481,597	89,174,168,486	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 23 dan 31).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 23 and 31).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

6. Gross Amount Due from Owners

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that have been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	6,405,486,841,709	7,435,027,259,504	Accumulated Contract Cost
Laba Kumulatif yang Diakui	789,202,362,128	990,614,942,781	Accumulated Recognized Profit
Sub Jumlah	7,194,689,203,837	8,425,642,202,285	Sub Total
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(6,523,129,109,819)	(7,681,810,251,072)	Accumulated Progress Billings
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	671,560,094,018	743,831,951,213	Total Gross Amount due from Owners
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(28,230,115,031)	(29,627,939,940)	Allowances for Impairment
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - neto	643,329,978,987	714,204,011,273	Gross Amount due from Owners - net

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal	29,627,939,940	20,610,805,213	Beginning Balance
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	--	3,858,456,609	Adjustment on Initial Implementation of PSAK 71
Penambahan Selama Tahun Berjalan	--	5,158,678,118	Additions During the Year
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(1,397,824,909)	--	Recovery During the Year
Saldo akhir	28,230,115,031	29,627,939,940	Ending Balance

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of gross amount due from the owner is adequate to cover potential loss.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2021 Rp	2020 Rp	
Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	87,969,390,382	109,707,244,296	Investment at Fair Value through Other Comprehensive Income
Piutang Lain-lain - neto	26,881,124,752	24,514,249,361	Other Receivables - net
Jumlah	114,850,515,134	134,221,493,657	Total

**Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan
Komprehensif Lainnya**

Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari investasi milik Perusahaan, KSS, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak. Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

**Investments at Fair Value through Other
Comprehensive Income**

Investments at fair value through other comprehensive income consists of investments owned by the Company, KSS, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary. The details of investments measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2021				
	Saldo Awal Investasi / Beginning Balance of Investment	Pencairan Investasi / Sale of Investment	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto / Fair Value Adjustment - Net	Nilai Realisasi Keuntungan (Kerugian) Investasi / Realized Gain (Loss) on Investments	Saldo Akhir Investasi / Ending Balance of Investment
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Dolar Amerika Serikat / United States Dollar</u>					
Bank of Singapore	4,772,694,311	(4,973,869,324)	2,694,168,566	(2,492,993,553)	--
Sun & Shine Fund	51,297,532,991	--	2,747,152,087	--	54,044,685,078
Avenir Asset Management Ltd	28,045,510,166	(28,991,091,720)	33,148,850	912,432,704	--
Gobi Fund III, L.P	10,468,505,320	--	5,637,043,401	--	16,105,548,721
Attention Holdings Pte., Ltd	3,526,250,000	--	41,000,000	--	3,567,250,000
TuringSense, Inc.	9,873,500,000	--	114,800,000	--	9,988,300,000
Sub Jumlah	107,983,992,788	(33,964,961,044)	11,267,312,904	(1,580,560,849)	83,705,783,799
<u>Dolar Singapura / Singapore Dollar</u>					
Mercurius Capital Investment Ltd (d/h / formerly Friven Co., Ltd)	1,723,251,508	--	2,540,355,075	--	4,263,606,583
Jumlah / Total	109,707,244,296	(33,964,961,044)	13,807,667,979	(1,580,560,849)	87,969,390,382

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020				
	Saldo Awal Investasi / <i>Beginning Balance of Investment</i>	Penempatan (Pencairan) Investasi / <i>Placement (Sale) of Investment</i>	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto / <i>Fair Value Adjustment - Net</i>	Nilai Realisasi Keuntungan Investasi / <i>Realized Gain on Investments</i>	Saldo Akhir Investasi / <i>Ending Balance of Investment</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar					
Bank of Singapore	103,309,476,019	(98,163,483,171)	(3,885,550,501)	3,512,251,964	4,772,694,311
Sun & Shine Fund	48,257,728,484	--	3,039,804,507	--	51,297,532,991
Avenir Asset Management Ltd	27,091,823,593	--	953,686,573	--	28,045,510,166
Gobi Fund III, L.P	8,619,960,697	2,419,448,940	(570,904,317)	--	10,468,505,320
Attention Holdings Pte., Ltd	--	3,612,500,000	(86,250,000)	--	3,526,250,000
TuringSense, Inc.	--	11,322,500,000	(1,449,000,000)	--	9,873,500,000
Sub Jumlah	187,278,988,793	(80,809,034,231)	(1,998,213,738)	3,512,251,964	107,983,992,788
Dolar Singapura / Singapore Dollar					
Mercurius Capital Investment Ltd (d/h / formerly Friven Co., Ltd)	3,202,589,156	--	(1,479,337,648)	--	1,723,251,508
Jumlah / Total	190,481,577,949	(80,809,034,231)	(3,477,551,386)	3,512,251,964	109,707,244,296

Nilai realisasi investasi untuk Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat pada akun Beban Lainnya dan Penghasilan Lainnya (Catatan 51 dan 52).

The realized investment for the years ended December 31, 2021 and 2020 are recorded in Other Expenses and Other Income (Notes 51 and 52).

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan dan piutang lainnya, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Other Receivables

Other receivables, among others, consist of employees' receivables for vehicle ownership program and other receivables, as of December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, diantaranya terdapat piutang lainnya milik SIH, Entitas Anak, yang sudah dilakukan pencadangan penurunan nilai, yaitu masing-masing sebesar Rp3.100.000.000 dan Rp3.110.500.000.

As of December 31, 2021 and 2020, among others there were other receivables owned by SIH, a Subsidiary, which had been subject to the allowance for impairment, amounting to Rp3,100,000,000 and Rp3,110,500,000, respectively.

8. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

8. Retention Receivables

The details of retention receivables from NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. By customers:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Tiara Metropolitan Indah	31,363,636,364	31,363,636,364
Badan Kerjasama Mutiara Buana	26,732,500,000	26,700,000,000
PT Jaya Bumi Cakrawala	23,800,458,125	16,120,479,375
PT Indopasifik Indahtama	17,714,618,182	16,281,818,182
PT Kencana Graha Optima	16,380,417,273	16,329,466,174
PT Royal Pacific Nusantara	14,781,348,133	14,873,967,566
PT Nirvana Wastu Amerta	14,095,510,000	13,871,000,000
PT Kreasi Bersama Maju	12,649,760,909	12,649,760,909
PT Kontek Aja	11,977,020,000	9,013,189,500
PT Banua Multi Guna	11,552,799,500	16,316,550,000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	10,273,445,000	10,273,445,000
PT Tritunggal Lestari Makmur	8,911,882,209	10,996,962,072
PT Hotel Candi Baru	1,913,011,010	21,850,716,267
PT Saraneka Indahpancar	--	25,045,202,643
PT Primasentosa Ganda	--	19,686,328,537
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000.000/ Others (each below Rp10,000,000,000)	148,416,270,528	162,995,870,475
Jumlah / Total	350,562,677,233	424,368,393,064
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowances for Impairment	(6,312,740,741)	(2,137,374,517)
Neto / Net	344,249,936,492	422,231,018,547

b. Berdasarkan wilayah:

b. By regions:

	2021 Rp	2020 Rp
Jakarta	282,407,805,484	302,728,299,590
Denpasar	30,832,826,260	29,399,952,036
Surabaya	20,764,704,609	51,032,709,566
Semarang	16,212,180,320	40,332,268,619
Medan	345,160,560	875,163,253
Jumlah / Total	350,562,677,233	424,368,393,064
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowances for Impairment	(6,312,740,741)	(2,137,374,517)
Neto / Net	344,249,936,492	422,231,018,547

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal	2,137,374,517	--	Beginning Balance
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	--	1,646,555,437	Adjustment on Initial Implementation of PSAK 71
Penambahan Selama Tahun Berjalan	4,175,366,224	490,819,080	Additions During the Year
Saldo akhir	6,312,740,741	2,137,374,517	Ending Balance

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang retensi NRC, Entitas Anak, dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, all retention receivables of NRC, a Subsidiary, are denominated in Rupiah.

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of retention receivables is adequate to cover potential loss.

9. Persediaan

9. Inventories

	2021 Rp	2020 Rp	
Tanah Siap Dijual	242,015,825,000	283,544,600,000	Land Held for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	238,929,609,033	136,385,344,455	Land Under Development
Real Estat Sedang Dikembangkan	63,510,383,708	62,366,029,871	Real Estate Under Development
Perlengkapan Operasional Hotel	7,844,705,079	6,684,830,323	Hotel Operational Equipments
Lain-lain	693,217,068	534,466,877	Others
Jumlah	552,993,739,888	489,515,271,526	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Pemilik / Owner	2021		2020	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	51	242,015,825,000	61	283,544,600,000

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Pemilik / Owner	2021		2020	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	95	238,929,609,033	99	136,385,344,455

Persediaan tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang obligasi dan utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 32 dan 33).

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java with land area and value as follows:

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java with land area and value as follows:

Land under development inventories owned by SCS, a Subsidiary, are pledged as collateral for bonds payable and other payable to third parties (Notes 32 and 33).

Real Estat Sedang Dikembangkan

Real estat dalam penyelesaian merupakan tanah siap jual milik TCP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek perumahan siap huni, dengan rincian sebagai berikut:

Real Estate Under Development

Real estate under construction represents land held for sale owned by TCP, a Subsidiary, that will be developed for housing project, with details are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Real Estat Sedang Dikembangkan			Real Estate Under Development
Tanah	32,183,421,160	38,967,828,463	Land
Bangunan	31,326,962,548	23,398,201,408	Buildings
Jumlah	63,510,383,708	62,366,029,871	Total

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotel, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

Others

Other inventories represents pipe inventory owned by SEP, a Subsidiary of SCS.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

10. Uang Muka

10. Advances

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, serta uang muka proyek NRC, Entitas Anak dan SCTI, Entitas Anak SSR.

This account represents advances for real estate land purchases of SCS, a Subsidiary, and project advances of NRC, a Subsidiary and SCTI, a Subsidiary of SSR.

	2021 Rp	2020 Rp	
Proyek	35,917,538,290	24,679,434,633	Projects
Pembelian Tanah	31,877,869,086	25,724,165,092	Land Purchases
Jumlah	67,795,407,376	50,403,599,725	Total

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Perbaikan dan Pemeliharaan	9,329,755,780	2,695,722,659	Repairs and Maintenance
Perijinan	1,615,411,642	1,465,949,409	Licenses
Asuransi	1,363,411,584	2,527,093,037	Insurance
Komisi Penjualan	1,054,603,317	419,870,454	Sales Commissions
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	3,736,019,223	3,427,129,875	Others (under Rp1,000,000,000)
Jumlah	17,099,201,546	10,535,765,434	Total

12. Piutang dari Pihak Berelasi

12. Due from Related Party

	2021 Rp	2020 Rp
PT Horizon Internusa Persada		
Pre-Series A Preference Shares	--	6,575,000,000
Series B Preference Shares	--	29,000,000,000
Jumlah / Total	--	35,575,000,000

PT Horizon Internusa Persada (HIP), Entitas Asosiasi

- Pada tanggal 25 Juli 2016, sebagaimana telah diubah dengan Adendum tanggal 26 Juli 2016, HIP menerbitkan *Mandatory Convertible Note (MCN)* sejumlah Rp21.040.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018, yang kemudian diperpanjang menjadi tanggal 25 Juli 2019.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp6.575.000.000 yang diterbitkan oleh HIP yang dapat dikonversikan menjadi 799.975 lembar saham HIP.

Pada tanggal 21 Juni 2019, HIP melakukan perpanjangan tanggal jatuh tempo MCN dari semula tanggal 25 Juli 2019 menjadi 25 Juli 2020.

PT Horizon Internusa Persada (HIP), Associates Entity

- On July 25, 2016, as amended by Addendum dated July 26, 2016, HIP published *Mandatory Convertible Notes (MCN)* amounting to Rp21,040,000,000 which will mature on July 25, 2018, which was later extended to July 25, 2019.

On August 8, 2016, the Company purchased *Mandatory Convertible Note (MCN)* amounting to Rp6,575,000,000 published by HIP, which can be converted into 799,975 HIP's shares.

On June 21, 2019, HIP extended the maturity date of MCN from previously July 25, 2019 to become July 25, 2020.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pada tanggal 14 April 2021, Mandatory Convertible Note (MCN) sebesar Rp6.575.000.000 telah dikonversi menjadi 799.975 lembar saham HIP seri D (Catatan 13).

- Pada tanggal 17 April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian Mandatory Convertible Note (MCN) sebesar Rp29.000.000.000, yang diterbitkan oleh HIP, Entitas Asosiasi, yang dapat dikonversikan menjadi 1.084.788 saham HIP dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2020.

Pada tanggal 14 April 2021, Mandatory Convertible Note (MCN) sebesar Rp29.000.000.000 telah dikonversi menjadi 1.084.788 lembar saham HIP seri G (Catatan 13).

On April 14, 2021, the Mandatory Convertible Note (MCN) amounting of Rp6,575,000,000 has been converted to 799,975 of HIP's shares Series D (Note 13).

- On April 17, 2019, the Company signed an agreement to purchase Mandatory Convertible Note (MCN) amounting to Rp29,000,000,000, issued by HIP, an Associate Entity, which will be converted to 1,084,788 of HIP's shares and will mature on October 8, 2020.

On April 14, 2021, the Mandatory Convertible Note (MCN) amounting of Rp29,000,000,000 has been converted to 1,084,788 of HIP's shares Series G (Note 13).

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associate Entity

	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	2021			Saldo Akhir / Ending Balance
				Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali / Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Bagian Rugi Neto / Net Loss Portion	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	24.25	--	35,575,000,000	4,620,025,899	(10,194,877,002)	(31,290,553)	29,968,858,344
Jumlah / Total		--	35,575,000,000	4,620,025,899	(10,194,877,002)	(31,290,553)	29,968,858,344

	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	2020			Saldo Akhir / Ending Balance
				Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali / Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Bagian Rugi Neto / Net Loss Portion	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40.00	--	--	--	--	--	--
Jumlah / Total		--	--	--	--	--	--

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Jumlah Aset	187,725,882,016	204,963,447,895
Jumlah Liabilitas	63,870,243,456	30,213,604,682
Jumlah Pendapatan	59,672,759,904	3,730,046,244
Rugi Tahun Berjalan	(51,007,307,366)	(34,771,918,681)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(172,022,287)	157,209,604

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

Total Assets
Total Liabilities
Revenues
Loss for The Years
Other Comprehensive Income (Loss) for The Years

Pada tahun 2020, Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

In year 2020, the Company recognized share of losses in HIP, Associates, to the extent the carrying amount of the investment in associates, thus, the Company does not recognize further losses.

Sejak tanggal 14 April 2021, Perusahaan mengakui kembali bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sesuai dengan persentase kepemilikannya.

Since April 14, 2021, the Company has re-recognized the share of losses of HIP, Associates Entity, in accordance with its percentage ownership.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Sebelum tanggal 14 April 2021, Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

Perusahaan memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontijensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontijensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

Before April 14, 2021, the Company recognized share of losses in HIP, Associates Entity, to the extent the carrying amount of the investment in associates, thus, the Company does not recognize further losses.

The Company has representation on the board of commissioners.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

14. Investasi Saham

14. Investment in Shares

2021					
Kepemilikan / Ownership	Harga Perolehan / Cost Acquisition	Nilai Wajar Awal Tahun / Fair Value at Beginning of The Year	Penyesuaian Nilai Wajar / Fair Value Adjustment	Nilai Wajar Akhir Tahun / Fair Value at End of The Year	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pengukuran kembali Nilai Wajar / Remeasurement on Fair Value					
PT Karsa Surya Indonusa	0.17	1,800,000,000	87,125,110	(4,674,595)	82,450,515
PT SLP Internusa Karawang	0.01	2,500,000	2,500,000	--	2,500,000
Jumlah / Total		1,802,500,000	89,625,110	(4,674,595)	84,950,515

2020					
Kepemilikan / Ownership	Harga Perolehan / Cost Acquisition	Penyesuaian Penerapan PSAK 71 / Adjustment of Implementation PSAK 71	Nilai Wajar Awal Tahun / Fair Value at Beginning of The Year	Penyesuaian Nilai Wajar / Fair Value Adjustment	Nilai Wajar Akhir Tahun / Fair Value at End of The Year
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pengukuran kembali Nilai Wajar / Remeasurement on Fair Value					
PT Karsa Surya Indonusa	0.17	1,800,000,000	(1,700,652,956)	99,347,044	(12,221,934)
PT SLP Internusa Karawang	0.01	2,500,000	--	2,500,000	--
Jumlah / Total		1,802,500,000	(1,700,652,956)	101,847,044	89,625,110

Investasi saham merupakan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan harga kuotasi pasar aktif dan jika harga kuotasi tidak dapat diketahui maka menggunakan teknik penilaian dengan pendekatan penghasilan yang menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Investment in shares are financial asset that are valued at fair value through other comprehensive income using quoted prices in an active market and if the quoted priced cannot be known, it uses a valuation technique with an income approach that uses unobservable inputs.

15. Investasi pada Ventura Bersama

15. Investment in Joint Ventures

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

This account represents investment in joint ventures of the Company and NRC, a Subsidiary, which consist of:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

		2021						
	Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagi Hasil / Lain-lain *) / Profit Sharing / Others *)	Saldo Akhir / Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	61,754,224,707	--	(13,746,805,433)	--	--	48,007,419,274
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang / Rental Warehouse	50.00	189,199,363,026	--	1,183,531,863	36,341,357	(56,780,000)	190,362,456,246
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	832,541,242	--	375,405,179	--	(1,120,000,000)	87,946,421
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	126,963,938	--	(2,727,058)	--	--	124,236,880
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	16,069,087,890	--	(2,078,878,209)	--	--	13,990,209,681
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	22,143,650,557	1,361,400,000	1,675,335,276	--	(280,000,000)	24,900,385,833
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	4,118,990,000	17,600,000	(728,264,552)	--	(859,000,000)	2,549,325,448
Jumlah / Total			294,244,821,360	1,379,000,000	(13,322,402,934)	36,341,357	(2,315,780,000)	280,021,979,783

*) Lain-lain merupakan bagi hasil dari ventura bersama dan bagian laba yang belum dapat direalisasikan.

*) Others represents profit sharing from joint ventures and portion of unrealized profit

		2020						
	Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	88,417,634,084	--	336,590,623	--	(27,000,000,000)	61,754,224,707
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang / Rental Warehouse	50.00	179,139,444,633	--	10,401,843,859	(341,925,466)	--	189,199,363,026
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	3,634,127,610	--	6,093,903	--	(2,807,680,271)	832,541,242
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	127,172,629	--	(208,691)	--	--	126,963,938
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	35,060,791,227	--	(8,523,425,599)	--	(10,468,277,738)	16,069,087,890
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	20,293,025,737	1,052,000,000	1,057,624,820	--	(259,000,000)	22,143,650,557
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	--	3,292,400,000	826,590,000	--	--	4,118,990,000
Jumlah / Total			326,672,195,920	4,344,400,000	4,105,108,915	(341,925,466)	(40,534,958,009)	294,244,821,360

**JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan
Tol Cikopo – Palimanan**

**JO Karabha NRC – Cikopo – Palimanan Toll Road
Project**

	2021 Rp	2020 Rp	Joint Venture Total Assets
Ventura Bersama			
Jumlah Aset	110,530,768,492	139,724,053,596	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3,847,614,550	2,862,553,781	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Labat Tahun Berjalan	(30,548,456,518)	747,979,163	Income for The Years

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan consortium agreement No. 29 tanggal 5 Nopember 2012, oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation of 55% and 45%, respectively.

Proyek pembangunan Jalan Tol Cikopo-Palimanan telah selesai dan JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya sebesar Rp27.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Cikopo – Palimanan Toll Road Project was completed and JO Karabha NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp27,000,000,000 for the year ended December 31, 2020.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) dan Entitas Anak

	2021 Rp	2020 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset Konsolidasian	861,863,843,464	921,337,460,088
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	167,638,806,261	228,486,345,253
Pendapatan Konsolidasian	62,958,106,276	89,125,563,082
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian	1,301,204,249	19,530,722,342
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Konsolidasian	72,682,714	(683,850,932)

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK)., Ltd dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) and Subsidiary

	2021 Rp	2020 Rp	Joint Venture
			Total Consolidated Assets
			Total Consolidated Liabilities
			Consolidated Revenues
			Consolidated Income for The Years
			Other Consolidated Comprehensive Income (Loss) for The Years

Based on Joint Venture agreement dated April 7, 2015 and notarial deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, the composition of ownership owned by the Company, TICON (HK)., Ltd and Mitsui Co., Ltd. in joint venture of PT SLP Surya Ticon Internusa amounted to 50%, 25% and 25%, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	2021 Rp	2020 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	355,901,040	3,445,367,872
Jumlah Liabilitas	136,034,987	1,364,014,767
Pendapatan	--	--
Laba Tahun Berjalan	938,512,948	15,234,756

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

JO STC NRC – MNC News Centre Development Project

	2021 Rp	2020 Rp	Joint Venture
			Total Assets
			Total Liabilities
			Revenues
			Income for The Years

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre building with participation of 60% and 40%, respectively.

Proyek pembangunan MNC News Centre telah selesai dan JO STC NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya masing-masing sebesar Rp1.120.000.000 dan Rp2.807.680.271 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

MNC News Centre Development Project was completed and JO Karabha NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp1,120,000,000 and Rp2,807,680,271 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	2021 Rp	2020 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	248,521,756	254,141,072
Jumlah Liabilitas	48,000	213,200
Pendapatan	--	--
Rugi Tahun Berjalan	(5,454,116)	(417,382)

JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Development Project

	2021 Rp	2020 Rp	Joint Venture
			Total Assets
			Total Liabilities
			Revenues
			Loss for The Years

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

**JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

	2021 Rp	2020 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	31,359,548,503	41,155,835,857
Jumlah Liabilitas	270,193,655	7,182,100,235
Pendapatan	--	1,340,079,362
Rugi Tahun Berjalan	(4,619,729,354)	(18,940,945,776)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, JO Edgenta Propel - NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya sebesar Rp10.468.277.738.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City

	2021 Rp	2020 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	95,339,842,267	97,833,352,036
Jumlah Liabilitas	33,088,877,686	41,826,725,644
Pendapatan	20,124,389,193	25,219,169,253
Laba Tahun Berjalan	4,188,338,189	2,644,062,050

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, NRC, Entitas Anak, menambah investasi di JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City masing-masing sebesar Rp1.361.400.000 dan Rp1.052.000.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road Project

	2021 Rp	2020 Rp
Joint Venture		
Total Assets	31,359,548,503	41,155,835,857
Total Liabilities	270,193,655	7,182,100,235
Revenues	--	1,340,079,362
Loss for The Years	(4,619,729,354)	(18,940,945,776)

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, in collaboration with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road projects with participation of 55% and 45%, respectively.

For the year ended December 31, 2020, JO Edgenta Propel - NRC approved to distribute the remaining operating results therefore, NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp10,468,277,738.

JO STC NRC – MNC Lido City Development Project

	2021 Rp	2020 Rp
Joint Venture		
Total Assets	95,339,842,267	97,833,352,036
Total Liabilities	33,088,877,686	41,826,725,644
Revenues	20,124,389,193	25,219,169,253
Income for The Years	4,188,338,189	2,644,062,050

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Lido City Development projects with participation of 60% and 40%, respectively.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, NRC, a Subsidiary, increased its investment in JO STC NRC - MNC Lido City Development Project amounting to Rp1,361,400,000 and Rp1,052,000,000, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil masing-masing sebesar Rp280.000.000 dan Rp259.000.000.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	6,603,105,099	12,233,338,745
Jumlah Liabilitas	229,791,480	2,583,363,746
Pendapatan	--	12,935,841,317
Laba Tahun Berjalan	(1,820,661,380)	2,066,474,999

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, NRC, Entitas Anak, menambah investasi di JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali masing-masing sebesar Rp17.600.000 dan Rp3.292.400.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil sebesar Rp859.000.000.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan dan Perluasan Hotel Lido Lake Resort

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 21 Desember 2021, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan dan perluasan hotel Lido Lake Resort dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, belum ada kegiatan operasional pembangunan proyek.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, JO STC NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to Rp280,000,000 and Rp259,000,000, respectively.

JO STC NRC – MNC Bali Development Project

Based on Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Bali Development Projects with participation of 60% and 40%, respectively.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, NRC, a Subsidiary, increased its investment in JO STC NRC - MNC Bali Development Project amounting to Rp17,600,000 and Rp3,292,400,000, respectively.

For the year ended December 31, 2021, JO STC NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to Rp859,000,000.

JO STC NRC – Lido Lake Resort Development and Expansion Project

Based on Joint Operation Agreement dated December 21, 2021, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the development and expansion of Lido Lake Resort project with participation of 60% and 40%, respectively.

As of December 31, 2021, there was no operational activities for project development.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

16. Aset Real Estat

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, Bekasi dan Subang, Jawa Barat, serta milik SBP, Entitas Anak SSR, yang terletak di Nusa Tenggara Timur, dengan luas dan nilai sebagai berikut:

Entitas / Entity	2021		2020	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	1,534	2,393,338,691,706	1,552	2,208,568,828,273
SBP	8	38,024,592,474	8	38,024,592,474
Jumlah/Total	1,542	2,431,363,284,180	1,560	2,246,593,420,747

This account represents land not yet developed owned by SCS, a Subsidiary, located in Suryacipta City of Industry, Karawang, Bekasi and Subang, West Java, and owned by SBP, a Subsidiary of SSR, located in Nusa Tenggara Timur, with area and value as follows:

Sebidang tanah seluas 300 Ha yang terletak di Subang, Jawa Barat, milik SCS, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang pinjaman IFC (Catatan 33).

Piece of land for 300 Ha, located in Subang, West Java, owned by SCS, a Subsidiary, was used as collateral in connection with IFC loan (Note 33).

Sebidang tanah seluas 81.230 m² yang terletak di Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur milik SBP, Entitas Anak SSR, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang obligasi (Catatan 32).

Piece of land for 81,230 sqm, located in Labuan Bajo, District Komodo, East Nusa Tenggara owned by SBP, a Subsidiary of SSR, was used as collateral in connection with bond payable facility (Note 32).

Nilai wajar aset real estat dan aset tetap (Catatan 18), berdasarkan laporan penilai independen KJPP Iwan Bachron & Rekan, dengan metode penilaian pendekatan data pasar dengan tanggal penilaian 16 April 2021, adalah sebagai berikut:

Real estate assets and fixed assets (Note 18), based on independent appraisal report of KJPP Iwan Bachron & Rekan, using market data approach valuation method, with appraisal date April 16, 2021, are as follows:

Jenis Aset / Type of Assets	Pemegang Hak / Rights Owner	Luas (Ha) / Area (Ha)	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Aset Real Estat / Real Estate Assets	SBP	81.230 m ² / (8.1 Ha)	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	16 April 2021 / April 16, 2021	56,861,000,000
Aset Tetap / Fixed Assets	SCTI	81.533 m ² / (8.1 Ha)	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	16 April 2021 / April 16, 2021	57,073,100,000
Jumlah / Total		162.763 m²			113,934,100,000

17. Properti Investasi

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Glodok Plaza yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan, serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak; tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, SIT, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

17. Investment Properties

Investment properties of the Group represent land and building of Glodok Plaza located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. Also includes land, villas and building, and other supporting facility for villa owned by SAM, a Subsidiary; land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, SIT, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, with details as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2021						
1 Jan 2021 / Jan 1, 2021	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des 2021 / Dec 31, 2021		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	228,204,491,566	--	1,545,454,545	--	226,659,037,021	Land
Bangunan dan Prasarana	564,021,136,005	737,938,000	--	3,130,000,297	567,889,074,302	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	378,968,500	--	44,778,004,431	Furnitures, Fixtures and Equipments
Aset dalam Konstruksi	176,487,168,266	19,670,926,226	--	(3,846,909,000)	192,311,185,492	Construction in Progress
Jumlah	1,022,694,803,366	20,408,864,226	1,924,423,045	(716,908,703)	1,040,462,335,844	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	264,500,836,398	30,444,165,336	--	(256,892,285)	294,688,109,449	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	378,968,500	--	44,778,004,431	Furnitures, Fixtures and Equipments
Jumlah	318,482,843,927	30,444,165,336	378,968,500	(256,892,285)	348,291,148,478	Total
Nilai Tercatat	704,211,959,439				692,171,187,366	Carrying Value

2020						
1 Jan 2020 / Jan 1, 2020	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des 2020 / Dec 31, 2020		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	221,219,037,021	6,985,454,545	--	--	228,204,491,566	Land
Bangunan dan Prasarana	548,756,426,005	17,080,710,000	4,816,000,000	3,000,000,000	564,021,136,005	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furnitures, Fixtures and Equipments
Aset dalam Konstruksi	171,923,337,357	4,563,830,909	--	--	176,487,168,266	Construction in Progress
Jumlah	995,880,807,912	28,629,995,454	4,816,000,000	3,000,000,000	1,022,694,803,366	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	235,087,813,427	29,413,022,971	--	--	264,500,836,398	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machineries and Equipments
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furnitures, Fixtures and Equipments
Jumlah	289,069,820,956	29,413,022,971	--	--	318,482,843,927	Total
Nilai Tercatat	706,810,986,956				704,211,959,439	Carrying Value

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Penghasilan Sewa (Catatan 47)	302,308,908,590	293,433,217,707	Rental Income (Note 47)
Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa (Catatan 48)	184,891,795,893	195,227,702,961	Direct operating expenses arising from investment property that generated rental income (Note 48)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Langsung (Catatan 48)	13,337,349,012	12,930,909,767	Direct Cost (Note 48)
Beban Lainnya (Catatan 52)	17,106,816,324	16,482,113,204	Other Expense (Note 52)
Jumlah	30,444,165,336	29,413,022,971	Total

Beban penyusutan dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan utilitas, dan beban lainnya (Catatan 48 dan 52).

Depreciation are recorded as part of direct costs on rental, parking and maintenance services and utilities, and other expenses (Notes 48 and 52).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Jumana Bali (d/h Banyan Tree), bangunan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

Jenis Properti Investasi / Type of Investment Property	Nama Properti / Name of Properties	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
903 Unit Bangunan Kios / 903 Kiosk Building Units	Glodok Plaza	KJPP Iwan Bachron & Rekan	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	15 April 2021 / April 15, 2021	402,934,000,000
50 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila / 50 Units Building and it's Facilities of Unit Villa	Jumana Bali Ungasan Resort (d/h Banyan Tree Ungasan Resort)	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Pendekatan Biaya/ Cost Approach	26 Agustus 2020 / August 26, 2020	964,780,000,000
Tanah, Bangunan dan Prasarana / Land, Building and Infrastructure	Suryacipta Square	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar/ Reconciliation between Income Approach and Market Approach	3 September 2020 / September 3, 2020	285,227,000,000
Tanah / Land	eks. Graha Surya Internusa	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Pendekatan Data Pasar/ Market Approach	10 Maret 2021 / March 10, 2021	872,575,000,000
Jumlah / Total					2,525,516,000,000

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar adalah masing-masing sebesar Rp31.582.000.000 pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Penilaian bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan pendekatan pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp192.647.000.000 pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, nilai buku neto properti investasi milik SCS, Entitas Anak, berupa bangunan dan prasarana di reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp460.016.418 (Catatan 18 dan 62).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke properti investasi sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 20 dan 62).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SAM, Entitas Anak, adalah 7,4%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SAM.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Jumana Bali (formerly Banyan Tree) villa, building in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, warehouse building owned by SIT, a Subsidiary, and building owned by NRC, a Subsidiary.

The fair value of the Group's investment properties based on independent appraisal report, are as follows:

Building valuation owned by NRC, a Subsidiary, was calculated based on management analysis using market prices method amounting to Rp31,582,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The valuation of warehouses building owned by SIT, a Subsidiary, was calculated based on management analysis using income approach amounting to Rp192,647,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

For the year ended December 31, 2021, net book value of investment properties owned by SCS, a Subsidiary, consist of building and infrastructure is reclassified to fixed assets amounted to Rp460,016,418 (Notes 18 and 62).

For the year ended December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has reclassified advances for purchase of fixed assets to investment property amounted to Rp3,000,000,000 (Note 20 and 62).

For the year December 31, 2021, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SAM, a Subsidiary, is 7.4%. There is no expected delay to complete of assets under construction in progress of SAM.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank dan fasilitas pinjaman dari IFC (Catatan 31 dan 33).

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans and loan facility from IFC (Notes 31 and 33).

Properti investasi milik TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank (Catatan 31).

Investment properties owned by TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans (Notes 31).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup menjual beberapa properti investasinya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group sell some of its investment properties, resulting to gains on sale as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Hasil Penjualan Bersih	1,818,181,818	4,954,545,455	Net Proceeds from Sale
Nilai Tercatat	(1,545,454,545)	(4,816,000,000)	Carrying Value
Keuntungan Penjualan (Catatan 51)	272,727,273	138,545,455	Gain on Sales (Note 51)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penghapusan atas beberapa properti investasinya dengan jumlah nilai perolehan yaitu sebesar Rp378.968.500 dan telah disusutkan sepenuhnya.

For the year ended December 31, 2021, the Group has written-off some of its investment properties with a total acquisition value of Rp378,968,500 and has been fully depreciated.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Investment properties were insured against risk of fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Rupiah	1,716,926,248,648	1,716,926,248,648	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,000,000	11,000,000	United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dalam konstruksi milik TCP, Entitas Anak, masih dalam proses peninjauan dengan pihak ketiga yang ingin bekerjasama dalam proses pembangunan.

As of December 31, 2021 and 2020, construction in progress owned by TCP, a Subsidiary, are still in the process of being explored with third parties who wish to collaborate in the development process.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

	2021					
	1 Jan 2021 / Jan 1, 2021 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2021 / Dec 31, 2021 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	338,672,105,495	--	--	--	338,672,105,495	Land
Bangunan dan Prasarana	1,316,523,857,491	3,547,262,727	1,290,290,666	5,185,083,703	1,323,965,913,255	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,964,293,786	--	--	--	2,964,293,786	Landscaping
Mesin dan Peralatan	493,368,281,059	4,284,876,183	4,168,690,551	--	493,484,466,691	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	333,212,332,771	6,396,180,981	361,535,662	--	339,246,978,090	Office Equipments
Peralatan Proyek	43,632,823,070	610,655,250	264,418,000	--	43,979,060,320	Project Equipments
Kendaraan	79,525,149,339	403,727,000	2,132,049,030	--	77,796,827,309	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	44,133,201,487	78,450,000	628,360,414	--	43,583,291,073	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	10,255,017,681	--	6,472,166,230	--	3,782,851,451	Operational Equipments
Aset dalam Konstruksi	20,338,252,888	3,882,786,198	282,969,200	(4,468,175,000)	19,469,894,886	Construction in Progress
Jumlah	2,682,625,315,067	19,203,938,339	15,600,479,753	716,908,703	2,686,945,682,356	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	664,718,115,953	59,614,493,060	168,457,331	256,892,285	724,421,043,967	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,670,547,441	52,846,280	--	--	2,723,393,721	Landscaping
Mesin dan Peralatan	412,443,098,970	20,601,715,580	4,166,373,676	--	428,878,440,874	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	284,700,016,490	15,402,539,757	339,898,093	--	299,762,658,151	Office Equipments
Peralatan Proyek	33,288,721,078	3,091,706,856	264,418,000	--	36,116,009,934	Project Equipments
Kendaraan	67,389,293,875	4,359,547,962	1,978,903,460	--	69,769,938,377	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	34,724,808,597	3,554,066,615	619,029,492	--	37,659,845,720	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	10,225,495,442	29,522,239	6,472,166,230	--	3,782,851,451	Operational Equipments
Jumlah	1,510,160,097,846	106,706,438,349	14,009,246,282	256,892,285	1,603,114,182,198	Total
Nilai Tercatat	1,172,465,217,221				1,083,831,500,158	Carrying Value
	2020					
	1 Jan 2020 / Jan 1, 2020 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2020 / Dec 31, 2020 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	329,054,105,454	119,275,041	--	9,498,725,000	338,672,105,495	Land
Bangunan dan Prasarana	1,263,545,479,375	6,520,117,308	--	46,458,260,808	1,316,523,857,491	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,964,293,786	--	--	--	2,964,293,786	Landscaping
Mesin dan Peralatan	476,058,226,639	17,352,234,420	42,180,000	--	493,368,281,059	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	323,100,585,708	10,689,624,106	627,368,159	49,491,116	333,212,332,771	Office Equipments
Peralatan Proyek	42,036,342,585	1,596,480,485	--	--	43,632,823,070	Project Equipments
Kendaraan	76,787,631,401	6,370,269,800	3,632,751,862	--	79,525,149,339	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	41,482,981,487	2,650,220,000	--	--	44,133,201,487	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	10,255,017,681	--	--	--	10,255,017,681	Operational Equipments
Aset dalam Konstruksi	44,324,107,354	22,521,897,458	--	(46,507,751,924)	20,338,252,888	Construction in Progress
Jumlah	2,609,608,771,470	67,820,118,618	4,302,300,021	9,498,725,000	2,682,625,315,067	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	607,768,457,477	56,959,969,125	--	(10,310,649)	664,718,115,953	Buildings and Infrastructures
Pertamanan	2,547,411,384	123,136,057	--	--	2,670,547,441	Landscaping
Mesin dan Peralatan	389,435,517,712	23,011,975,008	4,393,750	--	412,443,098,970	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	262,412,290,803	22,861,953,642	584,538,604	10,310,649	284,700,016,490	Office Equipments
Peralatan Proyek	29,829,286,820	3,459,434,258	--	--	33,288,721,078	Project Equipments
Kendaraan	65,655,973,333	5,004,405,737	3,271,085,195	--	67,389,293,875	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	30,697,201,193	4,027,607,404	--	--	34,724,808,597	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	10,181,209,637	44,285,805	--	--	10,225,495,442	Operational Equipments
Jumlah	1,398,527,348,359	115,492,767,036	3,860,017,549	--	1,510,160,097,846	Total
Nilai Tercatat	1,211,081,423,111				1,172,465,217,221	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 50)	87,157,558,147	95,592,795,508	General and Administrative Expenses (Note 50)
Beban Langsung (Catatan 48)	19,548,880,202	19,899,971,528	Direct Costs (Note 48)
Jumlah	106,706,438,349	115,492,767,036	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still used are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	Type of Fixed Assets
Jenis Aset Tetap			
Mesin dan Peralatan	318,598,728,868	304,336,766,488	Machineries and Equipments
Peralatan Kantor	228,991,534,116	167,914,564,401	Office Equipments
Bangunan dan Prasarana	109,941,547,545	107,299,708,661	Buildings and Infrastructures
Kendaraan	56,969,442,516	53,049,067,627	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	28,429,597,931	25,060,345,115	Furnitures and Fixtures
Peralatan Proyek	8,039,889,320	5,343,539,344	Project Equipments
Perlengkapan Operasional	3,664,762,491	10,045,420,706	Operational Equipments
Jumlah	754,635,502,787	673,049,412,342	Total

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, based on independent appraisal report using reconciliation between Income Approach and Cost Approach, are as follows:

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Unit Hotel	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah, Bangunan & Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Susan Widjojo & Rekan	29 September 2020 / September 29, 2020	1,708,138,000,000
Bangunan & Prasarana/ Building and Infrastructure	Meliá Bali Hotel	KJPP Willson & Rekan	31 Desember 2014 / December 31, 2014	1,025,143,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / March 31, 2021	117,083,200,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / March 31, 2021	84,243,200,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / March 31, 2021	91,422,200,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / March 31, 2021	153,304,400,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / March 31, 2021	99,420,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / March 31, 2021	86,997,000,000
Tanah/ Land	Batiqa Hotel Casablanca	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	92,355,000,000
Tanah/ Land	Bogor	KJPP Iwan Bachron & Rekan	12 April 2021/ April 12, 2021	106,886,000,000
Tanah / Land	Bajo	KJPP Iwan Bachron & Rekan	16 April 2021 / April 16, 2021	57,073,100,000
Jumlah / Total				3,622,065,100,000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penilaian bangunan hotel milik SRC, Entitas Anak NRC, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2018 yaitu sebesar Rp31.676.853.356.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SEP, Entitas Anak SCS, dan NRC, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap masing-masing sebesar nihil dan Rp9.498.725.000 (Catatan 20 dan 62).

Nilai tercatat atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda yakni sebesar Rp13.382.472.303 dan Rp17.869.255.631 atau sebesar 1,23% dan 1,54% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 23 dan 31), utang obligasi (Catatan 32), serta utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 33).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Harga Jual	932,202,803	994,998,203
Dikurangi: Nilai Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(702,934,892)	(391,380,180)
Keuntungan Penjualan (Catatan 51)	229,267,911	603,618,023
Pengurangan Nilai Tercatat atas Aset Tetap yang Tidak Dijual		
Penyesuaian Biaya-biaya yang sudah dikapitalisasi	(868,895,838)	--
Penggantian Asuransi (Catatan 51)	--	(50,902,292)
Kerugian Lainnya (Catatan 52)	(19,402,741)	--
Sub Jumlah	(888,298,579)	(50,902,292)
Jumlah Laba (Rugi) - Neto	(659,030,668)	552,715,731

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penghapusan beberapa aset tetapnya dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp11.435.054.293.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The valuation of hotel building owned by SRC, a Subsidiary of NRC, was calculated based on its acquisition cost in 2018 amounted to Rp31,676,853,356.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, SEP, a Subsidiary of SCS, and NRC, a Subsidiary, has reclassified advance for purchase of fixed assets to fixed assets amounted to nil and Rp9,498,725,000, respectively (Notes 20 and 62).

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp13,382,472,303 and Rp17,869,255,631 or 1.23% and 1.54% of the total consolidated net book value for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Fixed assets, except for construction in progress, are pledged as collaterals for short-term and long-term loan facilities from banks (Notes 23 and 31), bond payable (Note 32), and other payable to third parties (Note 33).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains on sale as follows:

Selling Price
Less: Carrying Value of Fixed Asset That Has Been Sold
Gain on Sale (Note 51)
Deduction in Carrying Value of Not for Sale
Adjustment of costs which were already capitalized
Insurance Replacement (Note 51)
Other Losses (Note 52)
Sub Total
Total Gain (Loss) - Net

For the year ended December 31, 2021, the Group has written-off some of its fixed assets with a total acquisition value of Rp11,435,054,293.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 92,51%, serta milik SAI, Entitas Anak, adalah 1,89%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS dan SAI.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Rupiah	948,181,016,842	961,679,476,020
Dolar Amerika Serikat	169,495,458	169,495,458

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

For the years ended December 31, 2021, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SCS, a Subsidiary, is 92.51%, and SAI, a Subsidiary, is 1.89%. There is no expected delay to complete of assets under construction in progress of SCS and SAI.

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	Rupiah
	United States Dollar

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

19. Aset Hak Guna

19. Right-of-Use Assets

	2021				
	1 Jan 2021 / Jan 1, 2021	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Cost Acquisition
Tanah	106,530,161,104	56,023,894	--	106,586,184,998	Land
Bangunan dan Ruang Kantor	3,486,774,063	--	--	3,486,774,063	Buildings and Office Spaces
Kendaraan	382,492,345	--	--	382,492,345	Vehicles
Jumlah	110,399,427,512	56,023,894	--	110,455,451,406	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	7,646,654,582	7,719,895,824	--	15,366,550,406	Land
Bangunan dan Ruang Kantor	804,640,167	804,640,164	--	1,609,280,331	Buildings and Office Spaces
Kendaraan	150,701,761	165,236,025	--	315,937,786	Vehicles
Jumlah	8,601,996,510	8,689,772,013	--	17,291,768,523	Total
Nilai Tercatat	101,797,431,002			93,163,682,883	Carrying Value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020					
	1 Jan 2020 / Jan 1, 2020	Dampak Penerapan PSAK 73 / Impact of Implementation PSAK 73	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	31 Des 2020 / Dec 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	--	106,432,361,008	97,800,096	--	106,530,161,104	Land
Bangunan dan Ruang Kantor	--	3,486,774,063	--	--	3,486,774,063	Buildings and Office Spaces
Kendaraan	--	208,081,185	174,411,160	--	382,492,345	Vehicles
Jumlah	--	110,127,216,256	272,211,256	--	110,399,427,512	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	--	--	7,646,654,582	--	7,646,654,582	Land
Bangunan dan Ruang Kantor	--	--	804,640,167	--	804,640,167	Buildings and Office Spaces
Kendaraan	--	--	150,701,761	--	150,701,761	Vehicles
Jumlah	--	--	8,601,996,510	--	8,601,996,510	Total
Nilai Tercatat	--				101,797,431,002	Carrying Value

Beban penyusutan aset hak guna dicatat pada akun Beban Umum dan Administrasi (Catatan 50).

The depreciation expenses of right-of-use assets are recorded in General and Administrative Expenses (Note 50).

Pada tahun 2021, penambahan aset hak guna disebabkan oleh perubahan jadwal pembayaran liabilitas sewa.

In 2021, additions of right of use assets was due to the changes in the schedule of payment of lease liabilities.

20. Uang Muka Lain-lain

20. Other Advances

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other advances are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pembelian Aset Tetap	16,190,313,243	3,141,047,896	Purchase of Fixed Assets
Pengembangan Tanah	1,414,652,350	375,256,924	Land Developments
Iklan dan Promosi	206,000,000	208,449,000	Advertising and Promotions
Perjalanan Dinas	143,680,245	116,127,437	Business Trip
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	620,366,671	407,506,119	Others (under Rp100,000,000)
Jumlah	18,575,012,509	4,248,387,376	Total

Pada tahun 2020, NRC, Entitas Anak, mereklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke properti investasi sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 17) dan ke aset tetap tanah sebesar Rp9.498.725.000 (Catatan 18)

In 2020, NRC, a Subsidiary, reclassified advances for purchase of fixed assets to investment property amounting to Rp3,000,000,000 (Note 17) and to fixed asset land amounting to Rp9,498,725,000 (Note 18).

21. Uang Muka Investasi

21. Investment Advances

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 9 Agustus 2021, SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, mengakuisisi 250 lembar saham PT Indo Indah (IDAH) dengan nilai nominal USD 1,000 atau ekuivalen Rp9.097.000 per lembar saham.

Based on share purchase agreement dated August 9, 2021, SAM, a Subsidiary, and USR, a Subsidiary of SAM, acquired 250 shares of PT Indo Indah (IDAH) with par value amounting to USD 1,000 or equivalent to Rp9,097,000 per share.

Sampai dengan tanggal otorisasi penerbitan laporan keuangan konsolidasian, akta jual beli saham tersebut masih dalam proses pengesahan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

As of the authorization date for the issuance of the consolidated financial statements, the deed of sale and purchase of shares is still in the process of being approved by the Ministry of Law and Human Rights.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

22. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2021 Rp	2020 Rp
<i>Sinking Fund</i> Pinjaman Bank (Catatan 31)	35,500,000,000	25,000,000,000
Jaminan Pengembalian	4,951,955,364	5,085,235,191
Perpanjangan HGB Tanah	4,059,068,358	4,682,617,752
Lain-lain	18,877,326	22,687,576
Jumlah	44,529,901,048	34,790,540,519

22. Other Non-Current Assets

Sinking Fund of Bank Loan (Note 31)
Guaranteed Deposits
Land Rights Extension
Others
Total

23. Pinjaman Bank Jangka Pendek

	2021 Rp	2020 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	46,782,875,091	49,996,680,222
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,999,999,693	--
PT Bank Mayapada Tbk	--	196,150,000,000
Jumlah / Total	68,782,874,784	246,146,680,222

23. Short-Term Bank Loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SAM, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan balance to BCA consists of SAI's loan, a Subsidiary, and SAM's loan, a Subsidiary, with details are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
PT Suryalaya Anindita International	32,223,827,856	49,996,680,222
PT Sitiagung Makmur	14,559,047,235	--
Jumlah / Total	46,782,875,091	49,996,680,222

- PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Berdasarkan Akta Perubahan Kelima No. 105 tanggal 8 Desember 2020, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara Fasilitas Kredit Lokal No. 30088/GBK/2022, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Based on Deed of Addendum V No. 105 dated December 8, 2020, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, a Subsidiary, obtained an additional loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on the Notice of Temporary Extension of Local Credit Facilities No. 30088/GBK/2022, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal (Rekening Koran) / Local Credit (Current Account)	Facility Type
Plafon	Rp50,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 8 Juni 2022 / until June 8, 2022	Time Period
Tujuan	Operasional hotel dan bridging CAPEX / Hotel operations and bridging CAPEX	Purpose
Suku Bunga	8% p.a (mengambang / floating)	Interest
Provisi	0,5% p.a	Provision

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi II dan Kredit Investasi III (Catatan 31).

The Local Credit (Current Account) loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit II and Investment Credit III loan facilities (Note 31).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SAI, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA masing-masing sebesar Rp7.227.147.634 dan Rp50.000.000.000.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, SAI, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA amounting to Rp7,227,147,634 and Rp50,000,000,000.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman kredit lokal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan nihil.

Total amount of the local credit facilities principal payments for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp25,000,000,000 and nil, respectively.

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAI, a Subsidiary, obtained loan facility from BCA with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal / <i>Local Credit</i>	Facility Type
Plafon	Rp15,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Desember 2022 / <i>until December 21, 2022</i>	Time Period
Tujuan	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>	Purpose
Suku Bunga	8% p.a (mengambang / <i>floating</i>)	Interest
Provisi	0,5% p.a	Provision

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan Installment Loan (Catatan 31).

The Local Credit loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit and Installment Loan facilities (Note 31).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, SAM, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA sebesar Rp14.631.829.493.

For the year ended December 31, 2021, SAM, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA amounting to Rp14,631,829,493.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 24 Juni 2021, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on Credit Agreement No. 031/JDM/PK-KMK/2021 dated June 24, 2021, NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja Post Financing / <i>Working Capital Credit Post Financing</i>	Facility Type
Plafon	Rp50,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 23 Juni 2022 / <i>until June 23, 2022</i>	Time Period
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang	Purpose

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

telah selesai dikerjakan /
*for invoice financing of works that has been
finished*

Suku Bunga	8.74% p.a (mengambang / floating)	Interest
Provisi	0,5% p.a	Provision

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha / tagihan atas proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- Rasio Total Utang terhadap Modal maksimal 2,3 kali; dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, investasi atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
- Memberikan dan/atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
- Menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BNI sebesar Rp26.567.929.822.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.567.930.129.

The facility is secured by trade receivables / invoices of the agreed project (Note 5).

a. Maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio* minimum 1 time;
- *Total Debt to Equity* ratio maximum 2.3 times; and
- *Debt Service Coverage* minimum 100%.

b. Obligated to obtain a written approval from BNI before executing certain actions, such as:

- *Conduct business merger, acquisitions, investments or takeovers of shares in other companies;*
- *Provide and/or obtain loans from other parties, except to perform daily business; and*
- *Sell and/or mortgage the major assets.*

For the year ended December 31, 2021, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BNI amounting to Rp26,567,929,822.

Total amount of the credit facilities principal payments for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp4,567,930,129

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019, oleh Stephanie Wilamarta, S.H., NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Persetujuan No. 0003/Pers/AOO/II/2022 tanggal 12 Januari 2022, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)

Based on Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019, by Stephanie Wilamarta, S.H., NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The latest amendment to the agreement is based on the Correspondence Letter No. 0003/Pers/AOO/II/ 2022 dated January 12, 2022, with the following details:

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Tetap X-Tra on Demand (PTX-OD) / <i>Fixed Loan X-Tra on Demand (PTX-OD)</i>	:	Facility Type
Plafon	:	Rp200,000,000,000	:	Plafond
Jangka Waktu	:	sampai dengan 2 Juli 2022 / <i>until July 2, 2022</i>	:	Time Period
Tujuan	:	untuk modal kerja / <i>for working capital</i>	:	Purpose
Suku Bunga	:	8% p.a (mengambang / floating)	:	Interest
Provisi	:	0,5% p.a	:	Provision

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas ini dijamin dengan Cessie atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp307.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari MAYA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Penggadaian saham kepada pihak lain;
- Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
- Penggabungan usaha / merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari MAYA masing-masing sebesar Rp2.500.000.000 dan Rp87.000.000.000.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman kredit tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp198.650.000.000 dan nihil.

Bank Garansi

Grup memiliki fasilitas-fasilitas bank garansi dengan rincian sebagai berikut:

		Fasilitas Maksimal/ Maximum Facility	Fasilitas yang Telah Digunakan/ Used Facility	Fasilitas yang Belum Digunakan/ Unused Facility	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	1,000,000,000,000	361,686,397,821	638,313,602,179	30 Mar 2022 / Mar 30, 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	200,000,000,000	65,000,000	199,935,000,000	21 Feb 2022 / Feb 21, 2022
PT Bank Permata Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	200,000,000,000	40,707,327,513	159,292,672,487	10 Okt 2022 / Oct 10, 2022

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

- PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 89/BBL-JKT/PK/III/2021 tanggal 22 Maret 2021, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (Uncommitted)
Plafon	Rp1,000,000,000,000
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2022 / until March 30, 2022
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment
Komisi	1% p.a

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounting to Rp307,000,000,000.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to obtain a written approval from MAYA before executing certain actions, such as:

- Pledge its shares to other parties;
- Perform a liquidation and/or termination of business; and
- Perform a business combination / merger, acquisition, consolidation, spin off to other company.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from MAYA amounting to Rp2,500,000,000 and Rp87,000,000,000.

Total amount of the fixed loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp198,650,000,000 and nil, respectively.

Bank Guarantee

The Group has bank guarantee facilities with details are as follows:

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), a Subsidiary

- PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Based on Letter of Amendments of Loan Agreement No. 89/BBL-JKT/PK/III/2021 dated March 22, 2021, NRC, a Subsidiary, obtained an extension of bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

Facility Type
Plafond
Time Period
Purpose
Commission

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC, Entitas Anak, sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 18);
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 18);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 18); dan
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 18);
- e. 2 (dua) unit mesin tower crane (Catatan 18); dan
- f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali; dan
- Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Perubahan ke-2 dan Pernyataan Kembali terhadap Akta Perjanjian Kredit No. 59, tanggal 12 April 2021, NRC, Entitas Anak,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The facility is secured by the assets of NRC, a Subsidiary, are as follows:

- a. Land and building located in Bekasi with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,500,000,000 and additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp14,100,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp4,900,000,000 (Note 18);
- b. Land and building located in Semarang with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp6,475,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 (Note 18);
- c. Land and building located in Surabaya with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp1,900,000,000 additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp7,900,000,000 (Note 18); and
- d. Land and building located in Medan with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp9,500,000,000, additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 and additional value of 4th rank mortgage amounting to Rp3,000,000,000 (Note 18);
- e. 2 (two) unit tower cranes (Note 18); and
- f. Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as, maintain financial ratios as follows:

- Total liability divided by total equity maximum of 3 times; and
- Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on 2nd Amendment and Restatement of the Credit Agreement No. 59, dated April 12, 2021, NRC, a Subsidiary, obtained an extension of bank

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari CIMB dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

guarantee facility from CIMB with the following details:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (On Revolving Basis - Uncommitted)	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Februari 2022 / until February 21, 2022	Time Period
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi / collateral of construction projects	Purpose

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas tagihan piutang proyek senilai Rp100.000.000.000.

The facility is fiduciary secured with project receivable amounting to Rp100,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *Leverage Ratio* maksimal 3 kali; dan
- *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.

- *Leverage Ratio* maximum of 3 times; and
- *Gearing Ratio* maximum of 1,5 times.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

b. Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:

- Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada CIMB; dan
- Perubahan susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pengurus, kecuali selama Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

- *Mortgage assets to other parties, except pledged to CIMB; and*
- *Changes in composition board of directors, board of commissioners and shareholders or management, except as long as the Company remains the majority shareholder.*

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

- PT Bank Permata Tbk (PMT)

Berdasarkan Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/21/1016/AMD/CG4 Tanggal 26 November 2021, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- PT Bank Permata Tbk (PMT)

Based on the Second Amendment to the Banking Facility Granting Agreement No. KK/21/1016/AMD/CG4 dated November 26, 2021, NRC, a Subsidiary, obtained a bank loan facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Bank Guarantee	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 10 Oktober 2022 / until October 10, 2022	Time Period
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi / collateral of construction projects	Purpose

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *Ratio Interest Bearing Debt / Total Equity* maksimal 1,5 kali; dan

- *Interest Bearing Debt / Total Equity ratio* maximum of 1.5 times; and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- Rasio *Total Liabilities / Equity* maksimal 3 kali.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PMT sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
 - Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada PMT); dan
 - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

- *Total Liabilities / Equity ratio maximum of 3 times.*
- b. *Obligated to obtain a written approval from PMT before executing certain actions, such as:*
 - *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
 - *Pledge most of or all of the assets (except pledge to PMT); and*
 - *Perform dissolution, merger, and/ or consolidation with other company.*

24. Utang Usaha

Merupakan utang usaha kepada pemasok dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

a. Berdasarkan pemasok:

Pihak Ketiga / Third Parties

PT Bukaka Teknik Utama Tbk
PT Intisumber Bajasakti
PT Union Metal
PT Ciptanugraha Contrindo
CV Dika Konstruksi
PT Adhimix RMC Indonesia
PT Kharisma Adhitama Sejati
PT Utomo Deck Metal Works
PT Inter World Steel Mills Indonesia
PT Cipta Mortar Utama
PT Solusi Bangun Beton
PT Alkonusa Teknik Inti
PT Merak Jaya Beton
PT SCG Readymix Indonesia
PT Motive Mulia
PT Total Pola Persada
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000) /
Others (each below Rp5,000,000,000)

Jumlah / Total

Trade payables represent liabilities to local suppliers related to projects activities.

a. *By supplier:*

	2021 Rp	2020 Rp
	40,282,171,997	--
	12,464,424,358	11,758,339,551
	10,835,936,362	959,649,436
	8,635,851,021	--
	6,119,157,723	2,820,168,654
	5,681,284,750	15,978,778,625
	5,663,499,006	4,032,566,542
	5,245,768,003	213,447,485
	5,156,780,680	2,289,014,560
	5,139,347,796	4,161,502,620
	4,106,742,750	5,239,914,900
	3,646,170,198	7,348,393,327
	2,493,419,100	7,800,250,850
	1,515,016,800	11,492,652,325
	1,458,391,309	8,504,933,964
	1,317,745,851	5,470,322,455
	427,189,693,010	444,490,401,123
	546,951,400,714	532,560,336,417

b. Berdasarkan umur:

b. *By age category:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Belum Jatuh Tempo	403,342,591,792	346,295,574,800	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	63,081,830,774	47,388,220,434	1-30 Days
31 s/d 60 hari	24,636,016,290	27,439,755,731	31-60 Days
61 s/d 90 hari	13,070,247,320	22,664,280,995	61-90 Days
91 s/d 120 hari	8,680,093,780	14,833,139,248	91-120 Days
>120 hari	34,140,620,758	73,939,365,209	More than 120 Days
Jumlah	546,951,400,714	532,560,336,417	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2021 Rp	2020 Rp	
Rupiah	541,743,422,805	528,724,390,888	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,207,977,909	3,813,070,359	United States Dollar
Euro	--	22,875,170	Euro
Jumlah	546,951,400,714	532,560,336,417	Total

25. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

25. Other Short-Term Financial Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	23,556,892,283	28,112,719,549	Agent and Guest Hotel Advances
Sinking Fund untuk Villa	17,687,659,037	16,938,926,266	Sinking Fund for Villa
Beban Manajemen Hotel	11,623,682,574	10,425,358,121	Hotel Management Cost
Proyek Konstruksi	6,284,980,603	6,430,670,075	Construction Projects
Lain-lain	9,155,359,160	12,193,967,011	Others
Jumlah	68,308,573,657	74,101,641,022	Total

26. Uang Muka dari Pelanggan

26. Advances from Customers

Akun ini terutama merupakan uang muka diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dan penjualan rumah milik TCP, Entitas Anak, dengan rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

This account mainly represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary, and sale of residential owned by TCP, a Subsidiary, with details of customer advances are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
PT TCP Internusa	43,629,063,205	35,251,030,931
PT Suryacipta Swadaya	20,857,661,242	14,084,970,105
Jumlah	64,486,724,447	49,336,001,036

27. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

27. Gross Amount due to Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction are costs and progress billings that had been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	7,335,869,338	468,617,806,779	Accumulated Contract Cost
Laba Kumulatif yang Diakui	567,127,504	26,823,260,689	Accumulated Recognized Profit
Sub Jumlah	7,902,996,842	495,441,067,468	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penerbitan Termin Kumulatif	(11,782,004,011)	(508,539,662,643)	Accumulated Progress Billings
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	(3,879,007,169)	(13,098,595,175)	Gross Amount due to Customers

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

28. Perpajakan

28. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	14,448,252,491	15,387,638,585	Income Tax - Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai - neto	162,836,418	376,142,776	Value Added Tax - net
Klaim atas Pengembalian Pajak	15,387,638,585	--	Claim for Tax Refund
Sub Jumlah	29,998,727,494	15,763,781,361	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan - Pasal 21	6,628,957	5,323,250	Income Tax - Article 21
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	4,774,298,979	17,730,148,985	Income Tax - Article 28A
Pajak Final	4,851,401,696	5,109,365,986	Final Tax
Pajak Pertambahan Nilai - neto	6,344,593,221	5,930,775,787	Value Added Tax - net
Klaim atas Pengembalian Pajak	22,479,153,599	4,821,152,237	Claim for Tax Refund
Sub Jumlah	38,456,076,452	33,596,766,245	Sub Total
Jumlah	68,454,803,946	49,360,547,606	Total

Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:

- Rincian atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Claim for tax refunds are as follows:

- Details of overpayment of corporate income tax are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Klaim atas Pengembalian Pajak			Claims for Tax Refund
Perusahaan			The Company
PPh Badan tahun 2020	15,387,638,585	--	Corporate Income Tax year 2020
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>PT Enercon Paradhya International</u>			<u>PT Enercon Paradhya International</u>
PPh Badan tahun 2020	23,019,365	--	Corporate Income Tax year 2020
PPh Badan tahun 2019	--	20,472,875	Corporate Income Tax year 2019
<u>PT Suryalaya Anindita International</u>			<u>PT Suryalaya Anindita International</u>
PPh Badan tahun 2020	13,376,762,973	--	Corporate Income Tax year 2020
<u>PT TCP Internusa</u>			<u>PT TCP Internusa</u>
PPh Badan tahun 2020	4,278,691,899	--	Corporate Income Tax year 2020
<u>PT Ungasan Semesta Resort</u>			<u>PT Ungasan Semesta Resort</u>
PPh Badan tahun 2018	982,115,078	982,115,078	Corporate Income Tax year 2018
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2018	602,598,972	602,598,972	Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax year 2018
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2018	374,787,849	374,787,849	Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2016	2,362,634,260	2,362,634,260	Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax 2016
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2016	478,543,203	478,543,203	Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016
Sub Jumlah - Entitas Anak	22,479,153,599	4,821,152,237	Sub Total - Subsidiaries
Jumlah	37,866,792,184	4,821,152,237	Total

Perusahaan

Klaim atas pengembalian pajak milik Perusahaan, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020 adalah sebesar Rp15.387.638.585.

The Company

Claim for tax refund owned by the Company, represents overpayment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp15,387,638,585.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Enercon Paradhya International (EPI)

Klaim atas pengembalian pajak milik EPI, Entitas Anak, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp23.019.365 dan Rp20.472.875.

Berdasarkan Berita Acara Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 19 April 2021, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan milik EPI, Entitas Anak, yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak tahun 2019 menjadi sebesar Rp7.472.875.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Klaim atas pengembalian pajak milik SAI, Entitas Anak, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020 adalah sebesar Rp13.376.762.973.

PT TCP Internusa (TCP)

Klaim atas pengembalian pajak milik TCP, Entitas Anak, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020 adalah sebesar Rp4.278.691.899.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Klaim atas pengembalian pajak milik USR, Entitas Anak SAM, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp982.115.078.

b. Pada tahun 2020, USR, Entitas Anak SAM, telah membayar dan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jendral Pajak atas:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 masing-masing sebesar Rp602.598.972 dan Rp374.787.849;
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 masing-masing sebesar Rp2.362.634.260 dan Rp478.543.203.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 2 September 2021, pengajuan keberatan USR, Entitas Anak SAM, untuk tahun 2016 dan tahun 2018 telah ditolak. Dan pada tanggal 26 Nopember 2021, USR, mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Enercon Paradhya International (EPI)

Claim for tax refund owned by EPI, a Subsidiary, represents overpayment of corporate income tax for the years 2020 and 2019 amounting to Rp23,019,365 and Rp20,472,875, respectively.

Based on the Minutes of Audit Result Notification dated April 19, 2021, the approved claim for overpayment of corporate income tax owned by EPI, a Subsidiary, after deducting the amount of Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter year 2019 amounting to Rp7,472,875.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Claim for tax refund owned by SAI, a Subsidiary, represents overpayment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp13,376,762,973.

PT TCP Internusa (TCP)

Claim for tax refund owned by TCP, a Subsidiary, represents overpayment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp4,278,691,899.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Claim for tax refund owned by USR, a Subsidiary of SAM, represents overpayment of corporate income tax for the year 2018 amounting to Rp982,115,078.

b. In 2020, USR, a Subsidiary of SAM, has paid and filed an objection to Directorate General of Taxation regarding:

- Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018 amounting to Rp602,598,972 and Rp374,787,849, respectively;
- Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016 amounting to Rp2,362,634,260 and Rp478,543,203, respectively.

Based on the decision of the Director General of Taxes dated September 2, 2021, the submission of objections to USR, a Subsidiary of SAM, for year 2016 and 2018 has been rejected. And on November 26, 2021, USR, filed an appeal to the Tax Court for the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar
Pajak Penghasilan Badan dan Surat Tagihan
Pajak untuk tahun 2016 dan 2018 tersebut.

*Underpayment of Corporate Income Tax
Assessment and Tax Collection Letters for the
years 2016 and 2018.*

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	580,856,606	466,467,301	Article 21
Pasal 23	266,480,635	256,863,153	Article 23
Pasal 26	50,400,000	45,813,600	Article 26
Pajak Penghasilan Final	73,789,727	794,658	Final Income Tax
Sub Jumlah	971,526,968	769,938,712	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	5,268,731,155	6,766,743,852	Article 21
Pasal 23	7,763,700,599	8,214,518,516	Article 23
Pasal 25	--	684,038,815	Article 25
Pasal 26	37,962,903	16,580,273	Article 26
Pasal 29	9,400,464,365	6,000,751,920	Article 29
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Sewa	2,222,765,883	1,209,267,728	Rent
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	421,655,198	107,617,842	Transfer of Land Right and Building
Konstruksi	874,618,666	135,862,500	Construction
Pajak Pertambahan Nilai - neto	33,658,691,889	17,443,022,226	Value Added Tax - net
Pajak Pembangunan I	3,986,361,284	2,139,486,426	Local Development Tax
Sub Jumlah	63,634,951,942	42,717,890,098	Sub Total
Jumlah	64,606,478,910	43,487,828,810	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Tangguhan	42,153,505	82,495,042	Deferred Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(17,801,704,078)	(12,857,175,098)	Current Tax
Pajak Tangguhan	23,017,788,611	36,299,194,085	Deferred Tax
Hasil Pemeriksaan Pajak Periode Lalu	--	(566,379,166)	Result from Previous Period Tax Audit
Sub Jumlah	5,216,084,533	22,875,639,821	Sub Total
Jumlah	5,258,238,038	22,958,134,863	Total

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Merupakan pajak penghasilan non-final atas jasa
dari entitas anak sebagai berikut:

*Details of the non-final income tax for subsidiaries on
services are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp
PT Suryacipta Swadaya	17,336,492,360	11,926,765,620
PT Surya Energi Parahita	465,211,718	897,825,718
PT Enercon Paradhya International	--	32,583,760
Jumlah/ Total	17,801,704,078	12,857,175,098

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Rugi Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(196,430,536,159)	(100,245,386,499)	Loss Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rugi Sebelum Pajak Entitas Anak	136,775,863,547	44,977,494,418	Loss Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	(140,696,634,314)	(32,356,640,124)	Elimination
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(200,351,306,926)	(87,624,532,205)	Loss Before Tax of the Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Kerja	(478,971,196)	1,915,623,948	Employment Benefits
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(300,000,000)	(3,675,000,000)	Pension Expense - DPLK Manulife
Pembayaran Imbalan Kerja	(88,308,773)	(46,720,000)	Benefit Payment
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	1,089,140,521	105,582,680	Differences Between Commercial and Fiscal Depreciation
Sub Jumlah	221,860,552	(1,700,513,372)	Sub Total
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	396,686,898	146,723,974	Donation
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1,910,861,965)	(33,589,440,737)	Interest Income that has been charged of final tax
Depresiasi Aset Hak Guna - PSAK 73	3,522,560,686	3,692,548,254	Depreciation of Right-of-use Assets - PSAK 73
Beban Bunga Liabilitas Sewa - PSAK 73	599,983,733	567,312,811	Interest Expense of Lease Liabilities - PSAK 73
Beban Sewa	(3,906,726,000)	(3,906,726,000)	Rental Expense
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	(1,460,142,063)	1,968,309,000	Allowances for Share-based Compensation
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(1,183,531,863)	(10,401,843,859)	Equity in Earning of Joint Ventures
Bagian Rugi Entitas Anak	98,504,672,054	39,375,506,938	Equity in Net Loss of Subsidiaries
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	10,194,877,002	--	Equity in Net Loss of Associate Entity
Beban Lainnya	6,157,579,331	4,037,110,220	Other Expenses
Sub Jumlah	110,915,097,813	1,889,500,601	Sub Total
Rugi Pajak	(89,214,348,561)	(87,435,544,976)	Tax Loss
Kompensasi Rugi Pajak Tahun Sebelumnya	(618,396,375,268)	(831,965,484,893)	Compensation of Tax Loss Carried Forward
Pembetulan SPT PPh Badan Tahun 2019	--	3,886,133,578	Correction of Corporate Income Tax Year 2019
Rugi pajak yang tidak dapat dikompensasikan	--	297,118,521,023	Non Compensated Tax Loss
Rugi Pajak Perusahaan	(707,610,723,829)	(618,396,375,268)	Tax Loss of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	17,801,704,078	13,423,554,264	Current Tax Expenses - Subsidiaries
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka			Less Prepaid Taxes
Pasal 23	21,020,101,348	22,312,563,657	Article 23
Pasal 25	6,603,689,835	18,228,026,257	Article 25
Sub Jumlah	27,623,791,183	40,540,589,914	Sub Total
Lebih Bayar Pajak Badan Tahun Berjalan	(9,822,087,105)	(27,117,035,650)	Overpayment of Income Tax Current Years

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:			The Details are as follows:
Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka):			Taxes Payable (Prepaid Taxes):
Perusahaan	(14,448,252,491)	(15,387,638,585)	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Suryacipta Swadaya	9,394,601,084	5,273,659,544	PT Suryacipta Swadaya
PT Surya Energi Parahita	5,863,281	727,092,376	PT Surya Energi Parahita
PT Enercon Paradhya International	--	(23,019,365)	PT Enercon Paradhya International
PT Sitiagung Makmur	--	(51,674,748)	PT Sitiagung Makmur
PT Suryalaya Anindita International	(1,420,956,897)	(13,376,762,973)	PT Suryalaya Anindita International
PT TCP Internusa	(3,353,342,082)	(4,278,691,899)	PT TCP Internusa
Sub Jumlah	4,626,165,386	(11,729,397,065)	Sub Total
Jumlah	(9,822,087,105)	(27,117,035,650)	Total

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Rugi Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(196,430,536,159)	(100,245,386,499)	Loss Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rugi Sebelum Pajak Entitas Anak	136,775,863,547	44,977,494,418	Loss Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	(140,696,634,314)	(32,356,640,124)	Elimination
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(200,351,306,926)	(87,624,532,205)	Loss Before Tax of the Company
Beban Pajak Sesuai Tarif Pajak Efektif	(38,066,748,316)	(16,648,661,119)	Tax Expense at Effective Tax Rate
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal:
Sumbangan	75,370,511	27,877,555	Donation
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(363,063,773)	(6,381,993,740)	Interest Income that has been charged of final tax
Depresiasi Aset Hak Guna - PSAK 73	669,286,530	701,584,168	Depreciation of Right-of-use Assets - PSAK 73
Beban Bunga Liabilitas Sewa - PSAK 73	113,996,909	107,789,434	Interest Expense of Lease Liabilities - PSAK 73
Beban Sewa	(742,277,940)	(742,277,940)	Rental Expense
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	(277,426,992)	373,978,710	Allowances for Share-based Compensation
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(224,871,054)	(1,976,350,333)	Equity in Net Earning of Joint Ventures
Bagian Rugi Entitas Anak	18,715,887,690	7,481,346,318	Equity in Net Loss of Subsidiaries
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	1,937,026,630	--	Equity in Net Loss of Associate Entity
Beban Lainnya	1,169,940,073	767,050,942	Other Expenses
Sub Jumlah	21,073,868,584	359,005,114	Sub Total
Rugi Pajak	17,035,033,237	16,207,160,963	Fiscal Losses
Manfaat Pajak Tangguhan Perusahaan	42,153,505	82,495,042	Deferred Tax Benefit of The Company
Manfaat Pajak Entitas Anak	5,216,084,533	22,875,639,821	Tax Benefit of Subsidiaries
Jumlah	5,258,238,038	22,958,134,863	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	31 Des 2020 / Dec 31, 2020 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2021 / Dec 31, 2021 Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan					The Company
Penyusutan Aset Tetap	(206,936,699)	206,936,699	--	--	Depreciations of Fixed Assets
Imbalan Kerja	338,181,275	(164,783,194)	(57,428,513)	115,969,568	Employment Benefit
Sub Jumlah	131,244,576	42,153,505	(57,428,513)	115,969,568	Sub Total
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Ungasan Semesta Resort	8,487,281,022	(3,264,257,566)	(235,643,515)	4,987,379,941	PT Ungasan Semesta Resort
PT Suryalaya Anindita International	13,253,209,484	26,282,046,177	(249,099,518)	39,286,156,143	PT Suryalaya Anindita International
Sub Jumlah	21,740,490,506	23,017,788,611	(484,743,033)	44,273,536,084	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	21,871,735,082			44,389,505,652	Total Deferred Tax Assets - Net

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	Efek atas Penyesuaian Tarif Pajak / Effect on Future Revision of Tax Rate Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2020 / Dec 31, 2020 Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN						DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan						The Company
Penyusutan Aset Tetap	(298,680,799)	71,683,391	20,060,709	--	(206,936,699)	Depreciations of Fixed Assets
Imbalan Kerja	718,869,113	333,909,192	(343,158,250)	(371,438,780)	338,181,275	Employment Benefit
Sub Jumlah	420,188,314	405,592,583	(323,097,541)	(371,438,780)	131,244,576	Sub Total
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Ungasan Semesta Resort	2,535,009,465	(304,201,136)	6,073,304,678	183,168,015	8,487,281,022	PT Ungasan Semesta Resort
PT Suryalaya Anindita International	--	(2,079,540,245)	15,280,128,748	52,620,981	13,253,209,484	PT Suryalaya Anindita International
Sub Jumlah	2,535,009,465	(2,383,741,381)	21,353,433,426	235,788,996	21,740,490,506	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2,955,197,779				21,871,735,082	Total Deferred Tax Assets

LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN						DEFERRED TAX LIABILITIES
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	(17,329,502,040)	2,079,540,245	15,249,961,795	--	--	PT Suryalaya Anindita International
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(17,329,502,040)				--	Total Deferred Tax Liabilities

29. Beban Akrua

29. Accrued Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Pembebasan Tanah	7,419,172,000	7,419,172,000	Land Acquisition Expenses
Bunga Pinjaman	6,581,740,858	3,834,803,313	Loan Interest
Utilitas	4,272,395,597	3,967,356,953	Utilities
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	3,428,712,968	2,137,594,304	Salaries, Wages, and Employee Welfare
Service Charge Hotel	2,638,345,719	1,996,581,362	Service Charge Hotel
Sewa	2,400,504,492	3,569,362,208	Rental
Asuransi	1,361,528,442	746,571,671	Insurance
Perlengkapan Kantor	961,123,780	831,437,080	Office Supplies
Jasa Profesional	939,192,453	559,035,360	Professional Fees
Subkontraktor dan Pemasok	696,808,155	2,682,723,242	Subcontractors and Suppliers
Iklan dan Promosi	218,920,727	402,831,675	Advertising and Promotions
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	3,838,426,782	3,791,896,923	Others (under Rp100,000,000)
Jumlah	34,756,871,973	31,939,366,091	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

30. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat yang diakui pada saat penandatanganan kontrak pengembangan tanah real estat dan/atau saat biaya pengembangan tanah real estat menjadi kewajiban SCS, Entitas Anak.

Pada tahun 2021, provisi pengembangan tanah dan lingkungan ini telah direalisasi ketika diterimanya tagihan dari kontraktor.

30. Provision for Land and Environment Development

This account represents an estimate of environmental facilities on real estate land development recognized upon signing of the contract development of real estate land and/or when the cost of land development real estate becomes an obligation of SCS, a Subsidiary.

In 2021, provision of land and the environment development has been realized when an invoice is received from contractor.

31. Pinjaman Bank Jangka Panjang

31. Long-Term Bank Loans

	2021 Rp	2020 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	885,152,277,403	465,438,513,914	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	280,731,209,792	191,605,823,911	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,394,285,718	12,939,285,714	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	1,176,277,772,913	669,983,623,539	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(159,887,694,572)	(77,583,524,911)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang - Neto	1,016,390,078,341	592,400,098,628	Long-Term Portion - Net
Tingkat Bunga per Tahun	7.00% - 9.00%	7.00% - 8.25%	Interest Rate per Annum

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans as stated above bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The bank loan repayment schedule are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Dalam satu tahun	159,887,694,572	77,583,524,911	One year
Dalam tahun ke-2	131,965,633,020	79,108,620,004	2nd year
Dalam tahun ke-3	137,956,391,361	73,977,956,022	3rd year
Dalam tahun ke-4	205,599,874,603	63,317,756,431	4th year
Dalam tahun ke-5	207,325,065,667	137,139,352,367	5th year
Dalam tahun ke-6	215,946,123,762	119,508,054,686	6th year
Dalam tahun ke-7	111,770,837,813	119,348,359,118	7th year
Dalam tahun ke-8	1,601,996,789	--	8th year
Dalam tahun ke-9	1,984,557,440	--	9th year
Dalam tahun ke-10	2,239,597,886	--	10th year
Jumlah	1,176,277,772,913	669,983,623,539	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Saldo utang kepada Mandiri merupakan utang SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT TCP Internusa
PT Suryacipta Swadaya

Jumlah / Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Loan balance to Mandiri consists of SCS's loan, a Subsidiary, and TCP's loan, a Subsidiary, with details as follows:

2021 Rp	2020 Rp
460,090,154,777	465,438,513,914
425,062,122,626	--
885,152,277,403	465,438,513,914

PT TCP Internusa (TCP)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Term Loan No. 113 tanggal 27 Juni 2019, TCP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (Term Loan) dari Mandiri, dengan plafon Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 84 bulan, sampai dengan tanggal 26 Mei 2026.

Berdasarkan Addendum I tanggal 15 Juni 2020, Mandiri menyetujui perubahan plafon fasilitas pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp470.900.000.000, dan juga merubah jadwal cicilan pokok dengan jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2026. Selain itu, Mandiri juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,5% per tahun.

Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Desember 2020, Mandiri menyetujui perubahan jumlah angsuran pokok, jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2027, dan juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,25% per tahun.

Jaminan yang diberikan TCP, Entitas Anak, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Tanah yang terletak di Bogor milik PT Surya Internusa Lestari (SIL), Entitas Anak SIH, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp133.200.000.000 (Catatan 18);
- 903 unit SHMSRS dari Gedung "Glodok Plaza", di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp550.000.000.000 (Catatan 17);
- Undertaking Letter dari Perusahaan (Catatan 58); dan
- Sinking Fund (Catatan 22).

PT TCP Internusa (TCP)

Based on deed of Term Loan Credit Agreement No. 113 dated June 27, 2019, TCP, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with plafond amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 10% per year, and provision of 0.75% of credit limit. This loan has a term of 84 months, until May 26, 2026.

Based on Addendum I dated June 15, 2020, Mandiri approved an amendment on plafond of term loan facility amounted to Rp470,900,000,000, and also amend the schedule of principal payment with an extended loan term until December 26, 2026. In addition, Mandiri also approved to decline the loan interest rate to become 8.5% per annum.

Based on Addendum II dated December 22, 2020, Mandiri approved an amendment on schedule of principal installment amount, loan term extended until December 26, 2027, and also approved to decline the loan interest rate become to 8.25% per annum.

The collaterals provided by TCP, a Subsidiary, on these loan facilities are as follows:

- Land located in Bogor owned by PT Surya Internusa Lestari (SIL), a Subsidiary of SIH, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp133,200,000,000 (Note 18);
- 903 units strata title certificates (SHMSRS) from building "Glodok Plaza", located in Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp550,000,000,000 (Note 17);
- Undertaking Letter from the Company (Note 58); and
- Sinking Fund (Note 22).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian kredit, TCP, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Adjusted Debt Service Coverage* minimal 100%. Dalam hal < (lebih kecil) 100%, maka pemenuhan kewajiban harus di *top up* oleh pemegang saham;
- Rasio *Debt to Equity* maksimal 500%, dimulai pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, dan maksimal 250% dimulai pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2027.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan; dan
- Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan nilai dividen yang dibagikan maksimal sebesar laba tahun berjalan.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Pinjaman Kredit *Term Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.000.000.000 dan Rp11.400.000.000.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, TCP, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari Mandiri untuk menjaga rasio *Debt to Equity* maksimal 500%. Atas hal ini, TCP, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke Bank Mandiri. Bank Mandiri telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Berdasarkan akta Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* No. 47 tanggal 26 Juli 2021, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri, dengan limit fasilitas sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun (mengambang), dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 96 bulan, sampai dengan tanggal 23 Desember 2028.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the loan agreement, TCP, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *Adjusted Debt Service Coverage Ratio* minimum of 100%. If < (less) that 100%, thus the fulfillment of obligations must be topped up by the shareholders;
- *Debt to Equity ratio* maximum of 500%, starting from 2020 until 2022, and maximum of 250%, starting from 2023 until 2027.

b. Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:

- Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;
- Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;
- Perform merger, acquisition, or changing of ownership; and
- Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and the amount of distributed dividend maximum net income for the current year.

Total amount of the loan principal payments for Term Loan facilities for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp6,000,000,000 and Rp11,400,000,000, respectively.

In the years ended December 31, 2021 and 2020, TCP, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from Mandiri to maintain a maximum *Debt to Equity* ratio of 500%. TCP, a Subsidiary has notify this condition to Bank Mandiri. Bank Mandiri has accept and administered the notification.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Based deed of Term Loan Credit Agreement No. 47 dated July 26, 2021, SCS, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with a facility limit amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 9% per annum (floating), and a provision of 0.75% of the credit limit. This loan has term of 96 months, up to December 23, 2028.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jaminan yang diberikan SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tagihan jasa pengelolaan kawasan industri per bulan, yang akan diikat fidusia sebesar Rp19.000.000.000;
- b. Tanah beserta bangunan atau infrastruktur diatasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp250.000.000.000;
- c. Tanah beserta bangunan *Waste Water Treatment Plant* atau bangunan atau infrastruktur lain di atasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp500.000.000.000; dan
- d. *Sinking fund* (Catatan 22).

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Leverage* dengan perhitungan Total Utang (tidak termasuk uang muka penjualan / jaminan dari pelanggan dan pendapatan diterima di muka) terhadap *Equity* (Modal + Laba Ditahan), maksimal 300%;
 - Rasio *Debt Service Coverage (DSCR) Adjusted*, minimal 120%;
 - Dalam hal rasio *Leverage* >300%; rasio *DSCR Adjusted* <120%, maka pemegang saham bersedia melakukan *top up* dana.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
 - Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan;
 - Memindahtangankan barang jaminan atau mengikat diri sebagai penjamin utang, atau menjaminkan *fixed asset* yang dijaminkan kepada pihak ketiga manapun; dan
 - Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan menjaga ketersediaan kas setelah pembagian dividen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, SCS, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari Mandiri sebesar Rp434.577.747.608.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Pinjaman Kredit *Term Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Guarantees issued by SCS, on these loan facilities are as follows:

- a. *Monthly bill for industrial estates management, which will be bound by fiduciary amounting to Rp19,000,000,000;*
- b. *Land along with buildings or infrastructure above it are located in Karawang with the value of mortgage amounting to Rp250,000,000,000;*
- c. *Land along with the Waste Water Treatment Plant or other building or infrastructure above it are located in Karawang with the minimum value of mortgage amounting to Rp500,000,000,000; and*
- d. *Sinking fund (Note 22).*

Based on the loan agreement, SCS, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. *Maintain financial ratios as follows:*
 - *Leverage ratio with calculation of Total Debt (exclude sales advances / customer deposits and unearned income) to Equity (Capital + Retained Earnings), maximum of 300%;*
 - *Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) Adjusted, minimum of 120%;*
 - *In case of Leverage ratio >300%; DSCR Adjusted <120%, then the shareholders are willing to top up funds.*
- b. *Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:*
 - *Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;*
 - *Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;*
 - *Perform merger, acquisition, or changing of ownership;*
 - *Transfer of collateral goods or bind themselves as guarantor of debt, or pledged fixed assets that were guaranteed to any third party; and*
 - *Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and maintain cash availability after dividend distribution.*

For the year ended December 31, 2021, SCS, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from Mandiri amounting to Rp434,577,747,608.

Total amount of the loan principal payments for Term Loan facilities for the years ended December 31,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.000.000.000 dan nihil.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, SCS, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari Mandiri untuk menjaga rasio *Debt Service Coverage (DSCR) Adjusted* minimal 120%. Atas hal ini, SCS, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke Bank Mandiri. Bank Mandiri telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Internusa Hotels
PT Suryalaya Anindita International
PT Sitiagung Makmur

Jumlah / Total

-PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Kredit Investasi I / *Investment Credit I*
Kredit Investasi II / *Investment Credit II*

Jumlah / Total

Kredit Investasi I

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari BCA dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun sejak tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp9.000.009.480.

Berdasarkan perjanjian kredit, SIH, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *EBITDA+Additional Paid in Capital or Shareholder Loan to Principal+Interest*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2021 and 2020 amounted to Rp6,000,000,000 and nil, respectively.

In the years ended December 31, 2021, SCS, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from Mandiri to maintain a minimum *Debt Service Coverage (DSCR) Adjusted* ratio of 120%. SCS, a Subsidiary has notify this condition to Bank Mandiri. Bank Mandiri has accept and administered the notification.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents loan of SAI, a subsidiary, and SIH, a Subsidiary, with the details are as follows:

2021 Rp	2020 Rp
152,265,586,066	151,832,371,629
118,821,666,671	39,773,452,282
9,643,957,055	--
280,731,209,792	191,605,823,911

-PT Surya Internusa Hotels (SIH)

2021 Rp	2020 Rp
74,670,782,460	74,439,671,346
77,594,803,606	77,392,700,283
152,265,586,066	151,832,371,629

Investment Credit I

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from BCA with credit limit amounted to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the signing of the contract with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payable at once.

Total amount of the loan principal payments for investment credit facilities I for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp9,000,009,480, respectively.

Based on the loan agreement, SIH, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *EBITDA+Additional Paid in Capital or Shareholder Loan to Principal+Interest*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Payment minimal 1 kali, dimulai pada tahun
2020; dan

- Rasio *Debt to Equity* maksimal 3 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA
sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara
lain:

- Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin
dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/
atau mengagunkan agunan kepada pihak
lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak
terbatas kepada perusahaan afiliasinya,
kecuali dalam rangka menjalankan usaha
sehari-hari dan kepada entitas anak;
- Melakukan investasi, penyertaan atau
membuka usaha baru selain bidang usaha
perhotelan;
- Menjual atau melepaskan harta tidak
bergerak atau harta kekayaan utama dalam
menjalankan usaha sehari-hari; dan
- Mengubah anggaran dasar serta komposisi
para pemegang saham.

Kredit Investasi II

Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal
23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit
Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada
SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga
mengambang sebesar 10% serta provisi sebesar
1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II
ini akan digunakan untuk membiayai
pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang,
dan Lampung.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH,
Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA
berupa (Catatan 18):

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH
di beberapa lokasi; dan
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah
Palembang, Sumatera Selatan atas nama
SIP, Entitas Anak SIH.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit
Investasi II ini untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah
masing-masing sebesar nihil dan
Rp3.209.591.597.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
manajemen SIH, Entitas Anak, telah memenuhi
seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA untuk
Fasilitas Kredit Investasi I dan II.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Payment minimum 1 time, starting from 2020;
and

- *Debt to Equity* ratio maximum 3 times.

b. *Obligated to obtain a written approval from BCA
before executing certain actions, such as:*

- *Committing as insurer/ guarantor in any form
and by any name and/or pledge the
Company's assets to other parties;*
- *Lending money, including but not limited to its
affiliated companies, except to run the daily
business and to subsidiary;*
- *Investing, addition or open a new business to
the field beside of hotel business;*
- *Sell or dispose fixed asset or any major
assets in daily business activity; and*
- *Changing the articles of association and
composition of shareholders.*

Investment Credit II

Based on amendment IV dated August 23, 2017,
BCA provided Investment Credit facility II
amounted to Rp109,600,000,000 to SIH, a
Subsidiary, with floating interest rate of 10% and
provision of 1% as the credit limit. This Investment
Credit Facility II will be used to finance the
construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta,
Cikarang, and Lampung.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary,
provides collateral to BCA in the form of (Note 18):

- a. *Building Rights on Land Certificate registered
on behalf of SIH in several locations; and*
- b. *Building rights on land certificates registered on
behalf of the SIP, Entitas Anak SIH in
Palembang, South Sumatera.*

Total amount of the loan principal payments for
Investment Credit facilities II for the years ended
December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and
Rp3,209,591,597, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the
management of SIH, a Subsidiary, fulfilled all
ratios determined by BCA for the Investment
Credit I and II.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit tanggal 6 Juli 2020, SIH, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok selama 12 bulan dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Mei 2020.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 27 April 2021, SIH, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi I dan II masing-masing selama 12 bulan sampai dengan bulan Juni 2022 dan April 2022.

-PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Kredit Investasi II / *Investment Credit II*
Kredit Investasi III / *Investment Credit III*
Installment Loan
Jumlah / Total

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, di mana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi I dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Pada bulan Desember 2019, fasilitas kredit investasi I telah dilunasi sepenuhnya.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi II sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi III sebesar Rp117.000.000.000.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit.

Berdasarkan Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit tanggal 8 Desember 2020, SAI, Entitas Anak memperoleh penundaan pembayaran

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the Fifth Amendment to the Credit Agreement dated July 6, 2020, SIH, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for 12 months and an adjustment in interest rates, which effective from May 6, 2020.

Based on the Notification Letter of Credit Issuance dated April 27, 2021, SIH, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for Investment Credit facilities I and II for 12 months, respectively, until June 2022 and April 2022.

-PT Suryalaya Anindita International (SAI)

2021 Rp	2020 Rp
8,155,000,000	10,586,992,456
11,450,000,000	20,069,793,159
99,216,666,671	9,116,666,667
118,821,666,671	39,773,452,282

Investment Credit Facility

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD 32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility I from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounted to Rp166,140,000,000. On December 2019, the investment credit facility I has been fully repaid.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility II in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounted to Rp134,890,000,000.

On December 27, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility III amounted to Rp117,000,000,000.

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility.

Based on the Fifth Amendment letter to the Credit Agreement dated December 8, 2020, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of principal

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi, sampai dengan 31 Maret 2021 dan penurunan tingkat suku bunga pinjaman menjadi 7% per tahun (mengambang).

Pada bulan Juni 2021, SAI, Entitas Anak, telah melakukan pembayaran atas angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi yang ditunda.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Jatuh Tempo Fasilitas Kredit Investasi dari BCA tanggal 22 September 2021, SAI, Entitas Anak memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi II dan III, yang jatuh tempo tanggal 22 September 2021, menjadi minimal tanggal 14 Maret 2022 atau tanggal permohonan restrukturisasi berikutnya (Catatan 63.a)

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp11.450.000.000 dan Rp10.655.000.000.

Fasilitas Installment Loan

Berdasarkan Perubahan Kelima Perjanjian Kredit tanggal 8 Desember 2020, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas utang bank dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah tidak melebihi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun (mengambang);
- Batas waktu penarikan dan masa tenggang pembayaran angsuran pokok fasilitas *Installment Loan*, sampai dengan 8 Juni 2022;
- Tanggal pembayaran angsuran terakhir akan jatuh tempo dalam waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perolehan fasilitas.

Sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020, SAI, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas *Installment Loan* dari BCA, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp90.100.000.000 dan Rp9.900.000.000.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman *Installment Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar nihil.

Berdasarkan perjanjian kredit, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 18).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

payment on Investment Credit facility, until march 31, 2021 and a decrease the loan interest rate become to 7% per annum (floating).

In June 2021, SAI, a Subsidiary, has paid the principal installment of the Investment Credit facility that has been postponement.

Based on the Notification Letter of Changes in Maturity of Investment Credit Facility from BCA dated September 22, 2021, SAI, a Subsidiary obtained a postponement of principal payment on Investment Credit facility II and III, which will mature on September 22, 2021, become minimum March 14, 2022 or next restructuring application date (Note 63.a).

The amount of loan principal repayment for Investment Credit facilities for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp11,450,000,000 and Rp10,655,000,000, respectively.

Installment Loan Facility

Based on the Fifth Amendment to the Credit Agreement dated December 8, 2020, SAI, a Subsidiary, obtained an additional bank loan facility from BCA with the following details:

- Installment Loan facility with an amount not exceeding amounting to Rp100,000,000,000, with an interest rate of 8% per annum (floating);
- Deadline of withdrawal and grace period of principal payment on Installment Loan facility, until June 8, 2022;
- The last installment payment date will be due within 5 (five) years from the facility's obtaining date.

As of December 31, 2021 and 2020, SAI, a Subsidiary, has withdrawn the Installment Loan facility from BCA, amounting to Rp90,100,000,000 and Rp9,900,000,000, respectively.

Total amount of the Installment Loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to nil, respectively.

Based on the credit agreement, all loan facilities are collateralized by the land and building of Gran Melia Jakarta (Note 18).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu untuk seluruh fasilitas pinjaman, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *EBITDA to Interest* minimal 2,5 kali, terhitung sejak tahun 2022; dan
- Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2,5 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali dari pinjaman untuk pembelian barang dan kebutuhan operasional hotel, serta tambahan pinjaman berbunga dari pemegang saham dan pihak berelasi;
- Mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, SAI, Entitas Anak, belum memenuhi salah satu persyaratan dari BCA, yaitu untuk menjaga rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2,5 kali. SAI, Entitas Anak, telah menginformasikan kondisi ini ke Bank BCA dan telah disetujui oleh pihak Bank.

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi / Investment Credit (Tranche A)
Plafon	Rp223.300.000.000
Jatuh Tempo	21 Desember 2031 / December 21, 2031
Tujuan	Pembiayaan CAPEX / CAPEX Financing
Suku Bunga	8,00% p.a (mengambang / floating)
Provisi	1 % p.a

b. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi / Investment Credit (Tranche B)
Plafon	Rp13.700.000.000
Jatuh Tempo	21 Desember 2031 / December 21, 2031

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, shall meet certain requirements for all loan facilities, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *EBITDA to Interest Ratio* minimum of 2.5 times, starting from 2022; and
- *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* maximum of 2.5 times.

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:

- Amendments on capital structure and stockholders' composition;
- Obtaining new loan from other parties except loan for purchase goods and hotel operation purposes, also additional interest bearing loan from shareholders and related parties;
- Mortgage of SAI's assets to any other party; and
- Perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.

In the years ended December 31, 2021, SAI, a Subsidiary, has not yet complied one of the requirements from BCA, that is to maintain a minimum *Interest Bearing Debt to Equity* ratio of 2,5 times. SAI, a Subsidiary, has notify this condition to Bank BCA and has been approved by the Bank.

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAI obtained loan facility from BCA with the following details:

a. Facility Type
Plafond
Maturity Date
Purpose
Interest
Provision

b. Facility Type
Plafond
Maturity Date

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Tujuan	Pembiayaan buyback 1 unit villa / <i>Financing for buyback 1 unit villa</i>	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a (mengambang / <i>floating</i>)	Interest
Provisi	1 % p.a	Provision
c. Jenis Fasilitas	<i>Installment Loan</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp15.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	21 Desember 2026 / <i>December 21, 2026</i>	Maturity Date
Tujuan	Pembiayaan CAPEX / <i>CAPEX Financing</i>	Purpose
Suku Bunga	8,00% p.a (mengambang / <i>floating</i>)	Interest
Provisi	1% p.a	Provision

Jaminan yang diberikan SAM, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan/atau bangunan yang terletak di Kuningan Timur, Jakarta Selatan, milik TCP, Entitas Anak, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp333.750.000.000;
- Seluruh lembar saham SAM milik Perusahaan dan TCP, Entitas Anak;
- Seluruh lembar saham USR, milik Perusahaan dan SAM, Entitas Anak;
- Tagihan-tagihan dan piutang SAM, Entitas Anak dan USR, Entitas Anak SAM, yang diikat dengan fidusia; dan
- Jaminan perusahaan oleh USR, Entitas Anak SAM, dan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SAM, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2 kali; dan
 - Rasio *EBITDA-Tax to Principal+Interest* maksimal 1 kali, dimulai pada tahun 2023.
- Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain, kecuali untuk operasional hotel;
 - Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
 - Mengagunkan kepada pihak lain atas tanah bangunan 50 unit villa, fasilitas *beach club* dan fasilitas umum;
 - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;

Guarantees issued by SAM, on these loan facilities are as follows:

- Land and/or building which is located in Kuningan Timur Village, South Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp333,750,000,000;*
- All the shares of SAM owned by the Company and TCP, a Subsidiary;*
- All the shares of USR owned by the Company and SAM, a Subsidiary;*
- Claims and receivables owned by SAM, a Subsidiary, and USR a Subsidiary of SAM, which are bound by fiduciary; and*
- Corporate guarantee by USR, a Subsidiary of SAM and the Company.*

Based on the loan agreement, SAM, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- Maintain financial ratios as follows:*
 - Interest Bearing Debt to Equity ratio maximum of 2 times; and*
 - EBITDA-Tax to Principal+Interest ratio maximum 1 times, starting from 2023.*
- Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:*
 - Obtain new loan facility from other parties, except for the hotel operational;*
 - Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name;*
 - Pledge to other parties of the land and building of 50 units of villas, beach club facilities and public facilities;*
 - Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business;*
 - Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham; dan
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali tetap menjaga *financial covenant*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Manajemen SAM, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan *Instalment Loan* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar nihil.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, SAM, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA sebesar Rp12.752.021.694.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Saldo utang kepada CIMB merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Energi Parahita

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Januari 2019, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari CIMB. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit yang terakhir tanggal 8 April 2021, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ <i>Overdraft Facility</i>
Plafon	Rp5.000.000.000
Jatuh Tempo	11 April 2022 / <i>April 11, 2022</i>
Tujuan	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>
Suku Bunga	8,50% p.a (mengambang / <i>floating</i>)
Provisi	0,10% p.a
b. Jenis Fasilitas	Pinjaman Investasi / <i>Investment Loan</i>
Plafon	Rp23.300.000.000
Jatuh Tempo	11 Januari 2026/ <i>January 11, 2026</i>
Tujuan	Pembayaran utang / <i>Repayment of loan</i>
Suku Bunga	8,50% p.a (mengambang / <i>floating</i>)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity;*
- *Changing the articles of association and composition of shareholders; and*
- *Distribute dividend to shareholders, except still maintaining financial covenant.*

As of December 31, 2021, the Management of SAM, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

Total amount of the Investment Credit and Installment Loan facilities principal payments for the year ended December 31, 2021 amounted to nil.

For the year ended December 31, 2021, SAM, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA amounting to Rp12,752,021,694.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Loan balance to CIMB consists of SEP's loan, a Subsidiary of SCS, with details as follows:

2021 Rp	2020 Rp
10,394,285,718	12,939,285,714

PT Surya Energi Parahita (SEP)

On January 11, 2019, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities from CIMB. Based on credit agreement's latest amendment dated April 8, 2021, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities with details as follows:

a. Facility Type
Plafond
Maturity Date
Purpose
Interest
Provision
b. Facility Type
Plafond
Maturity Date
Purpose
Interest

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (Standby L/C)	c. Facility Type
Plafon	USD4,500,000	Plafond
Jatuh Tempo	11 April 2022 / April 11, 2022	Maturity Date
Tujuan	Jaminan pembayaran kepada supplier gas / Repayment guarantees to gas suppliers	Purpose
Suku Bunga	1% p.a	Interest
Provisi	1% p.a	Provision

Berdasarkan Surat Perubahan ke-3 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2021, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh perubahan tingkat suku bunga untuk fasilitas Kredit Rekening Koran dan fasilitas Pinjaman Investasi, masing-masing dari sebesar 8,75% dan 9% menjadi sebesar 8,50%.

Based on the 3rd Amendment Letter and Restatement of Credit Agreement dated April 8, 2021, SEP, a subsidiary of SCS, obtained an amendment on interest rate for Overdraft Facility and Investment Loan facility respectively from 8.75% and 9% to 8.50%.

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 18);
- Letter of Undertaking untuk Top up any Cash Deficiency yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 58);

- Land and building located in Karawang (Note 18);
- Letter of Undertaking for Top up any Cash Deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 58);

Berdasarkan perjanjian kredit, SEP, Entitas Anak SCS, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, SEP, a Subsidiary of SCS, is obligated to meet certain requirements, such as:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio Debt to Equity maksimal 2,5 kali;
 - Rasio Debt Service Cover minimal 1,1 kali;
 - Current Ratio minimum 1,2 kali.
- Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Menjual, mengagunkan dan/atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan;
 - Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan.

- Maintain financial ratios as follows:
 - Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;
 - Debt to Service Cover ratio minimum of 1.1 times;
 - Current Ratio minimum of 1.2 times.
- Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:
 - Selling, pledge and/or transfer of all or part of assets;
 - Provide loan to other parties, except to perform daily business;
 - Changing in composition of equity.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.571.428.568 dan Rp2.571.428.569.

Total amount of the investment loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,571,428,568 and Rp2,571,428,569, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen SEP, Entitas Anak SCS, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh CIMB.

As of December 31, 2021 and 2020, the management of SEP, a Subsidiary of SCS, fulfilled all ratios determined by CIMB.

32. Utang Obligasi

32. Bonds Payable

	2021 Rp	2020 Rp	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I	--	390,000,000,000	Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Biaya Penerbitan Belum Diamortisasi	--	(902,783,462)	Unamortized of Issuance Cost
Jumlah	--	389,097,216,538	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	--	(389,097,216,538)	Less Current Maturities
Utang Obligasi Jangka Panjang - Neto	--	--	Long Term Bonds Payable - Net

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-508/D.04/2016 atas penawaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) seri.

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A sejumlah Rp510.000.000.000 jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019 dan Seri B sejumlah Rp390.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari:

	Jumlah Pokok / Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap / Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu / Maturity
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Seri B	390,000,000,000	10.5	Lima Tahun/Five Years

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idBBB+ (Triple B Plus) untuk periode 1 Maret 2021 sampai dengan 22 September 2021. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember; sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. Sebidang tanah seluas 162.763 m² yang terletak di Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur milik SCTI, Entitas Anak SSR dan SBP, Entitas Anak SSR (Catatan 16 dan 18);

Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016

On September 13, 2016, the Company obtained effective approval from the Financial Services Authority No. S-508/D.04/2016 on offering Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 consisting of 2 (two) series.

Continuous bond I Surya Semesta Internusa Series A amounted to Rp510,000,000,000 matured on September 22, 2019 and the Series B amounted to Rp390,000,000,000 matured on September 22, 2021.

As of December 31, 2020, Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 listed in the Indonesian Stock Exchange consists of:

The Company has obtained rating of idBBB+ (Triple B Plus) for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia for period March 1, 2021 until September 22, 2021. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

The bond interest payment schedule is every 22nd of the months of March, June, September and December; until the settlement of the principal bond.

The collaterals of the bonds include:

1. Piece of land for 162,763 sqm, located in Labuan Bajo, District Komodo, East Nusa Tenggara owned by SCTI, a Subsidiary of SSR and SBP, a Subsidiary of SSR (Notes 16 and 18);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. Sebidang tanah seluas 627.283 m² yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) tanggal 30 Mei 2018, antara lain:

- a. Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya, kecuali dalam rangka pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha;
- b. Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminkan sehubungan dengan obligasi;
- c. Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha;
- d. Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;
- e. Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;
- f. Menjaga "Interest Coverage Ratio", yaitu perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga:
 - 1) Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak kurang dari 1,65:1; dan
 - 2) Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tahun buku selanjutnya sampai dengan jatuh tempo tidak kurang dari 1,7:1;
- g. Menjaga "Debt to Equity Ratio" tidak lebih dari 2:1;
- h. Menyetujui peningkatan nilai jaminan yang diberikan kepada pemegang obligasi Seri B dari semula sebesar 100% menjadi sebesar 125% dari nilai pokok obligasi yang terutang, yang mulai berlaku sejak jatuh temponya obligasi Seri A.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang obligasi, kecuali untuk tahun 2020, dimana *Interest Coverage Ratio* Perusahaan kurang dari 1,7:1. Untuk itu pada tanggal 8 Maret 2021, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016. Adapun keputusan dalam RUPO tersebut antara lain:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2. Piece of land for 627,283 sqm, located in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, West Java (Note 9).

The restrictions required in the above bond based on the General Meeting of Bond Holder (GMBH) that were held on May 30, 2018, are as follows:

- a. Pledge or mortgage of most or all of the assets of the Company and or permit its Subsidiaries to pledge or mortgaging most or all of its assets, except for loans to fund the operations;
- b. Pledge or mortgages all revenue from assets that pledged in connection with the bonds;
- c. Provide a guarantee from the Company or allow a Subsidiary to provide a corporate guarantee for the interests of other parties, except in the ordinary course of business;
- d. Sell or transfer the Company's shares in subsidiaries, except insofar the Company continues to be the majority shareholder and has a controlling interest in the Subsidiary;
- e. Amend the article of association specifically regarding changes in the Company's intention and purposes;
- f. Maintain "Interest Coverage Ratio", which is the comparison between EBITDA with interest expenses:
 - 1) Book year ended December 31, 2018 no less than 1.65:1 and;
 - 2) Book year ended December 31, 2019 and subsequent book year until maturity no less than 1.7:1;
- g. Maintain "Debt to Equity Ratio" not more than 2:1;
- h. Approve to increase the collateral value to the Serie B bondholders from previously amounted to 100% become 125% from the principal amount of the outstanding bonds, which effective since the maturity of the Serie A Bond.

The Company has complied with all the terms and conditions of the bonds payable, except for year 2020, the Company's *Interest Coverage Ratio* was below 1.7:1. For that, on March 8, 2021, the General Meeting of Bond Holders (GMBH) Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016. The decisions in the GMBH include:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- a. Menyetujui pengesampingan dan perubahan ketentuan hasil pemeringkatan obligasi yang semula tidak lebih rendah dari idA- (Single A Minus) menjadi tidak lebih rendah dari idBBB+ (Triple B Plus);
- b. Menyetujui pengesampingan atas tidak terpenuhinya ketentuan *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,7:1 atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
- c. Menyetujui pemberian kompensasi persetujuan (Consent Fee) kepada pemegang obligasi sebesar 0,15% dari pokok obligasi Seri B yang masih terhutang, yang akan dibayarkan 1 kali kepada masing-masing pemegang obligasi bersamaan dengan pembayaran bunga obligasi terdekat sejak tanggal RUPO; dan
- d. Menyetujui peningkatan nilai jaminan yang diberikan kepada pemegang obligasi Seri B dari semula sebesar 125% menjadi sebesar 135% dari nilai pokok obligasi yang terhutang.

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 Seri A dan B telah dilunasi oleh Perusahaan masing-masing pada tanggal 19 September 2019 dan 20 September 2021.

- a. Approve the waiver and amendment of the terms of bond rating which previously no less than idA- (Single A Minus) become to no less than idBBB+ (Triple B Plus);
- b. Approve the waiver of not fulfillment in terms of *Interest Coverage Ratio* no less than 1.7:1 of the Company's financial statement for the book year ended December 31, 2020;
- c. Approve to provide a compensation for approval (Consent Fee) to bond holders amounted to 0.15% from the outstanding principal amount Serie B Bond, which will be paid 1 time to each bond holders together with the closest payment of bond interest since the RUPO's date; and
- d. Approve to increase the collateral value to the Serie B bond holders from previously amounted to 125% become 135% from the principal amount of the outstanding bonds.

Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 Series A and B has been settled by the Company on September 19, 2019 and September 20, 2021, respectively.

33. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

33. Other Payable to Third Parties

	2021 Rp	2020 Rp	
Pinjaman IFC			IFC Loan
Pokok Pinjaman (2021: USD 40,910,000, 2020: USD 50,000,000)	583,744,790,000	705,250,000,000	Loan Principle (2021: USD 40,910,000 2020: USD 50,000,000)
Pokok Pinjaman (USD 35,000,000)	499,415,000,000	--	Loan Principle (USD 35,000,000)
Diskonto yang belum diamortisasi	(24,481,904,825)	(29,736,700,694)	Unamortized Discount
Sub Jumlah	1,058,677,885,175	675,513,299,306	Sub Total
Lain-lain - Pihak Ketiga	--	36,938,620	Others - Third Parties
Jumlah	1,058,677,885,175	675,550,237,926	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Less Current Maturities
Pokok Pinjaman IFC	129,705,210,000	128,214,450,000	IFC Loan Principle
Diskonto yang belum diamortisasi	(6,897,045,811)	(5,406,132,186)	Unamortized Discount
Lain-lain - Pihak Ketiga	--	36,938,620	Others - Third Parties
Jumlah	122,808,164,189	122,845,256,434	Total
Bagian Jangka Panjang	935,869,720,986	552,704,981,492	Long Term Portion

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jadwal pembayaran kembali pinjaman IFC adalah sebagai berikut:

The IFC loan repayment schedule are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Dalam satu tahun	129,705,210,000	128,214,450,000	One year
Dalam tahun ke-2	220,498,857,000	128,214,450,000	2nd year
Dalam tahun ke-3	220,498,857,000	128,214,450,000	3rd year
Dalam tahun ke-4	220,498,857,000	128,214,450,000	4th year
Dalam tahun ke-5	155,717,597,000	128,214,450,000	5th year
Dalam tahun ke-6	90,793,647,000	64,177,750,000	6th year
Dalam tahun ke-7	45,446,765,000	--	7th year
Jumlah	1,083,159,790,000	705,250,000,000	Total

International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman maksimal USD100,000,000 (seratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan International Finance Corporation (IFC). Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 jenis yaitu:

- A Loan;
- Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPL Loan).

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah LIBOR 6 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini harus dibayar dalam cicilan 6 (enam) bulanan dari tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Juni 2026.

Atas pinjaman ini, Perusahaan juga dikenakan biaya-biaya antara lain, *Commitment Fee*, *Front End Fee*, *Syndication Fee* dan Biaya Administrasi.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan akan diberikan kepada SCS, Entitas Anak, sebagai pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembangunan tahap I dari proyek kawasan industri di Subang dan pelunasan utang SCS kepada lembaga keuangan pihak ketiga.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan perusahaan dari beberapa Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yaitu SCS, Entitas Anak, serta entitas anak SCS yaitu JSU, ABC, SCI, STI dan BAS;
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Jumana Bali (d/h *Banyan Tree Villas*), Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 17);
- Fidusia atas benda bergerak pada Jumana Bali (d/h *Banyan Tree Villas*), Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 17);

International Finance Corporation (IFC)

On May 31, 2018, the Company entered into loan facility agreement maximum USD 100,000,000 (one hundred million United States Dollar) with International Finance Corporation (IFC). This loan facility consist of 2 types:

- A Loan;
- Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPL Loan).

Interest rate of this loan facility is LIBOR 6 months + 2.75% per year. This loan facility shall be repaid in installment 6 (six) monthly from June 15, 2021 until June 15, 2026.

For this loan, the Company also charged among others, *Commitment Fee*, *Front End Fee*, *Syndication Fee* and *Administration Fee*.

The loan that obtain by the Company will be provided to SCS, a Subsidiary, as a shareholder loan from the Company to SCS, which then will be used for phase I development of industrial estate project in Subang and settlement of SCS's debt to third party financial institution.

The collaterals of this loan consist of:

- Corporate guarantee from several Subsidiaries which fully owned shares directly and indirectly by the Company, which are SCS, a Subsidiary, and the subsidiaries of SCS that are JSU, ABC, SCI, STI and BAS;
- Security rights over land and building Jumana Bali (formerly *Banyan Tree Villas*), Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 17);
- Fiduciary of moving objects at Jumana Bali (formerly *Banyan Tree Villas*), Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 17);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 17);
- e. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 17);
- f. Fidusia atas pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, Entitas Anak;
- g. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 17);
- h. Fidusia atas benda bergerak pada tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 18);
- i. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan atas kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai (Catatan 18); dan
- j. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai (Catatan 18).

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk menjaga rasio keuangan.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Pinjaman IFC, yang mencakup antara lain:

- Jadwal pembayaran untuk sisa fasilitas sebesar USD 50,000,000 (*Tranche B*), diubah menjadi mulai 15 Juni 2023 hingga 15 Juni 2028. Sedangkan jadwal pembayaran fasilitas pinjaman yang sudah ditarik, tetap berlaku mulai dari 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Juni 2026;
- Pengesampingan atas pemenuhan rasio keuangan hingga 31 Desember 2022; dan
- Penambahan jaminan berupa 300 Ha tanah di Subang (Catatan 16).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman *Tranche B* sebesar USD35.000.000 atau sebesar Rp499.450.000.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- d. *Security rights over land and office building and commercial estate in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 17);*
- e. *Fiduciary of moving objects at office and commercial building at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 17);*
- f. *Fiduciary of shareholder loan from the Company to SCS, a Subsidiary;*
- g. *Security rights over land and industrial building at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 17);*
- h. *Fiduciary of industrial land at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 18);*
- i. *Security rights of land and office building and commercial estate and water/wastewater treatment plant at Subang Industrial Estate, which will be provided if the construction has finished; (Note 18); and*
- j. *Fiduciary of moving objects in office and commercial estate and water/wastewater treatment plant at Subang Industrial Estate, which will be provided if the construction has finished (Note 18).*

Based on the loan agreement, the Company and SCS, a Subsidiary, required to comply with the restrictions required in the loan agreement, including maintaining financial ratios.

On May 28, 2021, the Company has signed the Amendment and Restatement of the IFC Loan Agreement, which includes among others:

- *Payment schedule for the remaining facility amounting to USD 50,000,000 (Tranche B), was changed starting from June 15, 2023 until June 15, 2028. Meanwhile, the payment schedule for loan facility that has been withdrawn, remains starting from June 15, 2021 until June 15, 2026;*
- *Waiver of compliance with financial ratios until December 31, 2022; and*
- *Additional collateral in the form of 300 Ha of land in Subang (Note 16).*

As of December 31, 2021, the Company has withdrawn the *Tranche B* loan facility amounting to USD35,000,000 or Rp499,450,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jumlah pembayaran pokok atas pinjaman IFC untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp129.650.670.000 (USD 9,090,000) dan nihil.

Total amount of the IFC loan principal payments for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp129,650,670,000 (USD 9,090,000) and nil, respectively.

Liabilitas Derivatif

Berdasarkan kontrak Swap berupa *Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)* yang ditandatangani oleh Perusahaan dan International Finance Corporation (IFC), kedua pihak menyetujui untuk melakukan *swap* atas suku bunga dan nilai tukar mata uang atas fasilitas pinjaman di atas, dengan rincian sebagai berikut:

Derivative Liabilities

Based on the Swap contract in the form of a *Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)* signed by the Company and International Finance Corporation (IFC), the two parties agreed to swap interest rates and currency for the loan facilities stated above, with details are as follows:

Tranche A

Jumlah Penerimaan Nosional	:	USD 50,000,000	:	Total Notional Received
Jenis	:	Cross-Currency Interest Rate Swap	:	Type
Suku Bunga Penerimaan Nosional	:	LIBOR 6 Bulan (6 Months) + 2.75%	:	Notional Interest Rate Received
Jumlah Pembayaran Nosional	:	Rp702.500.000.000	:	Total Notional Payment
Suku Bunga Pembayaran Nosional	:	10.06% (Tetap / Fixed)	:	Notional Interest Rate Payment
Nilai Tukar Tetap	:	Rp14.050	:	Fixed Exchange Rate
Tanggal Efektif	:	16 September 2019 / September 16, 2019	:	Effective Date
Tanggal Jatuh Tempo	:	15 Juni 2026 / June 15, 2026	:	Maturity Date
Pembayaran Bunga	:	Setiap Enam Bulan / Every Six Months	:	Interest Settlement
Pembayaran Cicilan	:	Berdasarkan perjanjian pinjaman IFC / Based on IFC loan agreement	:	Installment

Tranche B

Jumlah Penerimaan Nosional	:	USD 35,000,000	:	Total Notional Received
Jenis	:	Cross-Currency Interest Rate Swap	:	Type
Suku Bunga Penerimaan Nosional	:	LIBOR 6 Bulan (6 Months) + 2.75%	:	Notional Interest Rate Received
Jumlah Pembayaran Nosional	:	Rp499.450.000.000	:	Total Notional Payment
Suku Bunga Pembayaran Nosional	:	8.96% (Tetap / Fixed)	:	Notional Interest Rate Payment
Nilai Tukar Tetap	:	Rp14.270	:	Fixed Exchange Rate
Tanggal Efektif	:	11 Juni 2021 / June 11, 2021	:	Effective Date
Tanggal Jatuh Tempo	:	15 Juni 2028 / June 15, 2028	:	Maturity Date
Pembayaran Bunga	:	Setiap Enam Bulan / Every Six Months	:	Interest Settlement
Pembayaran Cicilan	:	Berdasarkan perjanjian pinjaman IFC / Based on IFC loan agreement	:	Installment

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Perhitungan keuntungan (kerugian) belum direalisasi
atas transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

*The calculation of unrealized gain (loss) on hedge
transaction are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Tercatat Liabilitas Derivatif			Carrying Value of Derivative Liabilities
Saldo Akhir	(27,328,961,803)	(50,714,292,793)	Ending Balance
Dikurangi: Saldo Awal	(50,714,292,793)	(33,884,929,047)	Less: Beginning Balance
Penyesuaian Bunga Pinjaman	2,955,404,046	2,104,309,878	Loan Interest Adjustment
Penyesuaian Selisih Kurs Pinjaman	(11,170,676,136)	(10,199,500,000)	Loan Foreign Exchange Adjustment
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai	15,170,058,900	(24,924,553,868)	Unrealized Gain (Loss) on Hedge Transaction

Lain-lain – Pihak Ketiga

Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga merupakan
utang kepada perusahaan pembiayaan untuk
mendanaikan program kepemilikan kendaraan
karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut
merupakan pihak ketiga.

Others – Third Parties

*Other payable to third parties represent payable to
financing company to finance the employee car
ownership program. All the financing companies are
third parties.*

34. Liabilitas Sewa

34. Lease Liabilities

Rincian liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa
Grup dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

*Details of lease liabilities based on the Group's lease
agreement with third parties are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Ketiga			
Bali Tourism Development Corp	108,249,769,338	101,622,639,967	
PT Tempo Realty	1,975,083,162	2,724,404,541	
Masyarakat Desa Adat Ungasan	1,362,283,073	1,285,591,428	
PT Surya Sudeco	72,869,012	241,858,826	
Jumlah	111,660,004,585	105,874,494,762	
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun/ Less: Current Maturities	(19,609,696,417)	(9,557,951,823)	
Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion	92,050,308,168	96,316,542,939	

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang,
serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai
berikut:

*Future minimum lease payments together with the
present value of the minimum lease payments as at
December 31, 2021 and 2020 were as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	26,914,564,941	17,039,090,531	Current Maturities
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	132,396,679,351	143,197,874,504	Mature Later than One Year
Jumlah	159,311,244,292	160,236,965,035	Total
Dikurangi:			Less:
Beban Bunga yang Belum Jatuh Tempo	(47,651,239,707)	(54,362,470,273)	Interest Charges Not Yet Mature
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	111,660,004,585	105,874,494,762	Present Value of Minimum Lease Payments
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	19,609,696,417	9,557,951,823	Current Maturities
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	92,050,308,168	96,316,542,939	Mature Later than One Year
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	111,660,004,585	105,874,494,762	Present Value of Minimum Lease Payments

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas perolehan tanah, bangunan dan ruang kantor, serta kendaraan oleh Grup. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu lebih dari lima (5) tahun.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban bunga atas liabilitas sewa yang termasuk dalam beban keuangan adalah sebesar Rp6.993.755.040 dan Rp6.645.350.232 (Catatan 54).

35. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga / Third Parties

Jakarta
Surabaya
Denpasar
Semarang
Medan

Jumlah / Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Lease liabilities represents liabilities for the acquisition of land, building and office space, and vehicle by the Group. The lease liabilities are unsecured and have terms of more than five (5) years.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, interest expense on lease liabilities that included in financial expenses amounted to Rp6,993,755,040 and Rp6,645,350,232 (Note 54).

35. Project Advances

This account represents advances received from customers owned by NRC, a Subsidiary, at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Details of advances based on location as are follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Jakarta	220,107,981,887	157,307,208,187
Surabaya	19,500,759,230	22,270,562,955
Denpasar	15,101,537,382	10,031,340,654
Semarang	10,718,971,013	21,445,378,547
Medan	1,153,958,400	3,790,339,990
Jumlah / Total	266,583,207,912	214,844,830,333

36. Pendapatan Diterima di Muka

Akun ini merupakan pendapatan sewa yang diterima dimuka atas properti yang disewakan milik TCP, SCS dan SIT, Entitas Anak, serta pendapatan hotel yang diterima di muka milik SAI dan SIH, Entitas Anak.

This account represents unearned rental income from rental properties owned by TCP, SCS and SIT, Subsidiaries, and unearned hotel income owned by SAI and SIH, Subsidiaries.

	2021 Rp	2020 Rp
Pendapatan Diterima di Muka	32,264,034,690	41,164,347,969
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(31,179,247,055)	(39,750,195,534)
Bagian Jangka Panjang	1,084,787,635	1,414,152,435

Unearned Income
Less Current Maturities
Long Term Portion

37. Jaminan dari Pelanggan

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, service charge, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

This account represents deposits received from tenants for the rental, service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term.

37. Tenants' Deposits

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

38. Liabilitas Imbalan Kerja

38. Employment Benefit Liabilities

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 dan/atau Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 1.878 dan 1.963 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto (d/h PT Dian Artha Tama), aktuaris independen.

Beban (penghasilan) yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Biaya Jasa Kini	(31,887,561,786)	20,457,291,916
Biaya Bunga	12,203,551,786	14,092,540,283
Jumlah	(19,684,010,000)	34,549,832,199

Beban (penghasilan) tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi, serta penghasilan lainnya.

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfil the provision in accordance with Labor Law and PSAK, in particular regarding managing fund by the Group to fulfill Group's employee liabilities concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 and/or Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits under this labor law are 1,878 and 1,963 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto (d/h PT Dian Artha Tama), an independent actuary.

Expenses (income) that are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

Expenses (income) for the current year are recorded as part of direct costs, selling expenses and general and administrative expense, also other income.

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal Tahun	199,777,167,085	197,533,472,688	Beginning Balance of the Year
Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	(19,684,010,000)	34,549,832,199	Expense (Income) Current Year
Kontribusi - Neto	(24,000,000,000)	(30,776,000,000)	Contribution - Net
Pembayaran Manfaat	(842,594,787)	(477,979,668)	Benefit Payments
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1,616,648,599)	(1,052,158,134)	Other Comprehensive Income
Jumlah	153,633,913,699	199,777,167,085	Total

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	175,790,760,022	224,321,066,872	Present Value of Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(22,156,846,323)	(24,543,899,787)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	153,633,913,699	199,777,167,085	Total

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal Tahun	24,543,899,787	25,713,860,483	Beginning Balance of the Year
Kontribusi	24,000,000,000	30,776,000,000	Contribution
Penghasilan Bunga	1,652,303,746	1,937,157,420	Interest Income
Pembayaran Manfaat	(27,058,474,828)	(33,434,157,183)	Benefit Payments
Beban	(980,882,382)	(448,960,933)	Expenses
Jumlah	22,156,846,323	24,543,899,787	Total

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Tingkat Kematian	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV - 2019	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV - 2019	Mortality Rate
Usia Pensiun Normal	55 - 58 tahun/years	55 tahun/years	Normal Pension Age
Kenaikan Gaji	5% - 6%	5% - 6%	Salary Increase
Tingkat Bunga Teknis	5.8% - 7.7%	5.7% - 7.7%	Technical Interest Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi tingkat diskonto yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of defined obligation is discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the discount rate assumptions occurring at the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2021		2020		
	Kenaikan/ Increase 1% Rp	Penurunan/ Decrease 1% Rp	Kenaikan/ Increase 1% Rp	Penurunan/ Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Liabilitas					Present Value of Employee
Imbalan Pasti	(7,317,038,400)	7,334,432,733	(12,273,127,024)	7,085,074,010	Benefit Liabilities
Biaya Jasa Kini	(685,466,662)	782,989,114	(940,412,432)	1,078,050,862	Current Service Cost

39. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

39. Capital Stock

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2021		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	416,326,144	9.15	52,040,768,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	8.12	46,148,500,000
Intrepid Investments Limited	364,000,000	8.00	45,500,000,000
Reksa Dana Syariah HPAM Ekuitas Syariah Berkah	233,004,500	5.12	29,125,562,500
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,166,020,896	69.61	395,752,612,000
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	4,548,539,540	100.00	568,567,442,500
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 42)	156,709,900		19,588,737,500
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2020		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	424,326,144	9.33	53,040,768,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	8.12	46,148,500,000
Intrepid Investments Limited	364,000,000	8.00	45,500,000,000
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,391,025,396	74.55	423,878,174,500
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	4,548,539,540	100.00	568,567,442,500
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 42)	156,709,900		19,588,737,500
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

40. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan
perincian sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8,000,000,000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005	
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104,513,750,000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075
Jumlah	<u>290,374,540,166</u>

*This account represents additional paid in capital
with the details as follows:*

<i>Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share</i>
<i>Conversion to capital stock in 1996</i>
<i>Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share</i>
<i>Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share</i>
<i>Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005</i>
<i>Amount of converted loans</i>
<i>Amount recorded as paid-up capital stock</i>
<i>Additional paid in capital from right issue of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share</i>
<i>Assets of Tax Amnesty</i>
Total

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak
NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan
efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

*The Company record tax amnesty asset of NRC,
a Subsidiary, in the amount of percentage effective
ownership amounted to Rp3,397,843,075.*

**41. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-
Pengendali**

	<u>Rp</u>
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak	61,804,450,737
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, pada tanggal 30 Oktober 2012	240,457,909,300
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SAI	(178,653,458,563)
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak,	688,767,267,425
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, pada tanggal 30 Juni 2013	491,045,038,770
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	197,722,228,655
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 30 Nopember 2014	20,705,900,795
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	54,219,099,205
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 23 Januari 2015	13,755,423,570
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	48,519,776,430
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 27 Januari 2015	6,308,433,965
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	28,721,366,035

**41. Difference in Transactions with Non-
Controlling Interest**

<i>Book value of net assets of SAI</i>
<i>Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary, as of October 30, 2012</i>
<i>Difference to non-controlling interest of SAI</i>
<i>Book value of net assets of NRC, a Subsidiary</i>
<i>Book value of Company's investment in NRC, as of June 30, 2013</i>
<i>Difference to non-controlling interest of NRC</i>
<i>Sales price of investment in NRC</i>
<i>Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014</i>
<i>Difference to non-controlling interest of NRC</i>
<i>Sales price of investment in NRC</i>
<i>Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015</i>
<i>Difference to non-controlling interest of NRC</i>
<i>Sales price of investment in NRC</i>
<i>Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015</i>
<i>Difference to non-controlling interest of NRC</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	Rp	
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 28 Februari 2018	40,153,556,157	Book value of Company's investment in NRC as of February 28, 2018
Harga pembelian Investasi di NRC	38,351,799,888	Purchase price of investment in NRC
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	1,801,756,269	Difference to non-controlling interest of NRC
Nilai buku aset bersih SIT, Entitas Anak	129,716,580,770	Book value of net assets of SIT
Nilai buku investasi Perusahaan di SIT pada tanggal 30 Juni 2020	134,506,793,777	Book value of Company's investment in SIT as of June 30, 2020
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SIT	(4,790,213,007)	Difference to non-controlling interest of SIT
Jumlah pada 31 Desember 2020	147,540,555,024	Total as of December 31, 2020
Nilai buku aset bersih HIP	40,195,025,899	Sales price of investment in HIP
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 April 2021	35,575,000,000	Book value of Company's investment in HIP as of April 30, 2021
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	4,620,025,899	Difference to non-controlling interest of HIP
Jumlah pada 31 Desember 2021	152,160,580,923	Total as of December 31, 2021

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounted to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference in non-controlling interest amounted to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounted to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in transaction with non-controlling interest.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Berdasarkan akta notaris No. 153 tanggal 25 Juni 2020 dari Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, para pemegang saham SIT, Entitas Anak, menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, melalui konversi 50 waran dan 100 waran yang telah diterbitkan menjadi 600.000.000 lembar saham kepada Frasers Property Thailand (Hong Kong) Limited dan menjadi 1.200.000.000 lembar saham kepada Perusahaan, melalui penerbitan sebanyak 1.800.000.000 saham baru SIT.

Dengan konversi waran dan penerbitan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SIT, secara langsung dan tidak langsung, menurun dari 100,00% menjadi 66,69%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Pada tanggal 14 April 2021, Mandatory Convertible Note (MCN) sebesar Rp6.575.000.000 dan sebesar

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from previously 60.75%.

As of December 31, 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 66.03% from 65.37%.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Based on notarial deed No. 153 dated June 25, 2020 by Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, the shareholders of SIT, a Subsidiary, approved to increase in authorized capital, issued and fully paid capital, through the conversion of 50 warrants and 100 warrants that has been issued to 600,000,000 shares to Frasers Property Thailand (Hong Kong) Limited and to 1,200,000,000 shares to the Company, through the issuance of 1,800,000,000 SIT's new shares.

With the conversion of warrants and issuance new shares, the Company's percentage of ownership in SIT, directly and indirectly, decreased from 100.00% to 66.69%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

On April 14, 2021, the Mandatory Convertible Note (MCN) amounted to Rp6,575,000,000 and amounted

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp29.000.000.000 telah dikonversi menjadi 799.975 lembar saham seri D dan 1.084.788 lembar saham seri G.

Dengan konversi *Mandatory Convertible Note (MCN)* ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, secara langsung, turun dari 40,00% menjadi 24,25%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

to Rp29,000,000,000 have been converted to 799,975 shares Series D and to 1,084,788 shares Series G.

With the conversion of *Mandatory Convertible Note (MCN)*, the Company's percentage of ownership in HIP, directly, decreased from 40.00% to 24.25%.

42. Saham Treasuri

42. Treasury Stock

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Based on SE No.1 Financial Services Authority (OJK) and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of its shares with purchase period within 3 months period started from September 12, 2013 until December 12, 2013. Total shares repurchased amounted to 35,502,000 shares.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H, M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 5, 2017, and notarial deed No. 12 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back the Company's shares maximum amounted to 435,000,000 shares or 9.25% from the Company's paid-up capital. Total shares repurchased during 2018 and 2017 amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares, respectively.

Perusahaan menyampaikan surat Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 November 2019, dimana Perusahaan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 35.502.000 lembar saham sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 30/POJK.04/2017.

The Company has submitted the letter of Information Disclosure dated November 8, 2019, which the Company intends to transfer the shares from share repurchase amounted to 35,502,000 shares in accordance with POJK regulation Number 30/POJK.04/2017.

Berdasarkan surat Perusahaan tanggal 16 Desember 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan belum berhasil melakukan pengalihan saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 dan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau direksi (program *Management Employee Stock Option Plan/ MESOP*). Persetujuan program MESOP telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Mei 2020.

Based on the Company's letter dated December 16, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), the Company has not succeeded in transferring shares in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 and intends to transfer shares from the share repurchase through the implementation of share ownership program by employees and/ or directors (*Management Employee Stock Option Plan / MESOP program*). The approval of the MESOP program was obtained at the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 14, 2020.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, dan SE No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan melakukan pembelian kembali saham beredar sejak tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020 sejumlah 100.930.300 lembar saham.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, and SE No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Repurchase that Issued by Issuers or Public Companies, thus the Company repurchased its outstanding shares starting from March 16, 2020 until June 16, 2020 amounted to 100,930,300 shares.

Mutasi saham treasury pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movement of treasury stock as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp
Saldo Awal	156,709,900	3.33	71,079,768,517
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--
Saldo Akhir	156,709,900	3.33	71,079,768,517

2020			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp
Saldo Awal	55,779,600	1.19	36,118,835,862
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	100,930,300	2.15	34,960,932,655
Saldo Akhir	156,709,900	3.33	71,079,768,517

43. Cadangan Umum

43. General Reserves

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp39.000.000.000.

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 14, 2020, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounted to Rp1,000,000,000 of its net income to become Rp39,000,000,000.

44. Kepentingan Non-Pengendali

44. Non-Controlling Interest

	2021 Rp	2020 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak / Non-Controlling Interest of Net Asset to Subsidiaries		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	379,898,415,043	375,162,092,007
PT Surya Internusa Timur	63,279,194,070	66,070,831,871
PT Surya Energi Parahita	13,483,736,347	16,528,260,622
PT Suryalaya Anindita International	9,253,254,048	22,071,817,653
PT Sumbawa Raya Cipta	110,198	126,035
Jumlah / Total	465,914,709,706	479,833,128,188

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak /
Non-Controlling Interest on Total Comprehensive Income (Loss) to Subsidiaries

PT Nusa Raya Cipta Tbk	17,049,493,698	19,327,493,340
PT Surya Internusa Timur	3,182,164,707	1,280,618,864
PT Surya Energi Parahita	1,230,748,989	1,764,820,885
PT Sumbawa Raya Cipta	(228,520)	(365,735)
PT Suryalaya Anindita International	(12,818,563,605)	(11,771,725,268)
Jumlah / Total	8,643,615,269	10,600,842,086

45. Dividen

45. Dividends

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 19 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on July 19, 2021, the Company's shareholders agreed to not distribute dividend for the financial year ended December 31, 2020.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp22.932.295.200 atau sebesar Rp5 per saham.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on May 14, 2020, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp22,932,295,200 or equivalent to Rp5 per share.

Pembagian dividen kas tersebut diambil dari laba tahun 2019 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

The distribution of cash dividends were taken from income of 2019 attributable to equity holders of the parent company. On June 17, 2020, the Company paid the cash dividends.

46. Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham (MESOP)

46. Management and Employee's Stock Option Plan (MESOP)

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas program MESOP yang berasal dari pengalihan saham treasury Perusahaan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2020.

The Company has obtained approval for MESOP program coming from the Company's treasury stock, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 14, 2020.

Tujuan program MESOP ini adalah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan dalam mencapai target Perusahaan serta memberikan penghargaan dan insentif kepada karyawan.

The purpose of MESOP program is to encourage and motivate employees to achieve the Company's targets and provide rewards and incentives to employees.

Rincian program MESOP adalah sebagai berikut:

The details of MESOP program are as follows:

Peserta / <i>Participants</i>	: Manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi kriteria yang ditentukan / <i>The Group's Management and employees that meets the determined criteria.</i>
Jumlah Alokasi Saham / <i>Total Shares Allocation</i>	: Sebanyak-banyaknya 94.104.989 lembar saham treasury yang dilakukan dalam 3 tahap / <i>Maximum of 94,104,989 shares of treasury stock that implemented in 3 stages.</i>
Alokasi Hak Opsi / <i>Allocation of Options</i>	: -Tahap 1 sejumlah 30% pada Agustus 2020 / <i>Stage 1 of 30% on August 2020;</i> -Tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021 / <i>Stage 2 of 30% on June 2021;</i> -Tahap 3 sejumlah 40% pada Juni 2022 / <i>Stage 3 of 40% on June 2022.</i> -

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jangka Waktu Hak Opsi / : -Tahap 1 : Juni 2021 – Juni 2025 / Stage 1 : June 2021 – June 2025;
Maturities of Options : -Tahap 2 : Juni 2022 – Juni 2025 / Stage 2 : June 2022 – June 2025;
-Tahap 3 : Juni 2023 – Juni 2025 / Stage 3 : June 2023 – June 2025.

Harga Pelaksanaan / : Rp475 per saham / Rp475 per share.
Exercise Price

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengukur instrumen ekuitas atas opsi saham dengan menggunakan nilai intrinsik masing-masing sebesar Rp1.460.142.063 dan Rp1.968.309.000 yang diakui sebagai penghasilan kompensasi (Catatan 51) dan beban kompensasi (Catatan 50), dan didebet atau dikredit ke akun Cadangan Kompensasi Berbasis Saham di Ekuitas.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company measured the equity instrument for stock options using the intrinsic value amounted to Rp1,460,142,063 and Rp1,968,309,000 which has been recognized as compensation income (Note 51) and compensation expense (Note 50), and debited or credited to account Allowances for Share-based Compensation at Equity.

Mutasi pengukuran instrumen ekuitas atas opsi saham adalah sebagai berikut:

Movements in the measurement of equity instrument for stock options are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal	1,968,309,000	--	Beginning Balance
Penambahan (Pengurangan) Selama Tahun Berjalan (Catatan 50 dan 51)	(1,460,142,063)	1,968,309,000	Addition (Deduction) During the Years (Note 50 and 51)
Saldo akhir	<u>508,166,937</u>	<u>1,968,309,000</u>	Ending Balance

47. Pendapatan Usaha

47. Revenues

	2021 Rp	2020 Rp	
Jasa Konstruksi	1,648,710,521,951	2,082,057,932,310	Construction Services
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas (Catatan 17)	302,308,908,590	293,433,217,707	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities (Note 17)
Hotel	183,133,393,469	214,287,110,449	Hotel
Tanah Kawasan Industri	165,897,603,356	357,332,988,657	Industrial Estate Land
Real Estat	52,858,453,091	210,036,364	Real Estate
Jumlah	<u>2,352,908,880,457</u>	<u>2,947,321,285,487</u>	Total

Terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha yaitu dari PT Pou Yuen Indonesia sebesar Rp246.120.300.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

There was revenue more than 10% of total revenues, that is from PT Pou Yuen Indonesia amounting to Rp246,120,300,000 for the year ended December 31, 2021.

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the year ended December 31, 2020.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Method used to determine construction contract revenue for the current year is the percentage of completion. The method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that are already done.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

48. Beban Langsung

48. Direct Costs

	2021 Rp	2020 Rp	
Jasa Konstruksi	1,464,021,508,296	1,855,562,187,762	Construction Service
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas (Catatan 17)	184,891,795,893	195,227,702,961	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities (Note 17)
Hotel	110,613,812,354	143,644,853,872	Hotel
Tanah Kawasan Industri	49,988,358,167	117,654,237,796	Industrial Estate Land
Real Estat	26,377,226,790	--	Real Estate
Jumlah	1,835,892,701,500	2,312,088,982,391	Total

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There was no direct cost more than 10% of the total direct costs from one supplier for the years ended December 31, 2021 and 2020.

49. Beban Penjualan

49. Selling Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Gaji	9,165,777,998	11,504,484,913	Salaries
Iklan dan Promosi	7,386,013,423	11,134,443,697	Advertising and Promotions
Jasa Pemasaran	1,966,367,836	2,338,640,769	Marketing Expert Fees
Tender	1,062,554,070	983,872,575	Tenders
Perjalanan dan Transportasi	581,370,729	907,429,434	Travel and Transportations
Komisi Penjualan	574,687,781	3,006,000	Sales Commissions
Jasa Profesional	412,410,256	379,330,000	Professional Fees
Representasi dan Jamuan	352,232,772	221,706,336	Representation and Entertainments
Perlengkapan Kantor	220,736,319	228,696,215	Office Supplies
Kesejahteraan Karyawan	122,911,969	159,924,676	Employees Welfares
Komunikasi	93,518,579	124,698,615	Communications
Imbalan Kerja	--	664,624,838	Employment Benefits
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	650,842,445	896,782,720	Others (under Rp100,000,000)
Jumlah	22,589,424,177	29,547,640,788	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

50. Beban Umum dan Administrasi

50. General and Administrative Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Gaji dan Upah	205,344,598,656	224,047,889,677	Salaries and Wages
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 18)	87,157,558,147	95,592,795,508	Depreciation of Fixed Assets (Note 18)
Utilitas	26,297,730,764	26,894,847,322	Utilities
Jasa Profesional	18,240,528,913	13,473,596,999	Professional Fees
Perbaikan dan Pemeliharaan	17,935,203,648	16,479,744,491	Repairs and Maintenance
Pajak Bumi dan Bangunan	11,025,164,470	11,545,469,193	Property Tax
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 19)	8,689,772,013	8,601,996,510	Depreciation of Right-of-use Assets (Note 19)
Asuransi	8,689,459,673	8,712,532,193	Insurance
Kesejahteraan Karyawan	8,010,924,277	7,969,360,885	Employees Welfares
Amortisasi Biaya Pinjaman (Catatan 31 dan 32)	6,157,579,331	4,037,110,220	Amortization of Borrowing Cost (Notes 31 and 32)
Pajak dan Perijinan	5,873,563,471	7,254,288,894	Taxes and Licences
Keamanan dan Kebersihan	5,738,891,990	6,677,359,907	Security and Sanitations
Perlengkapan Kantor	4,065,230,041	4,450,942,422	Office Supplies
Sewa	3,346,090,061	6,529,201,855	Rentals
Komunikasi	2,762,596,735	2,855,889,500	Communications
Perjalanan dan Transportasi	2,493,161,575	2,241,057,728	Travel and Transportations
luran	2,037,953,244	2,050,680,887	Memberships
Imbalan Kerja	10,037,077	25,487,610,570	Employment Benefits
Kompensasi Berbasis Saham (Catatan 46)	--	1,968,309,000	Share-based Compensation (Note 46)
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	9,063,079,456	7,793,708,551	Others (under Rp1,000,000,000)
Jumlah	432,939,123,542	484,664,392,312	Total

51. Penghasilan Lainnya

51. Other Income

	2021 Rp	2020 Rp	
Penghasilan Bunga	22,889,201,631	44,430,073,851	Interest Income
Penghasilan Imbalan Kerja	21,276,074,943	--	Employee Benefit Income
Penghasilan Sewa Lahan	7,646,617,829	7,091,692,767	Land Rental Income
Denda Pengalihan Tanah Kavling	4,567,524,507	164,460,000	Land Plot Transfer Fines
Penyambungan Utilitas	4,082,472,087	3,482,269,676	Utilities Connecting
Penghasilan Jasa Pengawasan	3,891,813,289	5,614,329,563	Supervisory Services Income
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	1,948,565,457	12,492,863,999	Gain on Foreign Exchange - Net
Dana Hibah Pariwisata	1,694,034,626	12,615,821,441	Tourism Grant
Kompensasi Berbasis Saham (Catatan 46)	1,460,142,063	--	Share-based Compensation (Note 46)
Bagi Hasil Pendapatan	1,081,233,000	955,370,501	Revenue Sharing
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 17)	272,727,273	138,545,455	Gain on Sale of Investment Properties (Note 17)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 18)	229,267,911	603,618,023	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 18)
Realisasi Keuntungan Investasi (Catatan 7)	--	3,512,251,964	Realized Gain on Investments (Note 7)
Lain-lain	4,106,804,487	2,084,581,207	Others
Jumlah	75,146,479,103	93,185,878,447	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

52. Beban Lainnya

52. Other Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 17)	17,106,816,324	16,482,113,204	Investment Properties Depreciation (Note 17)
Penambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 5, 6 dan 8)	8,285,851,471	21,412,629,328	Addition of Allowance for Impairment Losses (Note 5, 6 and 8)
Administrasi Bank	3,603,976,678	2,910,654,959	Bank Charges
Realisasi Kerugian Investasi (Catatan 7)	1,580,560,849	--	Realized Loss on Investments (Note 7)
Lain-lain	19,402,741	76,155,246	Others
Jumlah	30,596,608,063	40,881,552,737	Total

53. Beban Pajak Penghasilan Final

53. Final Income Tax Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Entitas Anak / Subsidiaries			
PT Nusa Raya Cipta Tbk	45,497,944,283	58,068,079,674	
PT Suryacipta Swadaya	5,598,243,057	10,543,716,097	
PT TCP Internusa	3,429,781,506	4,356,737,283	
PT Surya Internusa Timur	1,778,325,443	1,490,820,024	
PT Sitiagung Makmur	228,423,440	1,322,913,456	
PT Surya Internusa Properti	27,450,000	27,450,000	
PT Sumbawa Raya Cipta	1,333,333	--	
Jumlah / Total	56,561,501,062	75,809,716,534	

54. Beban Keuangan

54. Financial Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban keuangan dari:			Financial Expenses from:
Pinjaman IFC	95,790,846,187	82,872,223,154	IFC Loan
Utang Bank	86,957,779,318	70,271,383,919	Bank Loans
Utang Obligasi	31,297,500,000	40,950,000,000	Bonds Payable
Liabilitas Sewa (Catatan 34)	6,993,755,040	6,645,350,232	Lease Liabilities (Note 34)
Lain-lain	1,349,376,894	1,126,417,281	Others
Jumlah	222,389,257,439	201,865,374,586	Total

55. Rugi per Saham Dasar

55. Basic Loss per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the basic loss per share attributable to owners of the parent entity:

	2021 Rp	2020 Rp	
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(200,216,687,914)	(87,542,037,164)	Loss for the Current Years Attributable to Owners of Parent Entity
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Rugi Bersih per Saham Dasar	4,548,539,540	4,584,009,446	Weighted Average Number of Ordinary Shares to Computation Net Loss per Share
Rugi per Saham Dasar	(44.02)	(19.10)	Basic Loss per Share

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

56. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage against Total Assets / Liabilities	
			2021 %	2020 %
Piutang Usaha / Trade Receivable				
PT SLP Internusa Karawang	25,781,093	--	0.00	--
Piutang dari Pihak Berelasi / Due from Related Party				
PT Horizon Internusa Persada	--	35,575,000,000	--	0.47
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associate				
PT Horizon Internusa Persada	29,968,858,344	--	0.39	--
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures	280,021,979,783	294,244,821,360	3.61	3.86

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan / Company	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT SLP Internusa Karawang	Ventura Bersama / Joint Venture	Piutang Usaha dari Pihak Berelasi / Trade Receivable from Related Parties
PT Horizon Internusa Persada	Entitas Asosiasi / Associates Entity	Piutang Kepada Pihak Berelasi, Investasi pada Entitas Asosiasi / Due from Related Parties, Investment in Associates
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci / Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp11.236.047.390 dan Rp11.900.415.399, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

56. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Transactions with related parties are as follows:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Compensation of Commissioners and Directors

The Company provided compensation to Commissioners and Directors consist of salaries, benefits and bonuses. Those compensation amounted to Rp11,236,047,390 and Rp11,900,415,399, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

57. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

57. Segment Operation

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five operating divisions - industrial estates development, real estates and rental buildings, building construction, investment in shares to other companies, and hotels along with other similar businesses as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020.

The following of the segment information based on business segment:

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2021							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Buildings	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Eksternal	165,970,533,356	354,028,572,205	1,648,710,521,951	1,065,859,476	183,133,393,469	--	2,352,908,880,457	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	6,102,419,400	16,307,564,698	11,746,564,784	2,310,231,310	(36,466,780,192)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	165,970,533,356	360,130,991,605	1,665,018,086,649	12,812,424,260	185,443,624,779	(36,466,780,192)	2,352,908,880,457	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	115,966,025,189	143,142,256,522	187,711,644,568	12,812,424,260	79,454,738,992	(22,070,910,574)	517,016,178,957	Segment results
Beban Penjualan							(22,589,424,177)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(432,939,123,542)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							75,146,479,103	Other Income
Beban Lainnya							(30,596,608,063)	Other Expenses
Laba Usaha							106,037,502,278	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(56,561,501,062)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(222,389,257,439)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(10,194,877,002)	Equity in Net Loss of Associate Entity
Bagian Rugi Entitas Ventura Bersama							(13,322,402,934)	Equity in Net Loss of Joint Ventures
Rugi Sebelum Pajak							196,430,536,159	Loss Before Tax
Manfaat Pajak Penghasilan							5,258,238,038	Income Tax Benefit
Rugi Tahun Berjalan							191,172,298,121	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain							30,052,580,141	Other Comprehensive Income
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan							161,119,717,980	Total Comprehensive Loss for The Year
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							(200,216,687,914)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							9,044,389,793	Non-Controlling Interest
Rugi Tahun Berjalan							191,172,298,121	Loss for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							(169,763,333,249)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							8,643,615,269	Non-Controlling Interest
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan							161,119,717,980	Total Comprehensive Loss for The Year

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2021							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Buildings	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset Segmen Grup	3,320,155,359,439	1,292,442,633,131	2,049,674,867,877	841,033,735,144	916,285,942,772	(977,497,803,793)	7,442,094,734,570	Group's Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,000	13,788,513,848	--	3,743,242,545,677	1,000,000	(3,727,063,202,181)	29,968,858,344	Investment in Associates
Investasi Saham	2,500,000	82,450,515	--	--	--	--	84,950,515	Investment in Shares
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	89,659,523,537	349,817,053,054	--	(159,454,596,808)	280,021,979,783	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	3,320,157,860,439	1,306,313,597,494	2,139,334,391,414	4,934,093,333,875	916,286,942,772	(4,864,015,602,782)	7,752,170,523,212	Total Consolidated Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	1,125,784,682,940	603,309,673,611	974,217,900,547	1,299,289,698,124	554,350,593,749	(855,334,779,337)	3,701,617,769,634	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	1,125,784,682,940	603,309,673,611	974,217,900,547	1,299,289,698,124	554,350,593,749	(855,334,779,337)	3,701,617,769,634	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	3,987,033,521	25,867,860,416	1,022,133,789	144,509,445	11,256,678,600	(2,665,413,206)	39,612,802,565	Capital Expenditures
Penyusutan	17,115,046,254	33,397,292,549	10,435,705,240	3,851,653,603	86,546,897,386	(5,506,219,334)	145,840,375,698	Depreciation
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	--	10,037,077	--	--	1,582,027,866	--	1,592,064,943	Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Buildings	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Eksternal	357,332,988,657	292,370,288,696	2,082,057,932,310	1,272,965,375	214,287,110,449	--	2,947,321,285,487	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	6,409,043,400	--	12,179,753,450	995,805,837	(19,584,602,687)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	357,332,988,657	298,779,332,096	2,082,057,932,310	13,452,718,825	215,282,916,286	(19,584,602,687)	2,947,321,285,487	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	239,678,750,861	98,990,837,735	227,360,726,208	13,452,718,825	74,906,051,558	(19,156,782,091)	635,232,303,096	Segment results
Beban Penjualan							(29,547,640,788)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(484,664,392,312)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							93,185,878,447	Other Income
Beban Lainnya							(40,881,552,737)	Other Expenses
Laba Usaha							173,324,595,706	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(75,809,716,534)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(201,865,374,586)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							4,105,108,915	Equity in Net Earnings of Joint Ventures
Rugi Sebelum Pajak							(100,245,386,499)	Loss Before Tax
Beban Pajak Penghasilan							22,958,134,863	Income Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan							(77,287,251,636)	Loss for the Year
Beban Komprehensif Lain							(27,839,744,304)	Other Comprehensive Expenses
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan							(105,126,995,940)	Total Comprehensive Loss for The Year
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							(87,542,037,164)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							10,254,785,528	Non-Controlling Interest
Rugi Tahun Berjalan							(77,287,251,636)	Loss for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							(115,727,838,026)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							10,600,842,086	Non-Controlling Interest
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan							(105,126,995,940)	Total Comprehensive Loss for The Year

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020						
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Buildings	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset Segmen Grup	3,011,132,807,114	1,286,823,993,367	2,109,925,798,305	962,272,290,133	993,456,561,939	(1,037,969,807,620)	7,325,641,643,238
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,000	63,456,002,517	--	3,952,653,383,186	1,000,000	(4,016,110,386,703)	--
Investasi Tersedia untuk Dijual	2,500,000	87,125,110	--	--	--	--	89,625,110
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	105,045,458,334	348,597,179,834	--	(159,397,816,808)	294,244,821,360
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	3,011,135,308,114	1,350,367,120,994	2,214,971,256,639	5,263,522,853,153	993,457,561,939	(5,213,478,011,131)	7,619,976,089,708
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	836,921,236,975	583,909,529,516	1,066,231,232,725	1,367,564,860,667	511,223,785,404	(976,949,177,052)	3,388,901,468,235
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	836,921,236,975	583,909,529,516	1,066,231,232,725	1,367,564,860,667	511,223,785,404	(976,949,177,052)	3,388,901,468,235
Pengeluaran Modal	19,881,124,081	6,695,718,547	28,212,753,747	207,954,778	41,357,468,282	95,094,637	96,450,114,072
Penyusutan	14,938,460,149	33,576,637,971	12,341,992,419	4,154,727,968	94,580,241,258	(6,084,273,248)	153,507,786,517
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,096,674,459	1,557,953,401	11,488,256,931	1,915,623,946	15,491,323,462	--	34,549,832,199
							Capital Expenditures Depreciation Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Segmen geografis

Pendapatan usaha Grup berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

Jakarta
Karawang
Surabaya
Semarang
Bali
Medan
Bandar Lampung
Palembang
Pekanbaru
Banjarmasin
Makasar
Cikarang
Cirebon
Sub Jumlah / Sub Total
Eliminasi / Elimination
Jumlah / Total

Geographical Segment

The Group's operating revenues based on geographic location are as follows:

2021 Rp	2020 Rp
1,418,685,756,696	1,367,731,910,224
436,829,754,031	601,291,676,922
179,943,276,322	212,611,247,079
141,223,991,433	326,499,858,018
120,699,033,698	296,958,099,082
20,155,012,557	106,419,623,532
13,631,436,241	10,806,342,525
13,417,682,796	10,876,008,141
11,927,344,880	6,145,881,930
9,005,048,913	7,464,252,540
8,688,185,568	7,443,947,700
7,126,460,962	5,933,455,329
8,042,676,552	6,723,585,152
2,389,375,660,649	2,966,905,888,174
(36,466,780,192)	(19,584,602,687)
2,352,908,880,457	2,947,321,285,487

58. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan

- Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 dari PT Bank BTPN Tbk kepada SIK, Entitas Anak SLP. Fasilitas kredit tersebut telah dirubah menjadi sebesar USD15,000,000 dan Rp145.000.000.000.
- Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan menandatangani surat pernyataan (*Undertaking Letter*) untuk menambah dana (*top up*) kepada TCP, Entitas Anak (Catatan 31).
- Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menandatangani akta perjanjian untuk menambah dana (*top up*) any Cash Deficiency kepada SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 31).
- Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menandatangani akta perjanjian untuk menambah dana (*top up*) any Cash Deficiency kepada SAM, Entitas Anak (Catatan 31).
- Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SCS, Entitas Anak, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan bersedia melakukan top up dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 31).

58. Significant Agreements

The Company

- On October 29, 2015, the Company has signed an agreement for the support of a shortage of funds in proportion of the shareholding effective, in connection with a credit facility amounted to USD25,000,000 from PT Bank BTPN Tbk to SIK, a Subsidiary of SLP. This credit facility has been changed to USD15,000,000 and Rp145,000,000,000.
- On June 25, 2019, The Company signed an Undertaking Letter to top up fund to TCP's, a Subsidiary (Note 31).
- On January 11, 2019, the Company signed a deed agreement to top up fund any Cash Deficiency to SEP, a Subsidiary of SCS (Note 31).
- On December 21, 2021, the Company signed a deed agreement to top up fund any Cash Deficiency to SAM, a Subsidiary (Note 31).
- Based on loan credit agreement between SCS, a Subsidiary, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated July 26, 2021, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 31).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT TCP Internusa (TCP)

Pada tanggal 30 Oktober 2017, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Secure Parking. Berdasarkan addendum yang terakhir pada tanggal 10 Desember 2021, harga sewa berubah menjadi Rp1.000.000.000 per bulan ditambah dengan bagi hasil dari selisih pendapatan setelah dikurang pajak parkir diatas ambang batas Rp1.300.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Pada tahun 2021, TCP, Entitas Anak, memberikan dispensasi pengurangan pembayaran kepada Secure Parking sebagai akibat terjadinya Pandemi Covid 19.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Jumana Bali Ungasan (d/h Banyan Tree Ungasan), Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proporsional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).

b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan dan minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian

PT TCP Internusa (TCP)

On October 30, 2017, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Secure Parking. Based on the latest addendum dated December 10, 2021, the rental price change to Rp1,000,000,000 per month plus the proceeds from the difference in Income after deducting the parking tax above the threshold of Rp1,300,000,000. This agreement is valid until June 30, 2022.

In 2021, TCP, a Subsidiary, provided payment reduction dispensation to Secure Parking as a result of the Covid 19 pandemic.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Jumana Bali Ungasan (formerly Banyan Tree Ungasan) villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other parties. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the proportional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes).

b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will receive 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on the proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in the 2024 and any of the extension periods of the related SHGB.

c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) dimana BTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, BTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana BTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.

b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.

c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTHR") yang menyatakan bahwa BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTHR kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in the 2024 and any of the extension periods of the related SHGB.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

a) *Management agreement with PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) which BTM agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, BTM will receive management fees calculated based on a certain percentage of gross operating profit. This agreement also includes an agreement to rent certain space in the hotel area that will be managed using the brand "Banyan Tree Gallery" and "Banyan Tree Spa" which BTM agreed to pay for the rent calculated based on a certain percentage of the gross income of the two businesses, as stated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31 of the tenth year from the date of opening of the hotel and could be extended for another ten years period with the approval of both parties.*

b) *Royalty agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore (Licensor) which stated that the Licensor gives the right to use the name of "Banyan Tree" for the hotel managed by USR, SAM's Subsidiary, and other intellectual property rights. As compensation, Licensor will receive royalty fees, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.*

c) *Service agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore ("BTHR") stated that BTHR agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, BTHR will receive marketing and promotion fee, based on the calculation submitted by BTHR to USR, SAM'S Subsidiary, with a certain maximum amount as stated in the agreement.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian diatas adalah sebesar nihil dan Rp1.340.317.059, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) serta perjanjian Royalti dan servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. USR, Entitas Anak SAM, tidak memperpanjang ketiga perjanjian tersebut.

d) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan Perjanjian manajemen dengan PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), dimana operator setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan hotel. Sebagai kompensasi, operator akan memperoleh imbalan jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba operasi kotor yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember tahun kelima belas sejak tanggal pembukaan hotel dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan persetujuan kedua belah pihak.

e) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian Lisensi dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju memberikan hak untuk menggunakan nama "Hilton" serta hak kekayaan intelektual untuk hotel yang dikelola oleh Perusahaan. Sebagai imbalannya, Licensor akan menerima royalty yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

f) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian servis pelayanan dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat untuk hotel, baik melalui organisasi dan pihak terkait diluar Indonesia. Sebagai kompensasi, Hilton akan menerima jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh Hilton kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to nil and Rp1,340,317,059, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Management agreement with PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) also Royalty and Service agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore ended on December 31, 2020. USR, a Subsidiary of SAM, did not extending those three agreements.

d) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into Management Agreement with PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), where operator agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, operator will receive management fees calculated based on a certain percentage of gross operating profit as stipulated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31, of the fifteenth year from the opening date, and could be extended for a period of ten years with the consent of both parties.

e) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into License agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to give the right to use the name of "Hilton" for the hotel managed by the Company and other intellectual property rights. As compensation, Licensor will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.

f) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into Offshore Services Agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, Hilton will receive marketing and promotion fee based on the calculations which submit from Hilton to the Company with a certain maximum amount as stated in the agreement.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- g) Pada tanggal 21 Desember 2021, USR, Entitas Anak SAM, menandatangani akta perjanjian untuk menambah dana (top up) any Cash Deficiency kepada SAM, Entitas Anak (Catatan 31)

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, *Licensor* dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana *Licensor* memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- g) On December 21, 2021, USR, a Subsidiary of SAM, signed a deed agreement to top up fund any Cash Deficiency to SAM, a Subsidiary (Note 31).

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each the agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

- b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, the Licensor shall receive license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation to the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

- c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- d) Pada tanggal 27 Oktober 2020, SAI, Entitas Anak, dan MHI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("*Term Sheet*") untuk melakukan *rebranding* dari "Melia Bali" menjadi "Paradisus Bali" by Melia.

Term Sheet ini tidak mengikat dan subjek dari penanda-tanganan perjanjian jasa manajemen dari Paradisus Bali oleh SAI, Entitas Anak, dan MHI di kemudian hari.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Gran Melia Jakarta berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

- d) *On 27 October 2020, SAI, a Subsidiary, and MHI have signed a Memorandum of Understanding ("*Term Sheet*") for the rebranding of "Melia Bali" to "Paradisus Bali" by Melia.*

This Term Sheet is not binding and is subject to the signing of a management service agreement from Paradisus Bali by SAI, a Subsidiary, and MHI at a later date.

The management services agreement, license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreements

The management services agreement, license and international marketing and promotion services for Gran Melia Jakarta are effective until December 31, 2020, with due observance of the provisions contained in each respective agreements.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 20 Nopember 2020, SAI, Entitas Anak, menandatangani addendum perjanjian jasa manajemen dengan Operator, perjanjian lisensi merk dagang dengan MHI, serta pemasaran dan promosi internasional dengan Melia Shanghai untuk Gran Melia Jakarta, dimana SAI, Operator, MHI, dan Melia Shanghai setuju memperpanjang setiap perjanjian hingga 31 Desember 2030, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian dan addendum tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian diatas adalah sebesar Rp2.105.909.126 dan Rp2.677.917.403, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On November 20, 2020, SAI, a Subsidiary, signed an addendum of management service agreement with the Operator, a trademark license agreement with MHI, as well as international marketing and promotion with Melia Shanghai for Gran Melia Jakarta, where SAI, Operator, MHI, and Melia Shanghai agreed extend each agreement until December 31, 2030, based on the terms and conditions in each agreements and addendum.

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp2,105,909,126 and Rp2,677,917,403, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

At the statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

59. Liabilitas Kontinjensi

- a. TCP, Entitas Anak, mengajukan gugatan kepada ahli waris Meidiah Rizal atas perkara kepemilikan lahan di lokasi kavling Edenhaus dalam Gugatan Perkara No.33/Pdt.G/2021/PN/Jkt.Sel tertanggal 6 Januari 2021.

Pada tanggal 7 Desember 2021, TCP, Entitas Anak, memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas gugatan No. 33/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 6 Januari 2021, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No.1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 8 November 2021.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, proses pengadilan atas perkara tersebut masih berlangsung.

- c. Pada bulan Agustus 2021, SCS, Entitas Anak, menerima relas dari Pengadilan Negeri Karawang merupakan Tergugat bersama-sama dengan Badan Pertanahan Nasional, dalam perkara perdata mengenai gugatan tanah seluas 19.890m², yang terletak di, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, dengan register Perkara No. 77/Pdt.G/ 2021/ PN.Kwg tanggal 27 Juli 2021.

59. Contingent Liabilities

- a. TCP, a Subsidiary, files a lawsuit against inheritance of Meidiah Rizal on the case of land ownership at the Edenhaus plot in a Civil Action No. 33/Pdt.G/2021/ PN.Jkt.Sel dated January 6, 2021.

On December 7, 2021, TCP, a Subsidiary, received the decision from South Jakarta District Court on lawsuit No. 33/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated January 6, 2021, that TCP has won the case.

- b. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in a Civil Action No. 1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated November 8, 2021.

As of the date of the authorization of consolidated financial statements, the court proceeding is still on going.

- c. In August 2021, SCS, a Subsidiary, received relas from the Karawang District Court as a Defendant together with the National Land Agency, in a civil case regarding a land claim covering an area of 19,890sqm, which is located at, Suryacipta Industrial Estate, Karawang, with Case register No. 77/Pdt.G/2021/PN.Kwg dated 27 July 2021 .

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 11 Januari 2022, Pengadilan Negeri Karawang mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian.

Pada tanggal 15 Februari 2022, SCS, Entitas Anak, telah menyerahkan Memori Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Karawang untuk diperiksa kembali di Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, proses banding atas perkara tersebut masih berlangsung.

- d. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On January 11, 2022, the Karawang District Court partially granted the Plaintiff's claim.

On February 15, 2022, SCS, a Subsidiary, has submitted a Memorandum of Appeal through the Registrar of the Karawang District Court for re-examination at the West Java High Court.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the appeal process for this case is still ongoing.

- d. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounted to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

60. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

60. Financial Risk and Capital Managements

Financial Risk Management Objective and Policies

The Group is exposed to a variety of financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The financial risks include foreign currency risk, cash flow to interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

The Group manages financial risk under policies approved by the Board of Directors. Risk management policies seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group objectives in capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

i. Foreign currencies risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan transaksi lindung nilai dan/atau juga "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 61.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan menaikkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp1.398.680.313 dan pada tanggal 31 Desember 2020 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp25.170.719. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.225.303.238 dan Rp4.580.836.212. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Groups manages foreign currency exposure by adopting hedge transaction and/or natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manages foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet are disclosed in Note 61.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the year ended December 31, 2021 would have increased income current year by Rp1,398,680,313 and for the year ended December 31, 2020 would have decreased income current year and equity by Rp25,170,719, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the the years ended December 31, 2021 and 2020 by Rp6,225,303,238 and Rp4,580,836,212, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the the years ended December 31, 2021 and 2020 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a financial loss to the Group. Credit risk mainly

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

terutama dari rekening bank, deposito bank, dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar;
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan;
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

arises from cash in banks, time deposits, and trade receivables. The Group places its bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. Trade receivables are mostly in relation with construction services subsidiary. The Group minimizes its credit risk on trade receivables by adopting policies among others:

- Ensure that transactions are made with parties who have a good reputation and ability to pay;
- Obtain down payment for the projects and tenants' deposits;
- Continuously monitor to mitigate credit risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of impairment for losses represents the exposure to the credit risk of the Group at the reporting date.

The quality of financial assets are as follow:

2021			
Subyek Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Jumlah / Total Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	782,185,608,688	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	509,693,396,538	(92,415,481,597)	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	671,560,094,018	(28,230,115,031)	Gross Amount Due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	117,950,515,134	(3,100,000,000)	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	350,562,677,233	(6,312,740,741)	Retention Receivables
Investasi Saham	84,950,515	--	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar Lainnya	40,451,955,364	--	Other Non Current Assets
Jumlah	2,472,489,197,490	(130,058,337,369)	Total
2020			
Subyek Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Jumlah / Total Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	850,910,101,599	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	371,880,310,971	(89,174,168,486)	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	743,831,951,213	(29,627,939,940)	Gross Amount Due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	140,219,322,203	(5,997,828,546)	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	424,368,393,064	(2,137,374,517)	Retention Receivables
Piutang dari Pihak Berelasi	35,575,000,000	--	Due from Related Parties
Investasi Saham	1,802,500,000	(1,712,874,890)	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar Lainnya	30,085,235,191	--	Other Non Current Assets
Jumlah	2,598,672,814,241	(128,650,186,379)	Total

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan

iv. Liquidity risk management

The Group undertakes a prudent and active liquidity risk management as follows:

- Maintain sufficient funds to meet its financial obligation as and when they fall due, working capital and capital expenditure requirements;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

pembiayaan modal;

- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas;
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

- Monitor rolling forecast and actual cash flows for liquidity requirement;

- Match the maturity profiles of financial assets and liabilities;
- Maintain liquidity ratio;
- Carry out the debt financing plan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

The following is the contractual due date for financial liabilities:

2021						
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	68,782,874,784	--	--	68,782,874,784	--	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	546,951,400,714	504,130,686,176	8,680,093,780	34,140,620,758	--	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Other Short Term Financial Liabilities -
Lainnya - Pihak Ketiga	68,308,573,657	19,439,118,569	1,186,646,625	12,750,640,240	34,932,168,223	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3,879,007,169	--	--	3,879,007,169	--	Gross Amount due to Customers
Beban Akrual	34,756,871,973	34,756,871,973	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	1,176,277,772,913	33,075,911,352	67,093,328,987	59,718,454,233	1,016,390,078,341	Bank Loans
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	1,058,677,885,175	--	61,385,044,278	61,423,119,911	935,869,720,986	Other Liabilities - Third Parties
Liabilitas Sewa	111,660,004,585	16,341,415,375	1,078,846,898	2,189,434,144	92,050,308,168	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	23,420,057,203	--	--	--	23,420,057,203	Tenants' Deposits
Liabilitas Derivatif	27,328,961,803	--	--	--	27,328,961,803	Derivative Liabilities
Jumlah	3,120,043,409,976	607,744,003,445	139,423,960,568	242,884,151,239	2,129,991,294,724	Total

2020						
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	246,146,680,222	--	--	246,146,680,222	--	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	532,560,336,417	443,787,831,960	14,833,139,248	73,939,365,209	--	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Other Short Term Financial Liabilities -
Lainnya - Pihak Ketiga	74,101,641,022	21,600,032,338	4,614,454,687	14,524,198,613	33,362,955,384	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	13,098,595,175	--	--	13,098,595,175	--	Gross Amount due to Customers
Beban Akrual	31,939,366,091	31,939,366,091	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	669,983,623,539	1,315,590,892	24,975,191,947	51,292,742,072	592,400,098,628	Bank Loans
Utang Obligasi	389,097,216,538	--	--	389,097,216,538	--	Bonds Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	675,550,237,926	--	--	122,845,256,434	552,704,981,492	Other Liabilities - Third Parties
Liabilitas Sewa	105,874,494,762	6,525,359,903	991,845,835	2,040,746,085	96,316,542,939	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	32,886,580,113	--	--	--	32,886,580,113	Tenants' Deposits
Liabilitas Derivatif	50,714,292,793	--	--	--	50,714,292,793	Derivative Liabilities
Jumlah	2,821,953,064,598	505,168,181,184	45,414,631,717	912,984,800,348	1,358,385,451,349	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor, and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Company targeted company capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah
sebagai berikut:

The ratio for each year are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	2,303,738,532,872	1,980,777,758,225	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	4,050,552,753,578	4,231,074,621,473	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.57	0.47	Debt to Equity Ratio

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan
menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa
mendatang yang didiskontokan menggunakan
tingkat suku bunga pasar.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets to third parties are
determined using the present value of estimated
futures cash flows, discounted at market rate.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Period Using				
2021	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	87,969,390,382	74,413,840,382	13,555,550,000	Other Current Financial Assets
Investasi Saham	84,950,515	--	--	Investment in Shares
Jumlah	88,054,340,897	74,413,840,382	13,555,550,000	Total

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Year Using				
2020	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	109,707,244,296	68,261,984,130	41,445,260,166	Other Current Financial Assets
Investasi Saham	89,625,110	--	--	Investment in Shares
Jumlah	109,796,869,406	68,261,984,130	41,445,260,166	Total

**61. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata
Uang Asing**

**61. Monetary Assets and Liabilities
Dominated in Foreign Currency**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup
mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata
uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has
monetary assets and liabilities denominated in
foreign currencies as follows:

		2021		2020		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	1,102,428	15,730,547,815	2,236,238	31,542,142,422	Cash and Cash Equivalents
	SGD	11,599	122,186,100	11,599	123,463,459	
	EUR	3,000	48,380,520	3,000	51,990,390	
	GBP	3,184	61,126,554	3,184	60,760,789	
	THB	14,174	6,066,330	14,170	6,659,796	
Piutang Usaha	USD	469,788	6,703,398,904	705,657	9,953,290,862	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	6,176,121	88,127,065,086	7,667,673	108,152,533,553	Other Current Financial Assets
	SGD	404,747	4,263,606,583	161,899	1,723,251,508	
Biaya Dibayar di Muka	USD	556	7,933,491	1,232	17,382,646	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	14,280	203,761,320	25,760	363,345,058	Other Non Current Assets
Sub Jumlah			115,274,072,703		151,994,820,483	Sub Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

		2021		2020		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	364,985	5,207,977,909	270,335	3,813,070,359	Trade Payable to Third Parties
	EUR	--	--	1,320	22,875,170	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	2,080,386	29,685,025,945	2,776,088	39,156,718,604	Other Short Term Financial Liabilities Third Parties
	EUR	--	--	23,906	414,296,000	
	SGD	--	--	3,093	32,919,337	
Beban Akrua	USD	4,352	62,098,732	452,788	6,386,571,665	Accrued Expenses
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	USD	75,910,000	1,083,159,790,000	50,000,000	705,250,000,000	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	USD	7,586,360	108,249,769,338	7,204,725	101,622,639,967	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	USD	3,000	42,807,030	3,000	42,315,000	Tenant's Deposits
Sub Jumlah			1,226,407,468,954		856,741,406,102	Sub Total
Jumlah			(1,111,133,396,251)		(704,746,585,619)	Total
Tagihan atas Transaksi Swap	USD	75,910,000	1,083,159,790,000	50,000,000	705,250,000,000	Receivable from Swap Transaction
Jumlah Aset (Liabilitas) Neto			(27,973,606,251)		503,414,381	Total Net Assets (Liabilities)

62. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama tahun berjalan, sebagai berikut:

62. Supplemental Cash Flow Information

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Group's non cash transactions during the year, as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Reklasifikasi Piutang Kepada Pihak Berelasi ke Investasi Saham	35,575,000,000	--	Reclassification of Due from Related Party to Investment in Shares
Reklasifikasi Nilai Buku dari Properti Investasi ke Aset Tetap	460,016,418	--	Reclassification of Book Value on Investment Properties to Fixed Assets
Penerimaan Bagi Hasil dari Investasi Ventura Bersama yang Belum Diterima	56,780,000	--	Revenue Sharing from Joint Venture Investment that has not been Received
Kapitalisasi Beban Bunga Pinjaman ke Properti Investasi	15,506,048	--	Capitalization of Borrowing Interest Expense to Investment Property
Kapitalisasi Beban Bunga ke Uang Muka Pembelian Aset Tetap	12,777,778	--	Capitalization of Interest Expense to Advance Payment to Fixed Assets
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aset Tetap ke Aset Tetap	--	9,498,725,000	Reclassification of Advances for Purchase of Fixed Assets to Fixed Assets
Reklasifikasi Uang Muka Lain-lain ke Properti Investasi	--	3,000,000,000	Reclassification of Other Advances to Investment Property
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha - Pihak Ketiga	--	2,300,000,000	Addition of Fixed Assets through Trade Payable - Third Parties
Jumlah	545,080,244	14,798,725,000	Total

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2021 and 2020, as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2021							
Saldo Awal Beginning Balance	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash flows from Investing Activities		Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Penambahan / Additional	Pembayaran / Payment	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Perubahan Transaksi Non Kas / Changes on Non Cash Transactions			
			Rp	Rp			
Pinjaman Bank Jangka Pendek	246,146,680,222	50,926,906,949	(228,217,930,129)	--	(72,782,258)	68,782,874,784	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	669,983,623,539	537,429,769,302	(26,021,428,568)	--	(5,114,191,360)	1,176,277,772,913	Long Term Bank Loans
Utang Obligasi	389,097,216,538	--	(390,000,000,000)	--	902,783,462	--	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga							Other Payable to Third Parties
Pinjaman IFC	675,513,299,306	499,450,000,000	(129,650,670,000)	8,110,460,000	5,254,795,869	1,058,677,885,175	IFC Loan
Lain-lain	36,938,620	--	(36,938,620)	--	--	--	Others
Liabilitas Sewa	105,874,494,762	--	(1,264,269,111)	1,181,574,828	5,868,204,106	111,660,004,585	Lease Liabilities
Jumlah	2,086,652,252,987	1,087,806,676,251	(775,191,236,428)	9,292,034,828	6,838,809,819	2,415,398,537,457	Total
2020							
Saldo Awal Beginning Balance	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash flows from Investing Activities		Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Penambahan / Additional	Pembayaran / Payment	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Perubahan Transaksi Non Kas / Changes on Non Cash Transactions			
			Rp	Rp			
Pinjaman Bank Jangka Pendek	109,150,000,000	137,000,000,000	(81,100,000)	--	77,780,222	246,146,680,222	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	696,347,932,344	9,900,000,000	(36,836,029,646)	--	571,720,841	669,983,623,539	Long Term Bank Loans
Utang Obligasi	387,960,647,966	--	--	--	1,136,568,572	389,097,216,538	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga							Other Payable to Third Parties
Pinjaman IFC	662,413,257,658	--	--	10,199,500,000	2,900,541,648	675,513,299,306	IFC Loan
Lain-lain	338,864,762	--	(301,926,142)	--	--	36,938,620	Others
Liabilitas Sewa	--	--	(5,102,892,000)	--	110,977,386,762	105,874,494,762	Lease Liabilities
Jumlah	1,856,210,702,730	146,900,000,000	(42,321,947,788)	10,199,500,000	115,663,998,045	2,086,652,252,987	Total

63. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Sementara Fasilitas Kredit Lokal dari BCA (Catatan 23) tanggal 7 Maret 2022, SAI, Entitas Anak memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Lokal, yang jatuh tempo tanggal 8 Maret 2022, menjadi tanggal 8 Juni 2022.
- SAI, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 No. 00009/206/17/059/22 tanggal 7 Maret 2022 sebesar Rp1.831.746.147, dan akan mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

63.

Subsequent Events

- Based on the Notice of Temporary Amendment of the Local Credit Facility from BCA (Note 23) dated March 7, 2022, SAI, a Subsidiary obtained a postponement of the principal installment payment for the Local Credit Facility, which will mature on March 8, 2022, become June 8, 2022.
- SAI, a Subsidiary, received Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter the year 2017 No. 00009/206/17/059/22 dated March 7, 2022, amounting to Rp1,831,746,147, and will file an objection request to the Directorate General of Taxation.

64. Informasi Penting Lainnya

- Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Pandemi virus COVID-19 ini juga berdampak terhadap kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

- Sektor perhotelan, sebagai akibat pembatasan aktivitas melalui kewajiban *physical distancing* serta adanya pembatasan visa kunjungan dan pembatasan wilayah, maka tingkat hunian hotel

64. Other Important Informations

- As of the issuance date of the Company's consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in declining economic activity.

This COVID-19 virus pandemic also has an impact on operational and business activities of the Company and Subsidiaries, directly and indirectly, are as follows:

- The hotel sector, as a result of limitation of activity through physical distancing obligations as well as restrictions on visitor visas and territorial restrictions, the hotel occupancy rate

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

mengalami penurunan signifikan sejak akhir Maret 2020;

2. Sektor kawasan industri, investor menunda sementara waktu prospek pembelian lahan di kawasan industri; dan
3. Sektor konstruksi bangunan, walaupun pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang ada masih tetap berlangsung, namun beberapa proyek / tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

Dampak pandemi virus COVID-19 secara keseluruhan belum dapat diestimasi secara andal saat ini. Manajemen terus memonitor perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak.

- b. Pada tanggal 30 Juni 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Berdasarkan perubahan pasal 17 ayat (1) huruf b pada Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun 2022.

has significantly decreased since the end of March 2020;

2. The industrial estate sector, investors temporarily delay the prospect of land purchases in industrial estates; and
3. the construction sector, although the implementation of existing construction projects is still ongoing, several new projects / tenders have been temporarily delayed.

The overall impact of the COVID-19 virus pandemic from early 2020 cannot be reliably estimated at this time. Management continues to monitor the progress of COVID-19 outbreak and continues to evaluate its impact on the business, financial position and operating results of the Company and Subsidiaries.

- b. On June 30, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Law of Republic Indonesia ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Based on the amendments to Article 17 paragraph (1) letter b in the Law on the Harmonization of Tax Regulations, the income tax rate for domestic corporate and permanent establishments is 22% which will come into effect in 2022.

65. Reklasifikasi

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2021 untuk tujuan perbandingan.

65.

Reclassification

Some accounts on the financial statements for the year ended December 31, 2020 have been reclassified in accordance with the presentation of the financial statement for the year ended December 31, 2021 for the purpose of comparison.

	2020	
	Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi / After Reclassification
	Rp	Rp
Aset		
Aset Tidak Lancar Lainnya	40,182,989,200	34,790,540,519
Liabilitas		
Liabilitas Imbalan Kerja	205,169,615,766	199,777,167,085
	(164,986,626,566)	(164,986,626,566)

Assets
Other Non-Current Assets

Liabilities
Employment Benefits Liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**66. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
Baru yang Telah Disahkan Namun Belum
Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

**66. New Accounting Standards and
Interpretation of Standards Which Has
Issued But Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasi ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**67. Informasi Keuangan Tambahan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan metode biaya perolehan.

**67. Additional Financial Information of the
Consolidated Financial Statements**

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method and cost method.

**68. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 31 Maret 2022.

**68. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Directors for issuance on March 31, 2022.

Lampiran I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	71,871,077,343	9,149,801,419	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	1,072,574,998	1,017,574,998	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	39,396,784,696	32,999,903,549	Other Current Financial Assets
Uang Muka	25,300,000	50,822,081	Advances
Pajak di Bayar di Muka	29,998,727,494	15,763,781,361	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	433,568,941	398,382,542	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	142,798,033,472	59,380,265,950	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	577,002,390,972	744,760,890,972	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	115,969,568	131,244,576	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	3,751,852,678,675	3,946,116,570,034	Investment In Subsidiaries
Investasi pada Entitas Asosiasi	29,968,858,344	--	Investment In Associates
Investasi pada Ventura Bersama	349,817,053,054	348,597,179,834	Investment In Joint Ventures
Aset Tetap	469,446,283	654,029,755	Fixed Assets
Aset Hak Guna	8,247,326,122	4,126,087,942	Right-of-Use Assets
Uang Muka Setoran Modal	47,525,000,000	7,150,000,000	Advances for Paid-up Capital
Aset Tidak Lancar Lainnya	6,990,882,699	5,908,847,400	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,771,989,605,717	5,057,444,850,513	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4,914,787,639,189	5,116,825,116,463	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Kepada Pihak Berelasi	203,367,000,000	247,709,000,000	Due To Related Party
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	2,797,462,658	2,490,748,041	Third Parties
Utang Pajak	971,526,968	769,938,712	Tax Payables
Beban Akrua	2,956,886,863	2,508,231,451	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			Long Term Loans Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturities
Utang Obligasi	--	389,097,216,538	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	122,808,164,189	122,808,317,814	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	3,246,642,594	2,178,579,344	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	336,147,683,272	767,562,031,900	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas Derivatif	27,328,961,803	50,714,292,793	Derivative Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			Long-Term Loans Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu			Current Maturities
Satu Tahun			
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	935,869,720,986	552,704,981,492	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	5,244,076,512	1,975,083,163	Lease Liabilities
Tanggungan Rugi pada			Accumulated Equity in Net Losses of
Investasi pada Entitas Anak	55,119,935,933	22,095,551,512	Investment in Subsidiaries
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	1,023,562,695,234	627,489,908,960	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,359,710,378,506	1,395,051,940,860	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Capital Stock
Nilai nominal Rp125 per Saham			Par value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			Authorized - 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor -			Subscribed and Paid-up Capital -
4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	4,705,249,440 Shares
Tambahan Modal Disetor	413,066,803,407	408,446,777,508	Additional Paid-in Capital
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	508,166,937	1,968,309,000	Allowances for Share-Based Compensation
Saham Treasuri	(71,079,768,517)	(71,079,768,517)	Treasury Stock
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	39,000,000,000	39,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	2,613,935,851,665	2,812,764,702,705	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	(28,509,972,809)	(57,483,025,093)	Other Comprehensive Income
JUMLAH EKUITAS	3,555,077,260,683	3,721,773,175,603	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,914,787,639,189	5,116,825,116,463	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020 (Unaudited)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN USAHA	12,812,424,260	13,452,718,825	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	--	--	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	12,812,424,260	13,452,718,825	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(169,425,501)	(189,081,600)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(54,257,862,517)	(55,711,509,451)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	98,848,701,515	128,888,444,540	Other Income
Beban Lainnya	(25,183,715)	(44,541,961)	Other Expenses
LABA USAHA	57,208,654,042	86,396,030,353	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	(150,043,943,775)	(145,046,899,479)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Anak	(98,504,672,054)	(39,375,506,938)	Equity in Net Loss of Subsidiaries
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(10,194,877,002)	--	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	1,183,531,863	10,401,843,859	Equity in Net Earning of Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK	(200,351,306,926)	(87,624,532,205)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	42,153,505	82,495,042	INCOME TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN	(200,309,153,421)	(87,542,037,163)	LOSS FOR THE YEARS
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
<u>Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</u>			<u>Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss</u>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	1,984,517,076	713,052,807	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain			Portion of Other Comprehensive Income
Entitas Ventura Bersama	36,341,357	(341,925,466)	Joint Venture Entities
Entitas Asosiasi	(31,290,553)	--	Associates Entities
Perubahan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar	(4,674,595)	(12,221,934)	Changes in Financial Assets that Measured at Fair Value
Pajak Penghasilan Terkait	(509,265,499)	(142,601,016)	Related Income Tax
Sub Jumlah	1,475,627,786	216,304,391	Sub Total
<u>Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</u>			<u>Item That Will be Reclassified to Profit or Loss</u>
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	18,862,030,036	(24,924,553,868)	Unrealized gain (loss) on hedge transaction
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	(3,691,971,136)	--	Less: Reclassification adjustment on gain which already included in profit or loss
Sub Jumlah	15,170,058,900	(24,924,553,868)	Sub Total
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak	5,474,469,503	107,940,579	Portion of Other Comprehensive Income from Subsidiaries
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya	8,333,198,476	(3,585,491,965)	Changes in fair value of financial assets through other comprehensive income
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	30,453,354,665	(28,185,800,863)	Other Comprehensive Income (Expenses) for the Years - Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(169,855,798,756)	(115,727,838,026)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS

Lampiran III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Subscribed and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Addition Paid in Capital</i>	Cadangan Kompensasi Berkas Saham / <i>Allowances for Share-based Compensation</i>	Saham Treasuri / <i>Treasury Stock</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i> *)		Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Pada Tanggal 1 Jan 2020	588,156,180,000	395,980,167,519	--	(36,118,835,862)	38,000,000,000	2,924,010,508,743	(4,220,930,116)	(24,847,767,789)	3,880,959,322,495	Balance as of Jan 1, 2020
Dana Cadangan	--	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Cadangan Kompensasi Berkas Saham	--	--	1,968,309,000	--	--	--	--	--	1,968,309,000	Allowances for Share-based Compensation
Dividen	--	--	--	--	--	(22,932,295,200)	--	--	(22,932,295,200)	Dividend
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	12,466,609,989	--	--	--	--	--	--	12,466,609,989	Changes of Ownership in Subsidiaries
Saham Treasuri	--	--	--	(34,960,932,655)	--	--	--	--	(34,960,932,655)	Treasury Stock
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(87,542,037,163)	--	--	(87,542,037,163)	Loss for the Years
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	228,526,325	(3,489,773,320)	(24,924,553,868)	(28,185,800,863)	Other Comprehensive Income for the Years
Saldo Pada Tanggal 31 Des 2020	588,156,180,000	408,446,777,508	1,968,309,000	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,812,764,702,705	(7,710,703,436)	(49,772,321,657)	3,721,773,175,603	Balance as of Dec 31, 2020
Cadangan Kompensasi Berkas Saham	--	--	(1,460,142,063)	--	--	--	--	--	(1,460,142,063)	Allowances for Share-based Compensation
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	4,620,025,899	--	--	--	--	--	--	4,620,025,899	Changes of Ownership in Subsidiaries
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(200,309,153,421)	--	--	(200,309,153,421)	Loss for the Years
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	1,480,302,381	13,802,993,384	15,170,058,900	30,453,354,665	Other Comprehensive Income for the Years
Saldo Pada Tanggal 31 Des 2021	588,156,180,000	413,066,803,407	508,166,937	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,613,935,851,665	6,092,289,948	(34,602,262,757)	3,555,077,260,683	Balance as of Dec 31, 2021

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Lampiran IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	12,757,424,260	17,739,844,674
Pembayaran kepada Pemasok	(8,336,237,024)	(11,905,862,006)
Pembayaran kepada Karyawan	(35,116,197,349)	(34,158,869,615)
Pembayaran Bunga	(150,325,838,823)	(141,948,970,712)
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	(599,983,733)	(567,312,811)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(14,375,257,422)	(15,387,551,125)
Penerimaan Kas Lainnya dari Operasi	5,340,139,942	39,166,475
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(190,655,950,149)	(186,189,555,120)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengurangan Piutang kepada Pihak Berelasi	132,183,500,000	4,593,000,000
Penerimaan Bunga	92,744,608,688	97,494,306,874
Penerimaan Kas dari Penurunan Penyertaan pada Entitas Anak	75,199,906,000	--
Penerimaan Dividen Kas	75,013,917,394	220,434,307,416
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	350,000,000
Penempatan Investasi pada Nilai Wajar	--	(17,354,448,940)
Perolehan Aset Tetap	(144,509,445)	(207,954,778)
Perolehan Investasi Saham	(14,730,000,000)	(104,971,000,000)
Penambahan Uang Muka Investasi Saham	(40,375,000,000)	(4,400,000,000)
Penambahan (Pengurangan) Utang kepada Pihak Berelasi	(44,342,000,000)	40,242,000,000
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	275,550,422,637	236,180,210,572
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	499,450,000,000	--
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan	--	(22,932,295,200)
Peningkatan Saham Treasuri	--	(34,960,932,655)
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(3,906,726,000)	(3,906,726,000)
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	(129,650,670,000)	--
Pembayaran Pokok Utang Obligasi	(390,000,000,000)	--
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(24,107,396,000)	(61,799,953,855)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	60,787,076,488	(11,809,298,403)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	9,149,801,419	20,962,141,591
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	1,934,199,436	(3,041,769)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	71,871,077,343	9,149,801,419

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts From Customers
 Cash Paid To Suppliers
 Cash Paid To Employees
 Interest Paid
 Interest Paid from Lease Liabilities
 Income Tax Paid
 Other Cash Received from Operations
Net Cash Used in Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Deductions of Due from Related Parties
 Interest Received
 Cash Received from Decreasing of Investment in Subsidiaries
 Cash Dividend Received
 Proceeds From Sale of Fixed Assets
 Placement of Investment at Fair Value
 Acquisition of Fixed Assets
 Acquisition of Investment in Shares
 Addition in Advance of Share Investment
 Additions (Deductions) of Due to Related Parties
Net Cash Provided by Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Receipts of Other Third Party Loans
 Payment of Dividend to The Company's Shareholders
 Increase of Treasury Stock
 Payments of Principal Lease Liabilities
 Payments of Other Third Party Loans
 Principal Payment of Bonds Payable
Net Cash Used in Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS

Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan.

a. Menggunakan Metode Ekuitas

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk ADDITIONAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Additional Information is financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only) which disclosed the Company's investment.

a. Using Equity Method

	2021							
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Non Sepengendali/ Differences in Transaction with Non Controlling Interest	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Investasi pada Entitas Anak /</u>								
<u>Investment In Subsidiaries</u>								
Kepemilikan Langsung /								
Direct Ownership								
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,023,401,417,579	--	--	(29,999,999,984)	868,278,847	52,366,490,325	2,046,636,186,767
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(21,840,623,318)	--	--	--	82,173,859	(13,273,568,511)	(35,032,017,970)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	391,093,964,355	12,030,000,000	--	--	34,927,704	(33,265,318,338)	369,893,573,721
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	135,589,492,024	(75,199,906,000)	--	(9,299,988,375)	5,441,320,653	(3,657,511,700)	52,873,406,602
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	(215,721,167)	2,700,000,000	--	--	(11,670,331)	(1,190,828,641)	1,281,779,861
PT Surya Semesta Realti	99.99%	73,754,329,750	--	--	--	--	(337,311,869)	73,417,017,881
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	17,198,609,368	--	--	--	--	(7,419,259)	17,191,190,109
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,611,330,191	--	--	--	--	(2,288,314)	9,609,041,877
PT TCP Internusa	92.42%	28,687,935,800	--	--	--	43,263,138	(48,643,560,506)	(19,912,361,568)
PT Sitiagung Makmur	90.78%	289,973,456,062	--	--	--	758,448,838	(40,134,459,046)	250,597,445,854
PT Surya Internusa Timur	66.63%	135,030,556,173	--	--	(11,993,337,035)	--	6,415,057,853	129,452,276,991
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	570,293,845,505	--	--	(23,720,592,000)	(954,134,279)	31,882,441,910	577,501,561,136
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	270,349,493,945	--	--	--	437,611,239	(48,519,354,357)	222,267,750,827
Sub Jumlah / Sub Total		3,922,928,086,267	(60,469,906,000)	--	(75,013,917,394)	6,700,219,668	(98,367,630,453)	3,695,776,852,088

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2021							
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Non Sepengendali/ Differences in Transaction with Non Controlling Interest	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<i>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</i>							
PT Surya Bajo Properti	2.68%	989,770,118	--	--	--	(541,968)	989,228,150
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,090,645	--	--	--	(27,868)	5,062,777
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,892,082	--	--	--	(120,105)	4,771,977
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	(39,207,027)	--	--	--	(136,349,368)	(175,556,395)
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,154,870	--	--	--	(53)	50,154,817
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,192,265	--	--	--	(20)	50,192,245
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,101,535	--	--	--	12	10,101,547
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	9,945,617	--	--	--	(11)	9,945,606
PT Surya Internusa Properti	0.00%	997,636	--	--	--	(2,203)	995,433
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	9,968,384	--	--	--	(8)	9,968,376
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,026,130	--	--	--	(9)	1,026,121
Sub Jumlah / Sub Total		1,092,932,255	--	--	--	(137,041,601)	955,890,654
Jumlah / Total		3,924,021,018,522	(60,469,906,000)	(75,013,917,394)	6,700,219,668	(98,504,672,054)	3,696,732,742,742
Total Investasi pada Entitas Anak dicatat sebagai berikut / Total Investment in Subsidiaries are recorded as follows:							
Investasi pada Entitas Anak / Investment In Subsidiaries							3,751,852,678,675
Tanggungan Rugi pada Investasi pada Entitas Anak / Accumulated Equity in Net Losses of Investment in Subsidiaries							(55,119,935,933)
Jumlah / Total							3,696,732,742,742
<i>Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates</i>							
PT Horizon Internusa Persada	24.25%	--	35,575,000,000	4,620,025,899	--	(31,290,553)	29,968,858,344
<i>Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture</i>							
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	348,597,179,834	--	--	36,341,357	1,183,531,863	349,817,053,054

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2020									
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru / Adjustment on Initial Implementation of New PSAK	Saldo Laba / Retained Earnings	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali / Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi pada Entitas Anak / Investment In Subsidiaries									
<i>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</i>									
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,074,610,124,069	--	--	--	(169,999,999,934)	(919,919,011)	119,711,212,455	2,023,401,417,579
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(51,523,537,106)	--	44,801,481,605	--	(899,999,982)	(105,031,988)	(14,113,535,847)	(21,840,623,318)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	404,867,947,053	27,155,000,000	--	--	--	3,503,096,666	(44,432,079,364)	391,093,964,355
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	143,846,680,312	--	--	(91,149)	(9,999,987,500)	(845,745,994)	2,588,636,355	135,589,492,024
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	(5,076,385)	2,815,000,000	--	--	--	1,212,562,301	(4,238,207,083)	(215,721,167)
PT Surya Semesta Realti	99.99%	74,014,380,712	--	--	--	--	--	(260,050,962)	73,754,329,750
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	13,728,623,705	--	--	--	--	--	3,469,985,663	17,198,609,368
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,618,430,613	--	--	--	--	--	(7,100,422)	9,611,330,191
PT TCP Internusa	92.42%	72,004,900,967	--	(1,700,652,956)	13,362,638,603	(130,637)	(1,151,118,009)	(53,827,702,168)	28,687,935,800
PT Sitiagung Makmur	90.78%	248,683,985,033	75,000,000,000	--	829,358,056	--	(589,549,723)	(33,950,337,304)	289,973,456,062
PT Surya Internusa Timur	66.63%	--	120,000,000,000	--	--	--	--	2,563,946,184	135,030,556,173
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	620,048,331,209	--	--	(47,226,058,077)	--	(39,534,320,000)	36,269,613,254	570,293,845,505
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	370,290,905,079	--	--	(46,824,422,679)	--	--	(53,024,545,351)	270,349,493,945
Sub Jumlah / Sub Total		3,980,185,695,261	224,970,000,000	(1,700,652,956)	(35,057,002,492)	12,466,388,203	(220,434,307,416)	1,748,130,257	3,922,928,086,267
<i>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</i>									
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,582,480	--	--	--	--	--	(812,362)	989,770,118
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,267,720	--	--	--	--	--	(176,155)	5,090,645
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,894,903	--	--	(920)	--	--	(2,821)	4,892,082
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	85,148,445	--	--	--	--	--	(124,355,472)	(39,207,027)
PT Semesta Cipta International	0.02%	51,077,019	--	--	(922,080)	--	--	(69)	50,154,870
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	51,150,643	--	--	(958,351)	--	--	(27)	50,192,265
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,140,152	--	--	(38,602)	--	--	(15)	10,101,535
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	10,140,152	--	--	(194,520)	--	--	(15)	9,945,617
PT Surya Internusa Properti	0.00%	999,890	--	--	--	--	--	(2,254)	997,636
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,140,586	--	--	(172,192)	--	--	(10)	9,968,384
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	--	1,000,000	--	--	19,278	--	6,852	1,026,130
Sub Jumlah / Sub Total		1,219,541,990	1,000,000	--	(2,267,387)	--	--	(125,342,348)	1,092,932,255
Jumlah / Total		3,981,405,237,251	224,971,000,000	(1,700,652,956)	(35,057,002,492)	12,464,120,816	(220,434,307,416)	1,748,130,257	3,924,021,018,522
Total Investasi pada Entitas Anak dicatat sebagai berikut / Total Investment in Subsidiaries are recorded as follows:									
Investasi pada Entitas Anak / Investment In Subsidiaries									3,946,116,570,034
Tanggungan Rugi pada Investasi pada Entitas Anak / Accumulated Equity in Net Losses of Investment in Subsidiaries									(22,095,551,512)
Jumlah / Total									3,924,021,018,522
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates									
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	--	--	--	--	--	--	--	--
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture									
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	338,537,261,441	--	--	--	--	(341,925,466)	10,401,843,859	348,597,179,834

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

b. Using Cost Acquisition Method

		2021			
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost Rp
Investasi pada Entitas Anak /					
<i>Investment In Subsidiaries</i>					
Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	735,999,000,000	12,030,000,000	--	748,029,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	119,999,850,000	--	75,199,906,000	44,799,944,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	22,499,000,000	2,700,000,000	--	25,199,000,000
PT Surya Semesta Realti	99.99%	74,997,000,000	--	--	74,997,000,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	380,905,630,150	--	--	380,905,630,150
PT Surya Internusa Timur	66.63%	120,000,000,000	--	--	120,000,000,000
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	1,340,765,124,665	--	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>		5,153,001,107,492	14,730,000,000	75,199,906,000	5,092,531,201,492
Kepemilikan Tidak Langsung / <i>Indirect Ownership</i>					
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>		1,147,367,103	--	--	1,147,367,103
Jumlah / <i>Total</i>		5,154,148,474,595	14,730,000,000	75,199,906,000	5,093,678,568,595
Investasi pada Entitas Asosiasi /					
<i>Investment in Associates</i>					
PT Horizon Internusa Persada	24.25%	3,200,000,000	35,575,000,000	--	38,775,000,000
Investasi pada Ventura Bersama /					
<i>Investment in Joint Venture</i>					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	320,863,229,870	--	--	320,863,229,870

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2020					
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost Rp	
Investasi pada Entitas Anak / Investment In Subsidiaries					
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	708,844,000,000	27,155,000,000	--	735,999,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	119,999,850,000	--	--	119,999,850,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	19,684,000,000	2,815,000,000	--	22,499,000,000
PT Surya Semesta Realti	99.99%	74,997,000,000	--	--	74,997,000,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertiindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	75,000,000,000	--	380,905,630,150
PT Surya Internusa Timur	66.63%	--	120,000,000,000	--	120,000,000,000
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	1,340,765,124,665	--	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Sub Jumlah / Sub Total		4,928,031,107,492	224,970,000,000	--	5,153,001,107,492
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership					
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	--	1,000,000	--	1,000,000
Sub Jumlah / Sub Total		1,146,367,103	1,000,000	--	1,147,367,103
Jumlah / Total		4,929,177,474,595	224,971,000,000	--	5,154,148,474,595
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	3,200,000,000	--	--	3,200,000,000
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	320,863,229,870	--	--	320,863,229,870